

**ANALISIS PENGARUH FASILITAS, AKSESIBILITAS, ATRAKSI
WISATA, DAN NILAI EDUKATIF DESTINASI TERHADAP KEPUASAN
PENGUNJUNG DI AQUARIUM INDONESIA PANGANDARAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

LELA NUR RAHMAH
NIM. 214110201026

**PRODI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lela Nur Rahmah
NIM : 214110201026
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas, Atraksi Wisata, dan Nilai Edukatif Destinasi terhadap Kepuasan Pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 03 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Lela Nur Rahmah
NIM. 214110201026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGARUH FASILITAS, AKSESIBILITAS, ATRAKSI WISATA,
DAN NILAI EDUKATIF DESTINASI TERHADAP KEPUASAN
PENGUNJUNG DI AQUARIUM INDONESIA PANGANDARAN**

Yang disusun oleh Saudara **Lela Nur Rahmah NIM 214110201026** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis, 26 Juni 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.
NIP. 19780716 200901 2 006

Sekretaris Sidang/Penguji

Umdah Aulia Rohmah, M.H.
NIP. 19930421 202012 2 015

Pembimbing/Penguji

Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.
NIP. 19930309 202321 2 043

Purwokerto, 26 Juni 2025

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19780921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Lela Nur Rahmah NIM. 214110201026 yang berjudul:

**Analisis Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas, Atraksi Wisata, dan Nilai Edukatif
Destinasi terhadap Kepuasan Pengunjung di Aquarium Indonesia
Pangandaran**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 03 Juni 2025

Pembimbing



Akhris Fuadatis Sholikha
NIP. 19930309 202321 2 043

MOTTO

Perjalanan dan perjuangan sering kali tersembunyi dari pandangan orang lain yang hanya melihat hasil akhirnya saja, bukan proses panjang dibalikya. Tetapi perlu diingat bahwa setiap kegagalan, setiap lelah, dan setiap rasa ingin menyerah yang telah dialami akan menjadi pelajaran yang berharga di masa depan. Teruslah berusaha! Percayalah bahwa Allah selalu memberikan jalan bagi hambanya yang bersabar dan tidak mudah menyerah.

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Al-Baqarah:286)*



ANALISIS PENGARUH FASILITAS, AKSESIBILITAS, ATRAKSI WISATA, DAN NILAI EDUKATIF DESTINASI TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DIAQUARIUM INDONESIA PANGANDARAN

Lela Nur Rahmah
214110201026

Email: lelanurrah@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Pangandaran dikenal dengan potensi baharinya dan menjadi wilayah unggulan pariwisata. Salah satu destinasi utamanya adalah Aquarium Indonesia Pangandaran, yang menawarkan hiburan sekaligus nilai edukatif sesuai taglinenya *Marine Aquarium Education Centre*, dengan konsep *education*, *conservation*, dan *recreation*. Namun, hasil pra observasi menunjukkan keluhan pengunjung terkait kurangnya keberagaman biota laut, pencahayaan minim, dan fasilitas seperti food court yang belum optimal. Pengunjung transportasi umum juga kesulitan mengakses lokasi. Temuan ini mencerminkan kesenjangan antara harapan dan pengalaman wisatawan yang dapat menurunkan kepuasan. Karena itu, pengembangan wisata modern perlu menekankan pada fasilitas, aksesibilitas, atraksi, dan nilai edukatif, bukan hanya keindahan alam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata, dan nilai edukatif destinasi terhadap kepuasan pengunjung, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan populasinya adalah pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran, dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 160 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel fasilitas, aksesibilitas, dan atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, sedangkan nilai edukatif tidak berpengaruh signifikan karena nilai *t* hitung lebih kecil dari nilai *t* tabel dan signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas, aksesibilitas dan atraksi yang ditawarkan lebih dominan dalam membentuk kepuasan. Kemudian secara simultan, variabel fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata, dan nilai edukatif berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung dengan persentase sebesar 62,1%. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan destinasi secara terintegrasi tetap menjadi faktor penting dalam meningkatkan pengalaman wisata yang berkualitas.

Kata kunci: Fasilitas, Aksesibilitas, Atraksi Wisata, Nilai Edukatif Destinasi

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FACILITIES, ACCESSIBILITY,
TOURIST ATTRACTIONS, AND EDUCATIONAL VALUE OF
DESTINATIONS ON VISITOR SATISFACTION AT AQUARIUM
INDONESIA PANGANDARAN**

Lela Nur Rahmah
214110201026

Email: lelanurrah@gmail.com

*Department of Sharia Economics Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Pangandaran is known for its rich marine potential and stands out as a leading tourism destination. One of its main attractions is Aquarium Indonesia Pangandaran, which offers both entertainment and educational value, aligned with its tagline Marine Aquarium Education Centre, built around the concepts of education, conservation, and recreation. However, preliminary observations revealed visitor complaints about the limited variety of marine life, poor lighting, and suboptimal facilities such as the food court. Public transportation users also face difficulties accessing the location. These findings reflect a gap between visitor expectations and actual experiences, potentially reducing satisfaction. Therefore, modern tourism development should prioritize facilities, accessibility, attractions, and educational value not just natural beauty.

This study aims to analyze the partial and simultaneous influence of facilities, accessibility, tourist attractions, and educational value on visitor satisfaction. This research employs a quantitative method with the population being visitors of Aquarium Indonesia Pangandaran, and a sample of 160 respondents selected using simple random sampling. Data analysis techniques include validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS version 25.

The results show that partially, the variables of facilities, accessibility, and tourist attractions have a significant influence on visitor satisfaction, while educational value does not have a significant effect as the t-count is less than the t-table and the significance level is greater than 0.05. This indicates that facilities, accessibility, and attractions are more dominant in shaping satisfaction. Simultaneously, all four variables have a significant influence on visitor satisfaction, with a determination coefficient of 62.1%. This signifies that integrated destination management remains a crucial factor in enhancing a quality tourism experience.

Keywords: *Facilities, Accessibility, Tourist Attractions, Educational Value of Destination*

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħ	h	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	s	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	d	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	t	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	z	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	y	ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

3. Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah	جزى	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	-----	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengankata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karâmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

ا	<i>Fathah</i>	Ditulis	a
إ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
أ	<i>Dammah</i>	Ditulis	u

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	<i>a</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jâhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>a</i>
	تنس	Ditulis	<i>tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>i</i>
	كريم	Ditulis	<i>karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>u</i>
	فروض	Ditulis	<i>furûd</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	<i>al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-samâ</i>
--------	---------	----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawî al-furûd</i>
------------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah mencurahkan segala kenikmatan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas, Atraksi Wisata, dan Nilai Edukatif Destinasi terhadap Kepuasan Pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. yang kita semua nanti-nantikan penuh dengan harapan mendapatkan limpahan syafa'atnya besok di *Yaumul Qiyamah, Amin Ya Rabbal'alam*.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang turut mensukseskan selesainya skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.S.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Dr. H. Sochim, Lc., M.Si., selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, masukan, waktu, tenaga, motivasi, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikannya dan senantiasa diberikan perlindungan oleh Allah Swt.
12. Kedua orang tuaku, Bapak Sofyan dan Ibu Juju Julacha yang selalu mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orangtua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Tidak lupa juga kepada Adik satu-satunya, Asep Ainul Yaqin yang telah memberi semangat yang secara tidak langsung selalu menguatkan di tengah lelah dan proses panjang ini.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan baik itu teman kelas yaitu Ekonomi syariah C Angkatan 2021, teman KKN Desa Kecitran kelompok 57, teman PPL, keluarga kompleks Khodijah Bawah dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah turut serta membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi para pembaca. *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 03 Juni 2025



Lela Nur Rahmah
NIM. 214110201026



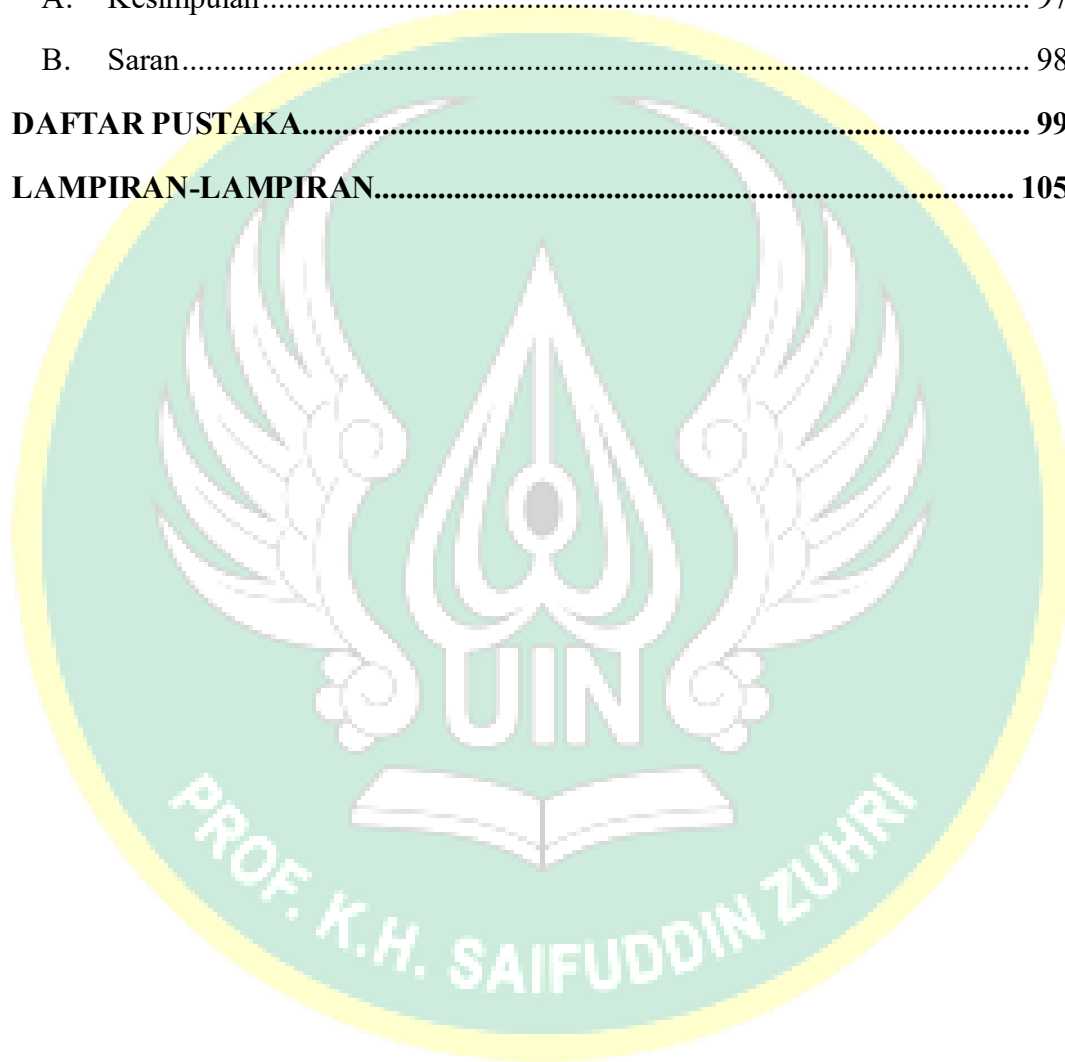
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Perilaku Konsumen	13
2. Fasilitas.....	14
3. Aksesibilitas	17
4. Atraksi Wisata	19
5. Nilai Edukatif Destinasi	21
6. Kepuasan Pengunjung	23

B. Landasan Teologis	25
C. Kajian Pustaka.....	29
D. Kerangka Berfikir.....	37
E. Hipotesis.....	38
1. Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung.....	38
2. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung.....	39
3. Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung.....	40
4. Destinasi Pengaruh Nilai Edukatif Destinasi Terhadap Kepuasan Pengunjung.....	41
5. Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas, Atraksi Wisata dan Nilai Edukatif Destinasi Terhadap Kepuasan Pengunjung	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian.	45
1. Populasi	45
2. Sampel.....	45
D. Variable dan Indikator Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan data.....	49
1. Observasi.....	49
2. Kuesioner (Angket).....	49
3. Wawancara	50
F. Sumber Data.....	50
1. Data primer.....	50
2. Data Sekunder	51
G. Teknik Analisis Data Penelitian	51
1. Uji Instrumen Penelitian.....	51
2. Uji Asumsi Klasik	52

3.	Analisis Model Regresi Berganda.....	54
4.	Uji Hipotesis.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		57
A.	Gambaran Umum Tempat Aquarium Indonesia Pangandaran.....	57
1.	Sejarah Singkat Aquarium Indonesia Pangandaran	57
2.	Visi dan Misi Aquarium Indonesia Pangandaran	58
3.	Struktur Manajemen Aquarium Indonesia Pangandaran.....	59
4.	Daya Tarik Aquarium Indonesia Pangandaran.....	60
B.	Karakteristik Responden	67
1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	68
3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	68
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Kunjungan	69
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan	70
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi	71
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan	71
C.	Hasil Penelitian	72
1.	Uji Instrumen Data.....	72
2.	Uji Asumsi Klasik	76
3.	Analisis Model Regresi Berganda.....	79
D.	Pengujian Hasil Uji Hipotesis	81
1.	Uji Signifikan Parsial/Uji T.....	81
2.	Uji Signifikan Simultan/Uji F	83
3.	Uji Koefisien Determinasi/R ²	85
E.	Pembahasan Hasil Penelitian	85
1.	Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung	86
2.	Pengaruh Aksesibilitas terhadap Kepuasan Pengunjung	88

3. Pengaruh Atraksi Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung.....	90
4. Pengaruh Nilai Edukatif Destinasi terhadap Kepuasan Pengunjung	92
5. Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas, Atraksi Wisata dan Nilai Edukatif Destinasi terhadap Kepuasan Pengunjung	94
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105

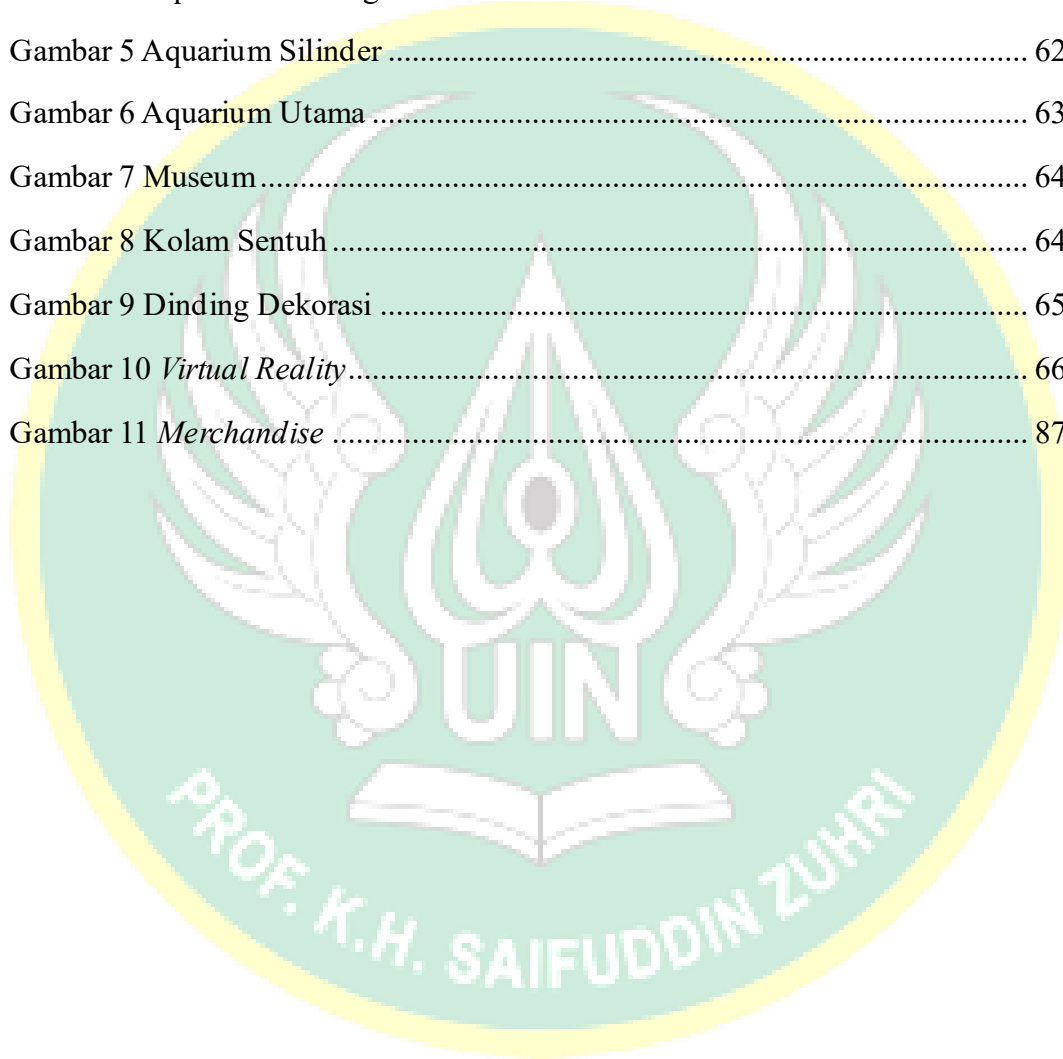


DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Ke Lokasi Wisata di Pangandaran.	2
Tabel 2 Data Kunjungan Wisatawan Aquarium Indonesia.....	7
Tabel 3 Hasil Telaah Penelitian Terahulu	30
Tabel 4 Indikator Penelitian	47
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	68
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	68
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Kunjungan	69
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan	70
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi	71
Tabel 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan	71
Tabel 12 Hasil Uji Validitas.....	73
Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas	75
Tabel 14 Hasil Uji Asumsi Klasik	76
Tabel 15 Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 16 Hasil Uji heteroskedastisitas	78
Tabel 17 Hasil Uji Analisis Model Regresi Berganda.....	80
Tabel 18 Hasil Uji Signifikan Parsial/Uji T	82
Tabel 19 Hasil Uji Signifikan Simultan/Uji F	84
Tabel 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi/R ²	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Pemikiran	37
Gambar 2 Struktur Manajemen Aquarium Indonesia Pangandaran.....	59
Gambar 3 Aquarium Tematik	60
Gambar 4 Aquarium Cekung.....	61
Gambar 5 Aquarium Silinder	62
Gambar 6 Aquarium Utama	63
Gambar 7 Museum.....	64
Gambar 8 Kolam Sentuh	64
Gambar 9 Dinding Dekorasi	65
Gambar 10 <i>Virtual Reality</i>	66
Gambar 11 <i>Merchandise</i>	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dikenal sebagai Negara Kepulauan, Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki panjang garis pantai 95.181 km dan terdiri dari 17.508 lebih pulau yang tersebar sepanjang 5.000 km di dekat garis khatulistiwa (Tunggal Priyanto et al., 2013). Karena lokasinya, Indonesia dijuluki sebagai Benua Maritim dan Zamrud Khatulistiwa, yang menunjukkan kekayaan dan potensinya dalam industri pariwisata. Potensi pariwisata suatu daerah atau bahkan suatu negara dapat digunakan untuk menarik wisatawan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan cara menjaga sumber daya dan warisan budayanya secara hati-hati. Bagi beberapa daerah, industri pariwisata dianggap penting karena dapat diandalkan dalam kegiatan perekonomian. Industri pariwisata merupakan satu sektor baru yang memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan cepat, meningkatkan pendapatan, lapangan kerja, dan standar hidup, serta mendorong sektor produksi lainnya di negara-negara yang menarik wisatawan (Sochimin, 2019).

Indonesia merupakan negara yang sudah jelas dan tidak perlu diragukan lagi mempunyai potensi keanekaragaman hayati bahari yang sangat luar biasa mengagumkan karena negara Indonesia memiliki banyak pulau yang disatukan oleh laut dan pantai. Lebih dari 450 jenis terumbu karang, bunga karang, dan lebih dari 3.500 jenis ikan laut merupakan habitat unik di perairan Indonesia, mencakup +37% dari seluruh spesies ikan laut di seluruh dunia. Salah satu daerah yang berpotensi adalah Pangandaran. Perairan yang termasuk dalam zona WPP-RI 573 meliputi Laut Sawu, Laut Timor bagian barat, dan Samudera Hindia di selatan Jawa hingga selatan Nusa Tenggara. Pangandaran merupakan salah satu wilayah yang tergolong pada zona tersebut (Tunggal Priyanto et al., 2013). Pangandaran adalah Kabupaten di Jawa Barat yang terkenal kaya akan obyek wisatanya khususnya obyek wisata perairan.

Pariwisata dan perikanan tangkap merupakan bisnis utama di Pangandaran, yang sangat membantu perekonomian daerah dan masyarakat lokal. Pangandaran menghasilkan uang dan mengembangkan ekonominya melalui wisata. Kegiatan ekonomi di Pangandaran ditingkatkan oleh kunjungan wisatawan, baik wisatawan lokal ataupun wisatawan asing.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pangandaran, baik lokal maupun asing, meningkat dari 3.604.128 pada tahun 2021 menjadi 4.288.185 pada tahun 2022, tetapi pada tahun 2023 mengalami penurunan lagi menjadi 3.898.575 jiwa, data tersebut dapat dilihat pada Badan Pusat Statistik (BPS). Penurunan jumlah wisatawan diduga terjadi akibat adanya peraturan masuk ke kawasan wisata yang didasarkan pada klasifikasi jenis kendaraan, di mana hal ini tercatat saat kendaraan memasuki destinasi tersebut.

Tabel 1

Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Ke Lokasi Wisata di Pangandaran

Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Lokasi Wisata (Orang)								
Wisatawan asing			Wisatawan lokal			Jumlah		
2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
15	1.291	3.930	3.604.113	4.286.894	3.894.645	3.604.128	4.288.185	3.898.575

Sumber data: BPS prov. Jabar

Sebagai pantai tercantik di Jawa Barat, Pangandaran menarik lebih dari 3 juta wisatawan setiap tahunnya, maka dari itu Aquarium Indonesia di Pangandaran adalah pilihan yang tepat untuk dibangun. Aquarium Indonesia Pangandaran merupakan hasil transformasi dari PIAMARI (*Pangandaran Integrated Aquarium and Marine*). Aquarium Indonesia Pangandaran mulai didirikan pada tahun 2017 dan diresmikan pada 17 Desember tahun 2022. Aquarium Indonesia merupakan salah satu akuarium terbesar dan terpanjang di Indonesia. Aquarium Indonesia Pangandaran dibangun oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang menggandeng PT. Tridacna Banyu Lestari untuk mengembangkannya. Aquarium berada di area yang terintegrasi dengan Pusat Pendaratan Ikan Cikidang Desa Babakan. Lokasi Aquarium Indonesia Pangandaran sangat diuntungkan karena menghadap ombak besar Pantai

Pangandaran, dikelilingi ekosistem *mangrove*, serta memiliki politeknik kelautan dan perikanan yang dapat ditemukan secara bersamaan, atau bisa juga disebut dengan istilah sarana terintegrasi. Satu-satunya publik aquarium di Indonesia yang lokasinya sangat strategis adalah Aquarium Indonesia Pangandaran, karena terletak langsung di ekosistemnya.

Menurut portal humas Kabupaten Pangandaran, selain pantai Aquarium Indonesia merupakan destinasi wajib yang harus dikunjungi jika berlibur ke Pangandaran, karena Aquarium Indonesia menawarkan berbagai macam biota yang dikemas dengan sentuhan teknologi modern yang unik dan tematik. Tentunya hal tersebut juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern akan tetapi masih mempertahankan kearifan lokal, yang akan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pangandaran. Selain sebagai objek wisata yang menarik dan menghibur, Aquarium Indonesia juga mempunyai *Tagline* yang berbunyi *Marine Aquarium Education Centre* yang diwujudkan dalam bentuk wahana yang dikemas dengan unsur *education*, *conservation*, dan *recreation*. Hal ini menyebabkan Aquarium Indonesia Pangandaran harus menjadikan tujuan utama dalam hal kepuasan pengunjung.

Kepuasan konsumen adalah sejauh mana seseorang puas atau tidak puas dengan kinerja (hasil) produk yang bersangkutan apabila dibandingkan dengan kinerja yang diharapkan (Kotler & Keller, 2007). Berdasarkan sudut pandang ini, dapat dikatakan bahwa kepuasan adalah kunci untuk membuat pelanggan dan pengunjung senang sehingga dapat menumbuhkan minat untuk berkunjung kembali. Fasilitas dan infrastruktur yang ditawarkan oleh lokasi wisata, keindahan pemandangan, dan fasilitas tambahan lainnya dapat digunakan untuk mengukur kepuasan pengunjung. Apabila fasilitas yang ditawarkan kurang lengkap dan tidak memberikan kepuasan bagi pengunjung, maka pengunjung cenderung akan memilih objek wisata lain yang lebih lengkap untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Ketika wisatawan berkunjung ke lokasi wisata, berbagai hal mempengaruhi tingkat kepuasannya. Hal tersebut berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Wall dan Haeth (2012), kepuasan wisatawan dalam

berkunjung ditentukan oleh beberapa faktor utama, yaitu daya tarik wisata, kemudahan akses, serta fasilitas yang disediakan (Malinda, 2020). Tiga hal utama yang harus dipenuhi oleh suatu lokasi tujuan wisata: (1) lokasi memiliki atraksi wisata yang menarik dan unik; (2) lokasi dapat diakses dan memiliki kemudahan yang baik, seperti transportasi; dan (3) lokasi memiliki layanan akomodasi dan fasilitas yang tersedia untuk pengunjung (Judijanto et al., 2024).

Fasilitas adalah berbagai hal yang secara khusus disediakan untuk memungkinkan pelanggan memanfaatkannya dan merasakan kepuasan yang optimal (Kotler & Keller, 2009). Fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Hal ini sejalan dengan konsep *servqual* yang menekankan bahwa kualitas layanan, termasuk penyediaan fasilitas, memiliki peran signifikan dalam menciptakan kepuasan pelanggan (Parasuraman et al., 1988). Aquarium Indonesia Pangandaran juga memiliki fasilitas yang cukup lengkap dimulai dari penitipan barang, toilet khusus untuk pengunjung disabilitas, mushala, area parkir, tempat istirahat, *Merchandise*, *Food Court*, dan akses WIFI gratis (Media, 2022). Meskipun fasilitas *Food Court* telah disediakan di Kawasan aquarium, saat ini sebagian besar *Food Court* tersebut tidak beroperasi. Hal ini membuat pengunjung kesulitan menemukan tempat makan di dalam kawasan wisata. Sebagai alternatif terdapat pedagang kaki lima yang berjualan di area luar aquarium, namun lokasinya tidak secara langsung terintegrasi dengan fasilitas dalam tempat wisata.

Selain fasilitas yang ada, aksesibilitas menjadi aspek penting yang memengaruhi kenyamanan wisatawan selama berkunjung. Faktor ini berperan sebagai salah satu kunci utama dalam meningkatkan tingkat kepuasan. Dengan akses yang memadai, pengalaman wisatawan secara keseluruhan dapat ditingkatkan secara optimal (Dumitraşcu et al., 2023). Aksesibilitas berkaitan dengan kemudahan pengunjung dalam mencapai lokasi wisata, baik menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil atau motor maupun transportasi umum. Untuk menuju Aquarium Indonesia Pangandaran, pengunjung yang

membawa kendaraan pribadi dapat mengaksesnya dengan relatif mudah dari pusat kota Pangandaran. Namun, bagi mereka yang mengandalkan transportasi umum, perjalanan menuju lokasi masih memiliki tantangan tersendiri.

Selain itu pemberhentian kendaraan umum ke gerbang utama Aquarium Indonesia Pangandaran jaraknya cukup jauh jika ditempuh dengan berjalan kaki, sehingga bagi pengunjung yang memakai kendaraan umum cukup kesulitan untuk kesana, karena belum tersediannya pangkalan ojek disekitar pemberhentian kendaraan umum, meskipun pemesanan ojek via aplikasi sudah tersedia di daerah tersebut, tetapi belum banyak orang yang memakainya. Sedangkan untuk pemberhentian kereta terdekat yaitu stasiun yang terdapat di Banjar dan Sidareja. Mobil roda empat bisa menempuh perjalanan sekitar satu jam dari Stasiun Sidareja menuju Aquarium Indonesia Pangandaran yang berjarak kurang lebih 39 kilometer. Sedangkan dari Stasiun Banjar, kendaraan roda empat membutuhkan waktu kurang lebih satu jam tiga puluh enam menit dengan menempuh jarak kurang lebih 62 kilometer untuk sampai di lokasi Aquarium Indonesia Pangandaran (Media, 2022).

Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti *Food Court* yang belum sepenuhnya berfungsi secara optimal dan terdapat beberapa kendala pada aksesibilitas, Aquarium Indonesia Pangandaran menawarkan atraksi wisata dan pengalaman wisata edukatif yang memikat untuk dinikmati oleh pengunjung. Penelitian menemukan bahwa atraksi yang menarik dan informatif dapat menciptakan pengalaman positif yang memiliki hubungan erat dengan tingkat kepuasan pengunjung (Juliana et al., 2023). Setelah memasuki gedung Aquarium Indonesia Pangandaran, pengunjung akan dihadapkan pada pemandangan aquarium tematik, yang merupakan akuarium yang dibuat oleh kendaraan mobil dan menampilkan berbagai jenis ikan cantik seperti ikan Dewa atau *Channa sp.* Setelah melewati area Aquarium Tematik, selanjutnya akan dihadapkan pada aquarium silinder (*scholling fish*) merupakan aquarium yang berbentuk silinder dengan berisikan kawanan ikan yang berenang ke arah yang sama atau biasa disebut *scholling fish*. Setiap spot destinasi yang ada sudah dilengkapi dengan papan informasi

yang berisikan nama-nama jenis hewan biota laut yang ada di dalamnya dan tak lupa terdapat berbagai mural untuk kegiatan berfoto bagi pengunjung yang ingin mengabadikan momen. Atraksi wisata utama yang ada di Aquarium Indonesia Pangandaran terdapat pada aquarium cekung dan aquarium utama. Aquarium cekung merupakan aquarium yang berisikan biota laut dengan volume air lebih dari 500.000 liter yang berbentuk bentangan kaca cekung sepanjang 48 meter. Sedangkan aquarium utama merupakan jendela kaca yang aquarium yang terbentang sepanjang 33 meter. Aquarium Utama memiliki pertunjukan memberi makan biota laut atau biasa disebut *feeding show*, yakni sebuah pertunjukan di mana seorang *diver* memberi makan biota laut secara langsung dengan peralatan lengkap serta dipandu oleh *guide* yang menjelaskan biota laut yang banyak macamnya. Pertunjukan ini dipentaskan dua kali setiap harinya, yaitu pukul 11:00 WIB dan 15:00 WIB (*Aquarium Indonesia Pangandaran*, n.d.).

Selain atraksi wisata, nilai edukatif dari destinasi juga sangat penting. Hal ini terutama berlaku jika destinasi tersebut memberikan pengetahuan atau wawasan baru, seperti informasi tentang konservasi alam atau budaya lokal. Konsep *Educational Tourism* menunjukkan bahwa destinasi yang mengedukasi pengunjung dapat memberikan pengalaman liburan yang lebih bermakna dan berkesan (Ritchie & Crouch, 2003). Selain berbagai jenis spot destinasi berupa aquarium, wisata ini juga menghadirkan sebuah museum, yang diberi nama “Museum Ibu Rempah” yang terdapat berbagai peninggalan harta karun purbakala. Jika pengunjung berkeinginan untuk belajar lebih banyak tentang biota-biota laut atau bahkan ingin menyentuhnya, pengunjung tentunya dapat mewujudkan keinginan tersebut karena Aquarium Indonesia Pangandaran menyediakan kolam sentuh yang dikhususkan bagi pengunjung yang ingin berinteraksi secara langsung dengan biota-biota laut yang ada. Sebagai wisata edukasi, Aquarium Indonesia juga menyajikan konten interaktif yang menggabungkan antara pendidikan dan hiburan. Aquarium *Virtual Reality* dan *Sketch Aquarium* adalah dua wahana digital yang ditawarkan. *Sketch Aquarium* adalah tempat mewarnai konvensional yang

menggunakan perangkat digital. Hal tersebut membedakannya dari kegiatan mewarnai biasa, karena gambar yang telah diwarnai dapat dipindai menjadi gambar digital 3D yang bisa bergerak di layar proyeksi berukuran besar, sedangkan *Virtual Reality Aquarium* adalah tempat untuk merasakan sensasi berada di dasar laut bersama ikan dan biota laut lainnya (*Aquarium Indonesia Pangandaran*, n.d.).

Namun, meski daya tarik utama yang disuguhkan terbilang menarik, beberapa pengunjung merasa bahwa pengalaman yang diperoleh belum sepenuhnya sesuai dengan harapan pengunjung, terutama terkait keberagaman biota laut dan kualitas fasilitas yang disediakan. Beberapa ulasan juga menyampaikan bahwa fasilitas yang disediakan masih kurang memadai, variasi ikan belum terlalu banyak dan bervariasi. Berdasarkan hasil observasi, terdapat aquarium cekung yang merupakan salah satu daya tarik utama, hanya menampung ikan kecil-kecil, selain itu kurangnya pencahayaan sehingga menyebabkan pengunjung kurang puas, sehingga aquarium yang digadagadag sebagai aquarium terpanjang di Indonesia itu dinilai belum sesuai dengan ekspektasi pengunjung dan belum sesuai dengan harga tiket yang telah dikeluarkan.

Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai respon pengunjung, berikut ini disajikan data kunjungan Aquarium Indonesia Pangandaran dalam jangka waktu satu tahun terakhir. Data ini mencakup jumlah pengunjung setiap bulan dan memberikan wawasan terkait minat masyarakat terhadap wisata ini.

Tabel 2

**Data Kunjungan Wisatawan Aquarium Indonesia Oktober 2023 s.d
September 2024**

Bulan	Tahun	Jumlah pengunjung (orang)
Oktober	2023	6.330
November	2023	6.375
Desember	2023	0
Januari	2024	8.793
Februari	2024	7.964

Maret	2024	2.870
April	2024	10.024
Mei	2024	9.023
Juni	2024	9.784
Juli	2024	13.583
Agustus	2024	5.908
September	2024	5.939

Sumber data: Disparbud Pangandaran

Seperti tergambar pada tabel diatas bahwasannya Pengunjung yang berkunjung ke Indonesia Pangandaran Aquarium mengalami pola naik turun yang cukup signifikan, bahkan ada kecenderungan menurun, dengan beberapa bulan mencatat jumlah kunjungan yang tinggi sedangkan bulan lainnya mengalami penurunan drastis. Bulan Juli 2024 mencatat angka tertinggi yaitu 13.583 pengunjung yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh musim liburan sekolah. Namun, terdapat bulan-bulan tertentu yang menunjukkan penurunan. Misalnya, bulan Desember 2023 mencatat tidak adanya kunjungan, yang disebabkan oleh adanya penutupan operasional sementara. Bulan Maret 2024 juga menunjukkan jumlah kunjungan yang sangat rendah, hanya 2.870 pengunjung sementara itu bulan Agustus dan September juga mengalami penurunan. Mengingat menurunnya jumlah pengunjung, pengelola Aquarium Indonesia harus menyusun rencana yang efektif untuk menjamin kepuasan pengunjung dan menciptakan pengalaman yang baik bagi pengunjung.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sudarwan et al., 2021) dan (Saway et al., 2021) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti fasilitas (amenitas), aksesibilitas, dan atraksi memengaruhi tingkat kepuasan pengunjung. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Taning et al., 2022) menunjukkan bahwa fasilitas tertentu, terutama yang pelengkap tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan secara keseluruhan, terutama jika daya tarik utama destinasi sudah kuat. Selain itu beberapa penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Salah satu contohnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Natalia et al., 2020) yang menemukan bahwa meskipun aksesibilitas menjadi salah satu variabel penelitian,

pengaruhnya terhadap kepuasan wisatawan tidak signifikan secara parsial. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Mohamad Bagus Chanif Muslim, 2022) menyatakan bahwa atraksi wisata tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dan faktor seperti aktivitas dan amenitas lebih penting dalam mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan. Nilai edukatif yang dirasakan juga dibahas dalam penelitian (Suryaningsih et al., 2023) yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat wisata edukatif mampu meningkatkan kepuasan dan mendorong niat kunjungan ulang. Namun, (Dewi et al., 2022) menemukan bahwa nilai yang dirasakan tidak berpengaruh langsung, melainkan melalui kepuasan sebagai variabel perantara menuju niat merekomendasikan. Hal ini menunjukkan bahwa peran nilai edukatif terhadap kepuasan pengunjung masih memerlukan pengujian lebih lanjut secara langsung.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, penulis memandang penting untuk meneliti pengaruh fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata, dan nilai edukatif destinasi terhadap kepuasan pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran. Penelitian ini memiliki karakteristik unik dengan mengintegrasikan keempat variabel tersebut secara bersamaan, sesuatu yang belum dilakukan oleh peneliti lain. Pemilihan Aquarium Indonesia Pangandaran sebagai lokasi penelitian juga menjadi poin menarik, mengingat lokasi ini belum banyak dieksplorasi dalam penelitian ilmiah. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam studi pariwisata edukatif di Indonesia. Selain itu, penelitian ini dikaitkan dengan perspektif ekonomi Islam untuk memperkaya nilai dalam penelitian ini. Untuk itu penulis melakukan studi dengan judul **“Analisis Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas, Atraksi Wisata, dan Nilai Edukatif Destinasi Terhadap Kepuasan Pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran”**.

B. Rumusan Masalah

Peneliti menemukan beberapa rumusan masalah yang akan dipecahkan pada bab ini berdasarkan latar belakang yang telah diberikan yaitu:

1. Apakah fasilitas memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran?
2. Apakah aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran?
3. Apakah atraksi wisata memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran?
4. Apakah nilai edukatif destinasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran?
5. Apakah fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata, dan edukatif destinasi berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk menganalisis pengaruh fasilitas atas kepuasan pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran
 - b. Untuk menganalisis pengaruh aksesibilitas atas kepuasan pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran
 - c. Untuk menganalisis pengaruh atraksi wisata atas kepuasan pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran
 - d. Untuk menganalisis pengaruh nilai edukatif destinasi atas kepuasan pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran
 - e. Untuk menganalisis secara simultan pengaruh yang signifikan antara fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata, serta nilai edukatif destinasi dalam menentukan kepuasan pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat akademik

Manfaat akademik dari penelitian ini guna meningkatkan pemahaman serta pemahaman ilmiah tentang bagaimana fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata, dan nilai edukatif destinasi dapat

mempengaruhi kepuasan pengunjung di Aquarium Pangandaran Indonesia, khususnya di bidang pariwisata dan pengelolaan destinasi, penelitian ini berpotensi memajukan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi Aquarium Indonesia Pangandaran, dapat memberikan saran yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata, dan nilai edukatif yang ditawarkan untuk digunakan dalam pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif.
- 2) Bagi pengunjung, untuk meningkatkan pemahaman yang sesuai tentang fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata, dan nilai edukatif Aquarium Indonesia Pangandaran.

D. Sistematika Pembahasan

Bab satu merupakan pendahuluan yang mencakup beberapa komponen utama yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini. Komponen tersebut meliputi latar belakang yang menguraikan alasan utama pentingnya dilakukan analisis terhadap pengaruh fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata, dan nilai edukatif destinasi terhadap kepuasan pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran. Selanjutnya, disusun rumusan masalah sebagai pertanyaan inti yang hendak dijawab melalui penelitian ini, diikuti oleh tujuan penelitian yang ingin dicapai. Selain itu, ruang lingkup penelitian dijelaskan agar fokus kajian tetap terarah dan tidak melebar. Manfaat penelitian juga diuraikan sebagai bentuk kontribusi bagi pengelola wisata, akademisi, maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan destinasi wisata edukatif.

Bab dua membahas tinjauan pustaka yang berisi uraian teori-teori yang relevan dengan variabel yang digunakan, yaitu fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata, nilai edukatif, dan kepuasan pengunjung. Dalam bab ini, peneliti menyajikan landasan teori sebagai kerangka konseptual untuk menganalisis pengaruh antar variabel tersebut. Tinjauan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan wisata edukatif di Indonesia, khususnya di kawasan

Pangandaran, juga dimasukkan jika tersedia. Selain itu, kajian penelitian terdahulu dipaparkan guna menunjukkan posisi dan kontribusi penelitian ini dalam memperkaya literatur yang telah ada.

Bab tiga berisi metodologi penelitian yang menjelaskan secara rinci pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Penjabaran meliputi tipe penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan yang terfokus pada Aquarium Indonesia Pangandaran sebagai objek penelitian. Populasi dan sampel dijelaskan secara spesifik, termasuk teknik pengambilan sampel yang digunakan. Variabel penelitian yang terdiri dari fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata, nilai edukatif, dan kepuasan pengunjung dijelaskan bersama indikator-indikatornya. Selanjutnya dijabarkan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan, seperti regresi linier berganda atau teknik analisis statistik lainnya yang sesuai.

Bab empat menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata, dan nilai edukatif terhadap variabel dependen, yaitu kepuasan pengunjung. Temuan dari analisis data dipaparkan secara sistematis dan disertai interpretasi yang relevan. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan hasil temuan dengan teori yang telah dikaji pada bab sebelumnya serta dengan hasil penelitian terdahulu. Bab ini juga menjawab rumusan masalah dan mengukur sejauh mana tujuan penelitian tercapai.

Bab lima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Aquarium Indonesia Pangandaran. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, mencerminkan jawaban dari rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian. Selain itu, peneliti memberikan saran sebagai masukan yang berguna bagi pihak pengelola destinasi wisata, pemerintah daerah, serta peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik sejenis. Saran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan wisata dan memberikan arah pengembangan destinasi edukatif yang lebih optimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Perilaku Konsumen

Menurut Engel, Blackwell, dan Miniard, perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan yang berkaitan langsung dengan perolehan, konsumsi, dan pembuangan produk serta layanan yang mencakup juga proses pengambilan keputusan baik sebelum maupun sesudah tindakan (Nugraha et al., 2021). Dengan kata lain, perilaku konsumen adalah serangkaian aktivitas yang melibatkan pencarian, penggunaan, dan pembuangan produk atau jasa, termasuk langkah-langkah pengambilan keputusan yang terjadi di sekitarnya (Hasan, 2013).

Sementara itu, Menurut Schiffman dan Kanuk (2000), tindakan yang dilakukakan konsumen ketika mencari, membeli, menggunakan, menilai, dan membuang barang dan jasa yang diyakini dapat memenuhi kebutuhan mereka disebut sebagai perilaku konsumen (Nugraha et al., 2021).

Menurut Kotler (2016) pemahaman yang dimiliki oleh konsumen dapat memengaruhi keputusan pembelian mereka. Dengan lebih banyak pengetahuan konsumen, mereka dapat membuat pilihan yang lebih baik. Pengetahuan ini juga membuat konsumen lebih tepat dan lebih akurat ketika mengolah serta mengingat informasi. Pengetahuan subjektif mengacu pada pandangan konsumen tentang sejauh mana mereka memahami suatu produk atau kategori produk. Dengan demikian, persepsi konsumen berperan penting dalam membentuk pengetahuan mereka, yang selanjutnya memengaruhi tingkat kepuasan pelanggan (Podengge & Haryani, 2023).

Perilaku konsumen ditentukan oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan. Menurut Phillip Kotler & Kevin Lane Keller (2016), faktor-faktor utama tersebut meliputi faktor budaya, faktor sosial, dan faktor pribadi.

a. Faktor Budaya

Budaya adalah pengaruh dasar yang membentuk perilaku konsumen, termasuk di dalamnya nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Setiap budaya memiliki sub-budaya, seperti etnis, agama, atau wilayah, yang memberikan ciri khas tersendiri bagi anggotanya. Selain itu, kelas sosial juga berperan memengaruhi perilaku dan preferensi konsumen, sehingga perusahaan perlu memahami dinamika budaya dan sub-budaya dalam menyusun strategi pemasaran.

b. Faktor Sosial

Selain budaya, kelompok sosial juga memiliki pengaruh besar terhadap perilaku konsumen. Kelompok referensi (seperti teman, kolega, atau komunitas) memengaruhi gaya hidup dan sikap individu melalui norma dan tekanan sosial. Keluarga menjadi kelompok acuan utama yang memengaruhi kebiasaan konsumsi, baik dari keluarga asal maupun keluarga yang dibentuk setelah menikah. Di sisi lain, peran yang dijalankan seseorang dalam kelompok sosial tertentu, serta status sosial yang melekat padanya, juga menentukan pola konsumsi mereka.

c. Faktor Pribadi

Keputusan konsumen dalam melakukan pembelian dipengaruhi oleh karakteristik individu, seperti umur, fase hidup, pekerjaan, kondisi finansial, pola hidup, dan sifat kepribadian. Setiap tahap kehidupan membawa kebutuhan dan preferensi yang berbeda, sehingga pemasar harus menyesuaikan produk dan layanannya. Selain itu, konsumen dengan pekerjaan atau tingkat ekonomi tertentu cenderung memiliki pola konsumsi yang khas. Kepribadian dan gaya hidup juga menjadi faktor penting yang memengaruhi preferensi terhadap merek atau produk.

2. Fasilitas

Menurut (Yoeti, 2003), fasilitas wisata mencakup berbagai layanan dan infrastruktur yang disediakan untuk menunjang kenyamanan serta kebutuhan wisatawan selama berada di destinasi. Sarana dan prasarana

tersebut memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan rasa puas pengunjung. Kepuasan dan kenyamanan akan tercapai jika seluruh keperluan wisatawan ketika berada di tempat wisata dapat tercukupi. Menurut Haeth dan Wall (2012), fasilitas yang tersedia dengan kualitas baik dan kelengkapan yang memadai memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman positif wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas tidak hanya menjadi kebutuhan dasar, tetapi juga faktor strategis dalam meningkatkan kepuasan pengunjung di destinasi wisata.

Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia di lokasi wisata. karena menjadi kebutuhan penting bagi pengunjung selama mereka berada di lokasi. Objek wisata sebaiknya menyediakan fasilitas yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan pengunjung dengan kondisi yang baik dan terjaga kebersihannya, sehingga wisatawan merasa nyaman saat menggunakannya. Fasilitas mencakup seluruh komponen pokok ataupun dasar yang menguatkan industri pariwisata untuk tumbuh dan berkembang, serta memberikan layanan kepada wisatawan (Gusti, 2016).

Sarana atau fasilitas berperan dalam membentuk pandangan dan pengalaman pengguna terhadap suatu layanan atau lokasi. Tingkat kepuasan pengguna umumnya ditentukan oleh seberapa baik fasilitas tersebut mampu memenuhi ekspektasi dan kebutuhan mereka. Wilson et al., (2016) menyebutkan bahwa fasilitas fisik merupakan salah satu bukti nyata dari layanan (service evidence) yang menjadi dasar pengguna dalam menilai kualitas layanan secara keseluruhan. Kehadiran fasilitas yang lengkap, nyaman, dan terpelihara dengan baik akan meningkatkan rasa nyaman sekaligus kepuasan pengguna (Rokhayah & Ana Noor Andriana, 2021). Hal ini memperlihatkan bahwa keberadaan fasilitas yang memadai dan dalam kondisi baik mempunyai pengaruh signifikan atas kepuasan pelanggan, terutama pada sektor layanan publik.

Selain itu, kemudahan dalam pemakaian fasilitas serta kebersihannya juga menjadi faktor penting yang turut mendorong

peningkatan kepuasan pengguna. Fasilitas yang mudah diakses dan bersih mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan terkesan profesional, yang sangat dihargai oleh para pengguna (Sugiarto & Utari, 2024). Oleh karena itu, pengelolaan fasilitas secara optimal menjadi langkah strategis untuk mempertahankan dan meningkatkan kepuasan pengguna.

Berbagai aspek yang perlu diperhatikan dalam penyediaan fasilitas, antara lain (Rokhayah & Ana Noor Andriana, 2021):

a. Kelengkapan, kebersihan, dan kerapian fasilitas

Kelengkapan fasilitas berarti penyediaan sarana yang telah memenuhi standar kecukupan dan relevansi terhadap kebutuhan pengguna. Fasilitas yang lengkap akan mempermudah aktivitas dan meningkatkan kenyamanan. Kebersihan dan kerapian juga menjadi faktor penting karena lingkungan yang bersih menciptakan suasana yang sehat dan menyenangkan. Sebaliknya, fasilitas yang kotor atau tidak tertata dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan kesan negatif. Oleh karena itu, pengelola harus memastikan bahwa fasilitas selalu lengkap, bersih, dan rapi untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

b. Kondisi serta fungsi fasilitas

Kondisi fasilitas yang baik, seperti tidak rusak, tidak aus, dan berfungsi optimal, sangat menentukan kenyamanan pengguna. Fasilitas yang dalam keadaan rusak atau tidak berfungsi akan mengganggu aktivitas dan mengurangi kepuasan pengguna. Selain itu, fungsi fasilitas harus sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pengguna. Misalnya, kursi yang kokoh, toilet yang bersih dan berfungsi, serta area parkir yang memadai. Pengelolaan fasilitas yang baik, termasuk perawatan dan penggantian bila diperlukan, merupakan langkah penting untuk menjaga kondisi dan fungsi fasilitas

c. Kemudahan akses dalam penggunaan fasilitas

Kemudahan akses berarti fasilitas harus mudah dijangkau dan digunakan oleh seluruh pengguna, termasuk penyandang disabilitas

dan kelompok rentan. Lokasi yang strategis, petunjuk penggunaan yang jelas, dan desain yang user-friendly menjadi bagian dari kemudahan akses. Selain itu, fasilitas yang mendukung inklusivitas juga akan meningkatkan citra positif suatu layanan. Pengguna akan merasa diperhatikan dan dihargai, sehingga kepuasan mereka pun meningkat.

3. Aksesibilitas

Menurut (Suryadana, 2022) aksesibilitas merujuk pada kemudahan dalam menjangkau suatu destinasi wisata, baik dari segi geografis maupun kecepatan perjalanan, serta adanya fasilitas transportasi yang memadai menuju lokasi tersebut. Sedangkan Menurut Cakici dan Harman, aksesibilitas mencakup kemudahan akses, kualitas jalan, fasilitas parkir, jarak, dan waktu tempuh (Rahmanto et al., 2019).

Aksesibilitas merupakan bagian dari elemen terpenting dalam pariwisata, karena transportasi dan layanan terkait menjadi bagian esensial dalam mendukung akses wisata. Selain itu, aksesibilitas juga sering dikaitkan dengan transferabilitas, yakni kemudahan dalam melakukan perpindahan dari satu area ke area lainnya. Tanpa infrastruktur seperti bandara, pelabuhan, dan jalan raya yang memadai, sebuah daerah akan sulit menarik wisatawan dan mengembangkan aksesibilitasnya. Jika suatu wilayah memiliki potensi wisata, aksesibilitas yang baik perlu disediakan agar dapat dijangkau oleh pengunjung. Kondisi jalan yang terawat dengan baik dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi wisatawan saat melakukan perjalanan menuju tempat wisata.

Aksesibilitas merupakan segala hal yang memberi kemudahan bagi wisatawan dalam mengunjungi destinasi wisata. Aksesibilitas merupakan komponen vital bagi destinasi wisata sebagai jaringan penghubung menuju lokasi wisata tersebut (Middleton & Clarke, 2012).

Menurut Soekadijo (2003), aksesibilitas terdiri dari kemampuan untuk mendapatkan informasi yang mudah diakses, memiliki kondisi jalan

yang dapat dilalui untuk mencapai tempat wisata, dan memiliki akhir perjalanan. Akibatnya, harus selalu ada:

a. Akses informasi

Tersedianya informasi yang jelas dan mudah ditemukan menjadi faktor penting, sehingga pengunjung dapat dengan cepat mengidentifikasi lokasi wisata yang dituju. Dengan kemajuan teknologi, dunia seolah tanpa batas sehingga mempermudah penyebaran informasi yang dapat membantu wisatawan.

b. Akses kondisi jalan menuju objek wisata

Kondisi jalan untuk menuju lokasi wisata harus mendukung perjalanan yang lancar dan terkoneksi dengan infrastruktur transportasi umum, sehingga memudahkan pengunjung menjangkau destinasi tersebut.

c. Akses tempat akhir perjalanan (tempat parkir).

Lebih jauh lagi, Cakici dan Harman dalam Rahmanto et al. (2019) mengidentifikasi beberapa indikator utama yang membentuk konsep aksesibilitas, yaitu:

a. Kemudahan Mencapai Lokasi

Indikator ini menekankan pentingnya tersedianya jalur transportasi yang baik, baik untuk kendaraan pribadi maupun umum, untuk memudahkan pengunjung untuk mencapai lokasi wisata. Infrastruktur transportasi yang mendukung, seperti jalan yang lebar, beraspal baik, dan terhubung dengan sistem transportasi utama, akan sangat memengaruhi persepsi wisatawan terhadap kemudahan akses.

b. Ketersediaan Petunjuk Arah

Petunjuk arah yang jelas dan memadai akan memudahkan wisatawan untuk menemukan lokasi wisata tanpa mengalami kebingungan atau tersesat. Ini termasuk keberadaan rambu-rambu jalan yang lengkap, papan penunjuk, serta pemanfaatan teknologi seperti peta digital atau aplikasi navigasi.

c. Fasilitas Parkir yang Memadai

Ketersediaan lahan parkir yang luas dan aman menjadi salah satu faktor penentu kenyamanan wisatawan saat mengunjungi destinasi. Fasilitas parkir yang memadai tidak hanya menghemat waktu dalam menemukan area parkir, tetapi juga menambah rasa aman bagi pengunjung yang membawa kendaraan pribadi.

d. Jarak dan Waktu Tempuh

Jarak yang wajar dan lokasi dapat dijangkau dengan cepat dari pusat kota atau daerah asal pengunjung menuju destinasi wisata akan meningkatkan minat kunjungan. Infrastruktur jalan yang baik dan kelancaran lalu lintas akan mengurangi waktu perjalanan sehingga pengunjung merasa nyaman dan tidak lelah ketika tiba di lokasi wisata.

4. Atraksi Wisata

Atraksi wisata atau daya tarik wisata merupakan bagian dari elemen yang memengaruhi keputusan wisatawan untuk melakukan sebuah perjalanan dan juga berkontribusi pada perkembangan sektor pariwisata (Apriadi & Junaid, 2022).

Oka A. Yoeti (1996) menjelaskan bahwa objek wisata dan daya tarik wisata (sumber daya pariwisata) mencakup semua hal di destinasi yang menarik pengunjung untuk datang. Daya Tarik atau atraksi wisata tersebut terbagi menjadi dua kategori:

- a. *Site attraction*, daya tarik yang berasal dari keindahan alam itu sendiri, seperti pemandangan yang menawan, iklim yang baik, gua yang unik, panorama alam, dan situs-situs bersejarah.
- b. *Event attraction*, daya tarik yang muncul dari kejadian atau acara tertentu, seperti festival seni, pertandingan olahraga, dan kegiatan lainnya.

Beberapa syarat yang diperlukan dalam suatu daerah untuk dikatakan memiliki atraksi wisata adalah daerah atau objek wisata yang memiliki objek yang berbeda ataupun unik dibandingkan daerah lain. Menurut (Judijanto et al., 2024) daya tarik sebuah objek wisata selalu berkaitan erat dengan konsep yang mendasarinya, yakni *what to see, what*

to do dan *what to buy* yang ada pada objek tujuan wisata. Dengan kata lain ada sesuatu hiburan yang dapat dilihat keberadaannya (*what to see*) yang dimana hiburan tersebut dikemas menarik bagi wisatawan. Selain adanya hiburan yang dapat disaksikan maka ada beberapa fasilitas yang memadai yang mendukung wisatawan untuk tetap berkunjung dan tinggal sementara, aktivitas apa yang dibutuhkan untuk wisatawan (*what to do*) adalah dengan menetap pada wilayah objek wisata karena aktivitas hiburan ataupun rekreasi membuat wisatawan lebih lama untuk menetap untuk melakukan *staycation*. Tidak menarik rasanya jika mengakhiri perjalanan wisata jika tidak membeli sesuatu untuk dibawa pulang (*what to buy*), diperlukannya beberapa fasilitas seperti souvenir, kerajinan lokal, makanan dan lain sebagainya menjadi hal yang penting untuk dibawa pulang oleh wisatawan ketika selesai melakukan perjalanannya ke daerah objek wisata (M Fathurrahman Nurul Hakim, 2024).

Menurut Windi (2022), atraksi wisata dapat diartikan sebagai seluruh elemen yang memberikan pengalaman menarik dan mengesankan bagi pengunjung, baik yang bersifat visual, edukatif, maupun interaktif. Atraksi ini tidak hanya mencakup pemandangan alam atau objek buatan, tetapi juga berbagai aktivitas yang dapat dinikmati wisatawan saat berkunjung. Semakin kaya dan beragam atraksi yang ditawarkan, semakin besar daya tarik destinasi tersebut bagi para pengunjung. Dalam pengelolaan pariwisata, atraksi menjadi elemen kunci untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas wisatawan.

Adapun menurut Windi (2022), terdapat beberapa indikator utama yang membentuk atraksi wisata, yaitu:

a. Keindahan Tata Ruang dan Visual

Aspek ini berkaitan dengan bagaimana penataan ruang dan lingkungan destinasi disusun agar tampak indah dan menarik bagi pengunjung. Tata ruang yang estetik, penggunaan elemen arsitektur yang selaras, serta kebersihan dan keteraturan kawasan wisata menjadi faktor penting yang menciptakan kesan mendalam bagi pengunjung.

b. Keunikan Aktivitas Interaktif dan Edukatif

Atraksi wisata akan semakin diminati jika menawarkan aktivitas yang bersifat interaktif dan edukatif. Hal ini mencakup berbagai kegiatan yang memungkinkan wisatawan untuk berpartisipasi langsung, seperti workshop seni, permainan tradisional, hingga penjelasan sejarah atau budaya yang mendidik. Aktivitas semacam ini membuat pengalaman wisata lebih menyenangkan dan bermakna.

c. Kondisi Fisik Objek

Destinasi wisata perlu memiliki kondisi fisik yang baik dan terjaga, agar pengunjung merasa nyaman dan aman saat menikmati atraksi yang ditawarkan. Infrastruktur yang memadai, kebersihan lingkungan, serta fasilitas pendukung seperti toilet atau tempat istirahat harus selalu dalam keadaan terawat.

d. Keberagaman Koleksi

Semakin beragam koleksi yang ditawarkan suatu objek wisata, maka semakin banyak pula daya tarik yang ditawarkan. Koleksi ini bisa berupa flora dan fauna, benda-benda budaya, karya seni, atau spot foto unik. Keberagaman tersebut memberikan pengalaman yang lebih kaya dan memikat minat wisatawan untuk datang kembali.

5. Nilai Edukatif Destinasi

Edukasi adalah usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu, kelompok, bahkan masyarakat, agar mereka melaksanakan tindakan-tindakan yang diinginkan oleh pendidik, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam proses pendidikan. wisata edukasi adalah aktivitas perjalanan yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran dan pendidikan kepada para wisatawan (Wijayanti, 2019). Pendapat lain menyatakan wisata edukasi menggabungkan kegiatan berwisata dengan proses pembelajaran. *Edu Tourism* atau Pariwisata Edukasi adalah kegiatan di mana peserta melakukan perjalanan bersama dalam kelompok menuju lokasi tertentu

dengan tujuan utama untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai tempat tersebut (Mandey et al., 2023).

Penelitian mutakhir memperkuat pentingnya nilai edukatif ini. Misalnya, Tomasi et al., (2020) menekankan bahwa wisata edukasi memiliki peran vital dalam pengembangan masyarakat lokal karena mempertemukan peserta didik dengan pengalaman nyata yang kontekstual di lapangan, terutama ketika melibatkan institusi pendidikan dan komunitas setempat.

Selanjutnya, Xu & Ho, (2024) menunjukkan bahwa pengalaman wisata edukatif tidak hanya memperkaya wawasan akademik, tetapi juga membentuk persepsi yang positif terhadap destinasi dan meningkatkan loyalitas pengunjung terhadap tempat tersebut. Hal ini penting dalam konteks pemasaran destinasi berbasis pembelajaran.

Hussein et al., (2022) juga mencatat bahwa kualitas universitas dan potensi edukatif suatu lokasi menjadi determinan utama dalam menarik wisatawan edukatif, sehingga pengelolaan destinasi perlu mempertimbangkan integrasi antara akademik, lingkungan, dan kualitas pengalaman.

Dari penjelasan ini, ada beberapa aspek yang dapat dijadikan indikator guna menilai nilai edukasi dari suatu destinasi, antara lain:

a. Tersedianya Informasi Edukatif

Tempat wisata yang baik tentunya akan menghadirkan informasi yang jelas serta mudah dimengerti tentang materi edukasi yang ingin disampaikan. Misalnya lewat papan informasi, brosur, pemandu wisata yang ramah, atau lewat teknologi seperti media digital. Dengan begitu, pengunjung bisa dengan mudah memahami apa yang ingin dipelajari selama kunjungan.

b. Keterlibatan Pengunjung dalam Kegiatan Edukasi

Tidak hanya sekadar memberikan materi, destinasi wisata yang baik akan mengajak pengunjung untuk ikut serta dalam kegiatan edukasi. Contohnya seperti workshop, permainan edukatif, atau

kegiatan yang membuat pengunjung aktif belajar. Hal ini membuat pengalaman berkunjung jadi lebih seru dan berkesan.

c. **Kualitas Materi Edukasi**

Isi materi edukasi yang disajikan harus menarik, mudah dimengerti, dan sesuai dengan tema tempat wisata tersebut. Penyampaian pun harus kreatif, misalnya lewat pemandu yang komunikatif, alat peraga yang menarik, atau teknologi interaktif. Dengan begitu, pengunjung tidak akan bosan dan bisa dengan mudah memahami materi yang diberikan.

d. **Pengalaman yang Menarik**

Selain informatif, destinasi wisata yang edukatif juga harus menawarkan pengalaman yang seru dan berkesan bagi pengunjung. Misalnya dengan menyajikan suasana yang menyenangkan, materi yang kreatif, atau kejutan yang bikin pengunjung betah dan mau datang lagi.

6. Kepuasan Pengunjung

Menurut Band, kepuasan tercapai ketika kualitas suatu produk atau layanan mencapai atau bahkan melampaui ekspektasi, harapan, serta kebutuhan yang dimiliki oleh konsumen. Sebaliknya apabila kualitas tidak sesuai dengan ekspektasi, maka kepuasan pengunjung tidak akan terpenuhi. Ketika konsumen merasa tidak puas dengan produk atau layanan yang mereka konsumsi, mereka cenderung mencari alternatif dari perusahaan lain yang dapat memenuhi kebutuhan mereka (Indrasari, 2019). Berdasarkan pandangan yang ada, kepuasan konsumen dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang merasa puas setelah membandingkan pengalaman kinerja produk dengan ekspektasi yang dimilikinya.

Kepuasan pengunjung dapat memberikan beberapa manfaat khusus, antara lain (Fatihudin & Firmansyah, 2019):

a. Mendorong respon positif yang berkontribusi pada loyalitas pelanggan.

- b. Menciptakan peluang pendapatan jangka panjang melalui pembelian ulang, penawaran produk terkait, dan tambahan produk atau layanan lainnya.
- c. Mengurangi pengeluaran transaksi di masa mendatang, khususnya dalam hal komunikasi pemasaran, proses penjualan, serta pelayanan pelanggan.
- d. Mengurangi risiko yang terkait dengan estimasi aliran kas di masa mendatang.
- e. Meningkatkan kemampuan pelanggan untuk menerima harga, khususnya keinginan mereka untuk membayar harga lebih tinggi, sehingga konsumen tetap setia dan tidak beralih ke produk lain.
- f. Mendorong terciptanya ulasan positif yang disampaikan secara langsung oleh pengunjung kepada orang lain.
- g. Para pelanggan umumnya memberikan tanggapan lebih cepat terhadap perluasan masa hidup produk, brand extension, dan layanan tambahan baru yang ditawarkan oleh perusahaan.
- h. Memperkuat posisi negosiasi perusahaan terhadap pemasok, mitra bisnis, serta jalur distribusi.

Wisatawan dapat menilai kepuasan mereka dengan beberapa indikator, seperti berikut (Pitana & Diarta, 2009):

- a. Perasaan Senang

Kepuasan emosional yang dialami wisatawan ketika berada di tempat wisata, dimana mereka mengalami kebahagiaan selama kunjungan mereka.

- b. Biaya

Jumlah pengeluaran yang diperlukan oleh wisatawan untuk menikmati objek wisata, mencakup biaya tiket masuk, parkir, penyewaan fasilitas, dan biaya lainnya.

- c. Harapan

Tingkat kesesuaian antara harapan wisatawan dengan pengalaman nyata yang mereka peroleh selama kunjungan.

d. Lingkungan

Pengalaman berkunjung didukung oleh kualitas lingkungan objek wisata di dalam dan sekitarnya, termasuk keamanan, kebersihan, keramahan penduduk lokal, dan suasana yang tenang.

B. Landasan Teologis

Wisata atau perjalanan diizinkan dalam agama Islam. Hal tersebut tercermin dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas topik tersebut. Wisata dalam bahasa Arab disebut "Rihlah", yang artinya ialah perjalanan. Sementara itu, kata "Safara" (سافر) dan "Sara" (سار) juga digunakan untuk menggambarkan konsep ini (Syahriza, 2014). Surat Al-'Ankabut ayat 20 berisi salah satu ayat yang berbicara terkait perjalanan, yang berbunyi sebagai berikut:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya:

"Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu"

Allah berfirman, "berjalanlah di muka bumi," ini menjadi peringatan bagi kita untuk mengenali alam ciptaan-Nya, yang kemudian melahirkan konsep ekopariwisata. Banyak bagian alam yang bisa menghasilkan sebuah destinasi wisata, sebab setiap bagiannya memiliki keunikan tersendiri. Safar atau wisata menjadi sarana bagi manusia untuk menghayati keindahan ciptaan Allah yang luar biasa, menikmati keagungan alam, yang pada akhirnya dapat memperkuat iman kepada keesaan Allah serta memberi dorongan untuk melaksanakan tugas hidup dengan lebih baik.

Selain sebagai sarana bagi manusia untuk menghayati keindahan ciptaan Allah yang luar biasa dan menikmati keagungan alam, wisata juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan serta hikmah. Beberapa ayat dalam

Al-Qur'an seperti QS.al-An'am: 11 dan QS.al-Naml: 69, menyatakan arahan untuk melakukan suatu perjalanan di muka bumi. Al-Qasimi rahimahullah menjelaskan, "Mereka bepergian ke berbagai tempat untuk menyaksikan peninggalan-peninggalan sebagai bentuk nasihat, pembelajaran, dan manfaat lainnya" (Syahriza, 2014).

Dalam konteks perjalanan atau bepergian, istilah ini tercantum juga dalam Q.S. At-Taubah ayat 112

اَلتَّائِبُونَ الْعِبَادُونَ الْحَمِدُونَ السَّائِحُونَ الرُّكَّعُونَ السَّجِدُونَ الْآمِرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَفِظُونَ
لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya:

“(Mereka itulah) orang-orang yang bertobat, beribadah, memuji (Allah), mengembara (demi ilmu dan agama), rukuk dan sujud, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah berbuat mungkar, serta memelihara hukum-hukum Allah. Sampaikan kabar gembira kepada orang-orang yang beriman”

Berdasarkan ayat tersebut, manusia tidak hanya menyarankan untuk menunaikan penjelajahan di bumi sebagai bagian dari aktivitas ibadah, tetapi juga memberikan dorongan untuk mengunjungi atau melakukan perjalanan wisata ke suatu lokasi guna menyaksikan keindahan alam dan keagungan ciptaan Allah SWT. Terlebih Allah SWT memberikan pujian kepada mereka yang menunaikan penjelajahan, baik itu turis maupun pelancong yang biasa disebut dengan istilah "Al-Saih", yang sejajar dengan orang-orang yang memohon ampunan atas segala dosa, berdzikir, melaksanakan rukuk dan sujud, berjihad, serta melakukan amal yang baik dan mencegah kemungkaran.

Sebagai penguatan dari dasar teoritis dan pendekatan nilai Islam dalam penelitian ini, masing-masing variabel berikut didukung oleh ajaran Islam yang relevan, baik dari Al-Qur'an, hadis, maupun maqashid syariah.

1. Fasilitas

Dalam Islam, menyediakan fasilitas yang layak dan nyaman bagi masyarakat merupakan bagian dari upaya mewujudkan prinsip *maslahah* (kemaslahatan umum) dan menjaga keselamatan jiwa (*hifz al-nafs*).

Fasilitas seperti tempat ibadah, kamar kecil yang bersih, serta ruang istirahat yang aman tidak hanya penting secara fungsional, tetapi juga memiliki nilai ibadah jika ditujukan untuk memberi manfaat kepada sesama. Rasulullah SAW bersabda:

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.” (HR. Ahmad)

Dengan demikian, dalam konteks wisata halal, keberadaan fasilitas yang memadai menjadi cerminan tanggung jawab moral sekaligus kontribusi sosial yang Islami.

2. Aksesibilitas

Islam sangat menekankan prinsip kemudahan (yusr) dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk mobilitas dan akses menuju tempat kebaikan. Hal tersebut terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 185, yang berbunyi:

...يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدٰكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:

“Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur”.

Dalam ayat tersebut, Allah Swt menegaskan bahwa Dia tidak menghendaki kesulitan bagi umat-Nya. Menurut Al-mushaf al-muyassar (tafsir), ayat ini mendorong umat Islam untuk menciptakan kemudahan dalam aktivitas sehari-hari, termasuk dalam menjangkau lokasi. Dari sisi maqashid syariah, kemudahan akses berkaitan erat dengan upaya menjaga jiwa dan akal (ḥifẓ al-nafs dan ḥifẓ al-‘aql) karena aksesibilitas yang baik turut menunjang kenyamanan dan keselamatan pengunjung selama berwisata.

3. Atraksi Wisata

Atraksi wisata tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga bisa menjadi sarana untuk merenungi ciptaan Allah dan memperkuat keimanan,

sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Ghasyiyah ayat 17–20, yang berbunyi:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ
نُصِبَتْ ﴿١٩﴾ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾

Artinya:

Tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana ia diciptakan? Bagaimana langit ditinggikan? Bagaimana gunung-gunung ditegakkan? Bagaimana pula bumi dihamparkan?

Dalam ayat-ayat tersebut, Allah mengajak manusia untuk memperhatikan ciptaan-Nya. Dalam tafsir (Ibnu Katsir, 1994) menjelaskan bahwa ayat-ayat ini merupakan panggilan untuk berpikir dan merenungi penciptaan alam secara mendalam sebagai tanda kekuasaan-Nya. Oleh karena itu, atraksi wisata yang edukatif dan bernilai reflektif sangat sesuai dengan ajaran Islam karena mampu membangkitkan kekaguman terhadap kebesaran Allah SWT.

4. Nilai Edukatif Destinasi

Pendidikan memiliki posisi yang sangat penting dalam Islam. Menuntut ilmu bukan hanya dianjurkan, tetapi merupakan kewajiban setiap Muslim, sebagaimana disampaikan Rasulullah Saw:

“Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim.” (HR. Ibnu Majah)

Destinasi wisata yang memberikan pengalaman belajar seperti pengenalan lingkungan, budaya, atau ilmu pengetahuan berperan sebagai media tarbiyah yang memperkuat fungsi wisata sebagai sarana pembentukan karakter dan wawasan. Namun, nilai edukatif baru akan terasa manfaatnya apabila disampaikan secara interaktif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pengunjung, sehingga tidak hanya memberi informasi, tetapi juga membentuk kesan yang mendalam secara emosional dan spiritual.

5. Kepuasan Pengunjung

Kepuasan dalam Islam lebih dari sekadar terpenuhinya keinginan fisik atau materi, ia mencakup dimensi keridhaan hati (ridha). Al-Qur'an menjelaskan konsep kepuasan, terutama pada Ayat 59 dari surah At-Taubah, yang berbunyi:

وَلَوْ أَكْمَرُوا مَا أُنْزِلَتْ إِلَيْهِمْ رِسَالَةٌ وَاللَّهُ يَخْتَارُ مَا يَشَاءُ وَرَسُولُهُ قَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ سَيُؤْتِينَا اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَرَسُولُهُ إِنَّا إِلَى اللَّهِ رَاغِبُونَ

Artinya:

“Seandainya mereka benar-benar rida dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Allah dan Rasul-Nya, dan berkata, “Cukuplah Allah bagi kami, Allah akan memberikan kepada kami sebagian dari karunia-Nya, dan (demikian pula) Rasul-Nya. Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang selalu hanya berharap kepada Allah.”

Nama lain kepuasan dalam ekonomi Islam disebut dengan *masalahah*, yang berarti terpenuhinya kepentingan jasmani dan rohani. Ketika suatu harapan atau angan-angan tercapai maka kepuasan muncul, sedangkan masalahah adalah hasil dari pemenuhan kebutuhan atau fitrah manusia. Saat kebutuhan terpenuhi, hal tersebut dapat menjadikan seseorang merasa puas, terlebih apabila keperluannya diinginkan dan disadari. Qardhawi (1997) menyatakan bahwa perusahaan barang atau jasa harus mempertimbangkan kinerja yang didasari kejujuran, amanah, dan kebenaran saat menilai kepuasan konsumen. Bagi seorang muslim, mencapai kepuasan membutuhkan konsumsi produk yang halal, baik itu dari segi substansi ataupun upaya mendapatkannya, serta tidak berlebihan (*israf*) atau sia-sia (*tabzir*). Dengan demikian kuantitas barang yang dikonsumsi oleh seorang muslim tidak menentukan seberapa puas seseorang, akan tetapi oleh nilai ibadah yang terkandung dalam konsumsinya (Tri Putra, 2019).

C. Kajian Pustaka

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tinjauan literatur dari berbagai sumber referensi jurnal penelitian sebelumnya, yang

akan digunakan sebagai dasar untuk menjalankan penelitian ini. Tinjauan literatur tersebut berkaitan dengan fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata, dan nilai edukatif destinasi dalam menentukan kepuasan berkunjung. Berikut ini adalah hasil analisis penelitian sebelumnya oleh peneliti.

Tabel 3
Hasil Telaah Penelitian Terahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Millenial di Paralayang Wayu, Sulawesi Tengah (Amalia et al., 2022)	Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel dependen atau variabel terikat yaitu kepuasan wisatawan dan variabel independent yaitu aksesibilitas dan fasilitas	Variabel: Pada penelitian terdahulu mengkaji fasilitas dan aksesibilitas, sedangkan penelitian ini menambahkan dua variabel penting yaitu atraksi wisata dan nilai edukatif. Objek penelitian: Penelitian terdahulu meneliti di Paralayang Wayu, Sulawesi Tengah, yang merupakan destinasi alam, sementara penelitian ini dilakukan di Aquarium Indonesia Pangandaran yang berbasis wisata edukatif kelautan. Pendekatan: Penelitian ini menggunakan pendekatan ekonomi Islam sebagai landasan analisis, sedangkan	Fasilitas dan aksesibilitas di objek wisata Paralayang Wayu memiliki dampak positif yang signifikan pada tingkat kepuasan wisatawan milenial secara keseluruhan dan setiap individu.

			Penelitian terdahulu tidak menggunakan pendekatan tersebut.	
2.	Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak (Sudarwan et al., 2021)	Persamaan penelitian ini terletak pada variabel dependen atau variabel terikat yaitu kepuasan wisatawan dan variabel independent yaitu fasilitas dan aksesibilitas	Variabel: Penelitian terdahulu mengkaji fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik wisata, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel atraksi wisata dan nilai edukatif yang lebih spesifik. Objek penelitian: Penelitian terdahulu melakukan studi di Pantai Sawarna yang bersifat wisata alam, sementara penelitian ini berfokus pada Aquarium Indonesia Pangandaran sebagai destinasi wisata edukatif. Pendekatan: Penelitian ini menggunakan pendekatan ekonomi Islam dan landasan teologis, sedangkan Penelitian terdahulu tidak mengkaji dari perspektif tersebut.	Hasil penelitian ini adalah kepuasan wisatawan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh fasilitas dan daya tarik wisata, namun dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh aksesibilitas.
3.	Analisis Pengaruh	Persamaan terletak pada	Variabel: Penelitian	Hasil studi ini menyebutkan b

	Komponen Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Museum Seni Rupa Dan Keramik Kota Tua (Lulu & Iskandar, 2024)	variabel dependen yaitu kepuasan wisatawan dan variabel independent yaitu atraksi, amenitas, dan aksesibilitas	terdahulu mengkaji atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan aktivitas; sedangkan penelitian ini menambahkan variabel nilai edukatif wisata sebagai unsur penting dalam kepuasan pengunjung. Objek penelitian: Penelitian terdahulu meneliti Museum Seni Rupa dan Keramik di Kota Tua, sementara penelitian ini dilakukan di Aquarium Indonesia Pangandaran yang merupakan destinasi berbasis kelautan dan edukatif. Pendekatan: Penelitian ini mengintegrasikan perspektif ekonomi Islam, sedangkan Penelitian terdahulu tidak menggunakan pendekatan tersebut.	ahwa faktor-faktor seperti daya tarik, amenitas, aksesibilitas, dan aktivitas berdampak positif yang signifikan, baik secara parsial maupun secara bersamaan. terhadap kepuasan pengunjung Museum Seni dan Keramik Kota Tua Jakarta.
4.	Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Daya Tarik	Persamaan penelitian ini terletak pada variabel dependen atau variabel terikat yaitu	Variabel: Penelitian terdahulu meneliti pengaruh fasilitas wisata, sedangkan penelitian ini menambahkan tiga	Fasilitas wisata di objek wisata Pantai Air Bangis Pasaman Barat dalam kondisi sangat baik,

	Wisata Pantai Air Bangis Pasaman Barat (Hamidah, 2022)	kepuasan wisatawan dan variabel independen yaitu fasilitas	variabel independen lainnya, yaitu aksesibilitas, atraksi wisata, dan nilai edukatif. Objek penelitian: Penelitian terdahulu mengangkat studi kasus di Pantai Air Bangis, Pasaman Barat, yang merupakan destinasi wisata alam, sedangkan penelitian ini dilakukan di Aquarium Indonesia Pangandaran yang mengusung konsep wisata edukatif kelautan. Pendekatan: Penelitian ini menggunakan pendekatan ekonomi Islam, sementara Penelitian terdahulu tidak meninjau dari sudut pandang tersebut.	namun kepuasan pengunjungnya kurang.
5.	Pengaruh Atraksi, Aktivitas, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Nusa Bali (Mohamad Bagus Chanif	Persamaan terletak pada variabel dependen yaitu kepuasan wisatawan dan variabel independen yaitu atraksi, amenitas, dan aksesibilitas	Variabel: Penelitian terdahulu mengkaji aktivitas, amenitas, dan aksesibilitas, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel nilai edukatif wisata sebagai unsur penting dalam	Studi ini melihat bagaimana atraksi, aktivitas, fasilitas, dan aksesibilitas objek wisata Taman Nusa Bali mempengaruhi kepuasan

	Muslim, 2022)		kepuasan pengunjung. Objek penelitian: Penelitian terdahulu meneliti Taman Nusa Bali yang berfokus pada budaya dan pariwisata umum, sedangkan penelitian ini dilakukan di Aquarium Indonesia Pangandaran yang mengusung konsep wisata edukatif kelautan. Pendekatan: Penelitian ini menggunakan pendekatan ekonomi Islam, sementara Penelitian terdahulu tidak memasukkan perspektif tersebut.	pengunjung. Hasilnya menunjukkan bahwa keempat aspek pengalaman wisata tersebut memberikan dampak yang signifikan pada kepuasan pengunjung.
6.	Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung (Saway et al., 2021)	Persamaan terletak pada variabel dependen yaitu kepuasan wisatawan dan variabel independent yaitu atraksi, amenitas, dan aksesibilitas	Variabel: Penelitian terdahulu mengkaji atraksi, amenitas, dan aksesibilitas sedangkan penelitian ini menambahkan variabel nilai edukatif wisata sebagai unsur penting dalam kepuasan pengunjung.. Objek penelitian: Penelitian terdahulu melakukan	Ada banyak faktor yang memengaruhi kepuasan wisatawan di Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari, terutama daya tariknya, fasilitasnya, dan seberapa mudah mereka diakses. Salah satu faktor yang paling signifikan

			penelitian di Pantai Pasir Putih, Kabupaten Manokwari, sebagai destinasi wisata alam, sedangkan penelitian ini berfokus pada Aquarium Indonesia Pangandaran sebagai wisata edukatif. Pendekatan: Penelitian ini menggunakan sudut pandang ekonomi Islam, sedangkan Penelitian terdahulu tidak mengkaji dari aspek tersebut	adalah fasilitasnya.
7.	Creating Educational Theme Park Visitor Loyalty: the role of experience-based satisfaction, image and value (Hapsari, 2018)	Persamaan terletak pada variabel dependen yaitu kepuasan wisatawan dan variabel independen seperti atraksi dan persepsi nilai yang secara konsep serupa dengan atraksi dan amenitas.	Fokus penelitian: Penelitian terdahulu menekankan pada loyalitas dan citra wisata berbasis pengalaman, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada kepuasan pengunjung melalui analisis langsung terhadap variabel fasilitas, aksesibilitas, atraksi, dan nilai edukatif. Variabel: Penelitian ini secara eksplisit memasukkan	Perceived educational value berpengaruh signifikan terhadap satisfaction. Baik image destinasi maupun nilai edukatif memperkuat kepuasan dan loyalitas pengunjung, baik langsung maupun tidak langsung melalui kepuasan

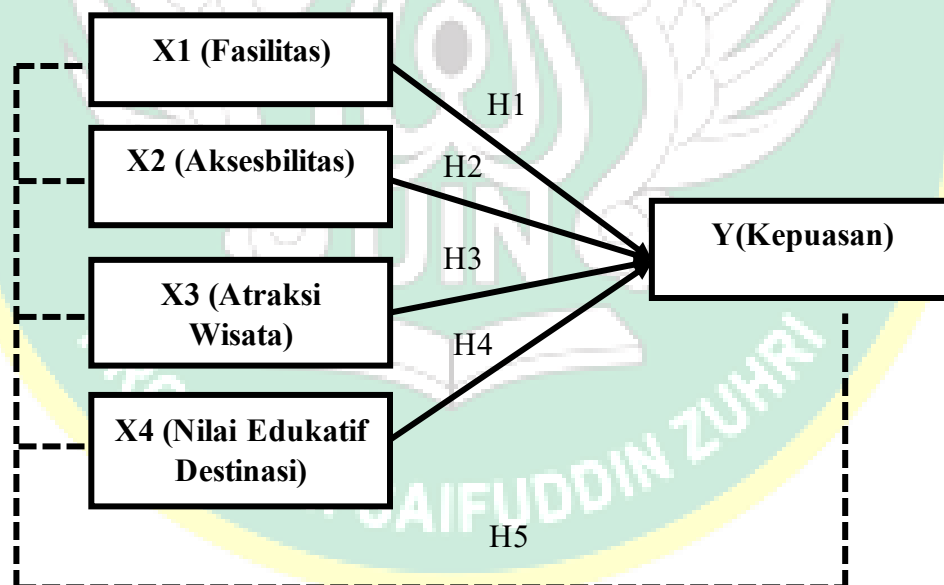
			variabel <i>nilai edukatif wisata</i>, yang tidak dikaji dalam penelitian terdahulu. Pendekatan: Penelitian ini mengadopsi pendekatan nilai Islam dan konsep <i>masalah</i>, sementara penelitian terdahulu tidak menggunakan pendekatan tersebut.	
8.	Effects of Experience Quality and Perceived Value on Tourist Satisfaction and Behavioral Intention in Prambanan Temple (Dewi et al., 2022)	Persamaan terletak pada variabel dependen yaitu kepuasan wisatawan dan variabel independen yaitu atraksi, amenitas, dan aksesibilitas (meskipun menggunakan istilah <i>experience & perceived value</i>)	Fokus penelitian: Penelitian terdahulu meneliti hingga pada niat perilaku lanjutan (<i>behavioral intention</i>), sedangkan penelitian ini hanya sampai pada analisis kepuasan pengunjung. Objek penelitian: Penelitian terdahulu meneliti di Candi Prambanan sebagai situs budaya, sementara penelitian ini dilakukan di Aquarium Indonesia Pangandaran sebagai destinasi wisata edukatif berbasis kelautan. Pendekatan: Penelitian ini	Nilai yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan, karena wisatawan merasa mendapat pengalaman dan manfaat yang sesuai dengan harapan, sehingga muncul rasa puas dan keinginan untuk kembali.

			menggunakan pendekatan <i>ekonomi Islam</i> , sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan perspektif tersebut.	
--	--	--	---	--

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan rangkaian konsep yang diterapkan dalam penelitian untuk menggambarkan secara menyeluruh dan sistematis bagaimana fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata, dan nilai edukatif destinasi telah mempengaruhi kepuasan berkunjung. Sehingga kerangka pemikiran berikut digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Konseptual Pemikiran



Keterangan:

- : berpengaruh secara parsial
 - - - - - : berpengaruh secara simultan

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat dianggap sebagai jawaban sementara yang diajukan peneliti untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana dua atau lebih variabel berkorelasi satu sama lain, serta merupakan tahap awal dalam proses pengujian teori (Sugiyono, 2013). Hipotesis adalah jawaban yang akan diuji secara empiris dan didasarkan pada teori- teori relevan, serta digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan. Berikut kemungkinan struktur hipotesis dalam kerangka penelitian ini:

1. Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung

Fasilitas merupakan salah satu elemen penting dalam sektor pariwisata yang secara langsung memengaruhi persepsi dan kenyamanan pengunjung. Menurut Kotler dan Keller (2016), fasilitas adalah bagian dari produk fisik yang dapat meningkatkan kenyamanan, efisiensi, dan pengalaman pengguna dalam menikmati suatu layanan. Dalam konteks destinasi wisata, fasilitas mencakup segala bentuk sarana dan prasarana seperti toilet, tempat duduk, area parkir, pusat informasi, tempat ibadah, dan lainnya, yang berperan dalam menunjang aktivitas pengunjung selama berada di lokasi wisata.

Pengelolaan fasilitas yang baik diyakini mampu membentuk persepsi positif terhadap mutu pelayanan, sehingga pengunjung merasa dihargai dan diperhatikan kebutuhannya. Ketika hal ini terjadi, maka secara alami akan muncul rasa puas terhadap pengalaman berkunjung. Sebaliknya, keterbatasan atau ketidaklayakan fasilitas berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan dan kekecewaan yang berdampak pada penilaian negatif terhadap tempat wisata tersebut.

Penelitian terdahulu turut memperkuat relevansi pentingnya fasilitas dalam menciptakan kepuasan. Penelitian yang dilakukan oleh (Rokhayah & Ana Noor Andriana, 2021) menunjukkan bahwasannya fasilitas memiliki dampak signifikan dalam menentukan keputusan wisatawan untuk mengunjungi wisata Pantai Istana Amal. Pengelola Pantai Istana Amal sangat memperhatikan kebersihan dan kondisi fasilitas

yang ada, sehingga menciptakan kenyamanan bagi pengunjung saat memanfaatkan sarana yang disediakan. Serupa dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sudarwan et al., 2021) yang menyatakan bahwa kepuasan wisatawan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh fasilitas dan daya tarik wisata.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan temuan (Sari, 2023), yang menunjukkan bahwa fasilitas prasarana yang tersedia di suatu destinasi wisata memiliki peran penting dalam membentuk kepuasan pengunjung secara keseluruhan. Fasilitas yang bersih, tertata, dan mudah diakses memberikan pengalaman yang lebih nyaman bagi wisatawan. Uraian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah

H1 : Fasilitas berpengaruh terhadap Kepuasan pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran.

2. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung

Aksesibilitas merupakan salah satu elemen penting yang menunjang kemudahan wisatawan dalam mencapai destinasi tujuan. Elemen ini mencakup ketersediaan transportasi umum maupun pribadi, kondisi jalan menuju lokasi wisata, rambu penunjuk arah, serta kemudahan dalam menemukan informasi rute perjalanan. Menurut (Middleton & Clarke, 2012) bahwa aksesibilitas berhubungan erat dengan sejauh mana destinasi dapat dijangkau secara fisik, baik dari segi infrastruktur maupun sistem pendukung lainnya yang memungkinkan wisatawan melakukan perjalanan tanpa hambatan berarti.

Kemudahan dalam mengakses lokasi wisata tentu berdampak pada kenyamanan dan persepsi positif pengunjung terhadap kualitas layanan destinasi. Situasi ini akan berpengaruh terhadap penilaian pengunjung secara keseluruhan terhadap pengalaman wisatanya. Ketika perjalanan menuju tempat wisata berlangsung lancar dan tidak menyulitkan, maka kesan yang ditangkap pengunjung akan cenderung positif, sehingga memengaruhi tingkat kepuasan yang mereka rasakan.

Penelitian oleh (Sudarwan et al., 2021) mengindikasikan bahwasannya aksesibilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada tingkat kepuasan wisatawan secara simultan. Dalam penelitian tersebut, disebutkan bahwa kemudahan akses mampu meningkatkan kenyamanan perjalanan dan memperkuat pengalaman berwisata. Hal ini menunjukkan bahwa faktor transportasi dan keterjangkauan destinasi memainkan peran strategis dalam membentuk kepuasan pengunjung. Sedangkan menurut (Rokhayah & AnaNoor Andriana, 2021) menemukan bahwa aksesibilitas memberikan pengaruh signifikan ketika dianalisis secara terpisah.

Temuan tersebut menegaskan bahwa semakin mudah suatu tempat untuk dikunjungi, maka semakin besar kemungkinan pengunjung merasa puas atas keseluruhan perjalanannya. Uraian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah

H2 : Aksesibilitas berpengaruh terhadap Kepuasan pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran.

3. Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung

Dalam sektor pariwisata, daya tarik suatu destinasi memegang peranan penting dalam membentuk pengalaman berkesan bagi para pengunjung. Daya tarik ini mencakup berbagai hal yang menjadi alasan utama seseorang tertarik untuk datang, seperti keunikan tempat, pertunjukan atau wahana yang ditampilkan, keindahan alam, nilai budaya, hingga aktivitas interaktif yang ditawarkan

Oka A. Yoeti (1991) mendefinisikan objek wisata serta atraksi wisata sebagai semua elemen yang ada pada lokasi wisata dapat menarik minat pengunjung untuk datang. Ketika atraksi wisata disajikan secara menarik, relevan dengan harapan pengunjung, dan mampu menciptakan keterlibatan emosional maupun pengalaman unik, maka hal ini berpotensi memperkuat kesan positif dalam benak pengunjung. Kesan tersebut kemudian menjadi bagian dari keseluruhan pengalaman yang dievaluasi dalam bentuk kepuasan. Oleh karena itu, keberadaan atraksi yang

berkualitas dan sesuai ekspektasi dapat menjadi salah satu faktor penting yang mendorong terbentuknya kepuasan pengunjung.

Studi terdahulu yang dilakukan oleh (Saway et al., 2021) mengindikasikan bahwasannya atraksi wisata berpengaruh secara positif serta signifikan pada tingkat kepuasan wisatawan. Sejalan dengan penelitian Wiliana (2023) yang menunjukkan bahwa semakin menarik dan bervariasi atraksi wisata yang ditawarkan, semakin besar dampaknya terhadap tingkat kepuasan pengunjung di destinasi wisata edukatif. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengalaman emosional yang diperoleh wisatawan selama kunjungan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan dan loyalitas mereka. Hal ini menegaskan bahwa atraksi wisata yang mampu membangkitkan keterlibatan emosional dapat meningkatkan kepuasan pengunjung dan mendorong loyalitas mereka terhadap destinasi wisata tersebut (Ramadhani et al., 2021)

Uraian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah

H3 : Atraksi wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran.

4. Destinasi Pengaruh Nilai Edukatif Destinasi Terhadap Kepuasan Pengunjung

Pariwisata Edukasi adalah kegiatan di mana peserta melakukan perjalanan bersama dalam kelompok menuju lokasi tertentu dengan tujuan utama untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai tempat tersebut (Mandey et al., 2023). Dalam pengembangan destinasi wisata modern, nilai edukatif telah menjadi salah satu pendekatan strategis yang dinilai mampu meningkatkan kualitas pengalaman berwisata. Pendekatan ini tidak hanya menawarkan hiburan semata, tetapi juga memberikan tambahan wawasan dan pemahaman baru kepada pengunjung, baik mengenai budaya lokal, proses produksi, lingkungan, maupun aspek keilmuan lainnya. Ketika elemen edukatif dikemas secara menarik dan relevan, pengunjung tidak hanya memperoleh kesenangan,

tetapi juga pengetahuan yang memberi nilai tambah dalam kunjungan mereka.

Konsep wisata edukatif selaras dengan kebutuhan masyarakat modern yang cenderung menginginkan pengalaman bermakna saat melakukan perjalanan. Pengalaman belajar yang terintegrasi dengan kegiatan wisata akan menciptakan kepuasan emosional dan intelektual yang sulit diperoleh dari destinasi biasa. Oleh karena itu, nilai edukatif menjadi dimensi penting yang memperkaya kualitas layanan wisata dan memperdalam keterikatan pengunjung terhadap destinasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hapsari, 2018) menekankan bahwa daya tarik wisata edukatif mampu meningkatkan kepuasan pengunjung ketika disajikan dalam bentuk pengalaman yang menarik dan membekas. Interaksi yang memberikan unsur pembelajaran dianggap memberi nilai tambah yang tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga memperkaya wawasan pengunjung. Hal ini diperkuat oleh (Dewi et al., 2022) yang menyatakan bahwa persepsi pengunjung terhadap manfaat dan kualitas pengalaman selama berada di destinasi wisata, termasuk aspek edukatif, dapat membentuk kepuasan secara keseluruhan dan bahkan mendorong mereka untuk kembali berkunjung.

Kedua hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa komponen edukasi dalam pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi bisa menjadi inti dari kepuasan pengunjung apabila dirancang dan disampaikan dengan cara yang relevan dan menarik. Dengan kata lain, nilai edukatif yang disampaikan secara kontekstual dan komunikatif dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengalaman berwisata.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah

H4 : Nilai Edukatif Destinasi berpengaruh terhadap Kepuasan pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran.

5. Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas, Atraksi Wisata dan Nilai Edukatif Destinasi Terhadap Kepuasan Pengunjung

Kepuasan pengunjung merupakan hasil evaluasi menyeluruh terhadap pengalaman yang diperoleh selama berwisata. Pengalaman ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, seperti fasilitas yang tersedia, kemudahan akses menuju lokasi, daya tarik utama destinasi, serta nilai edukatif yang ditawarkan. Keempat elemen ini berperan penting dalam membentuk persepsi dan kepuasan pengunjung terhadap suatu destinasi wisata.

Fasilitas yang memadai, seperti toilet, tempat istirahat, dan area parkir, memberikan kenyamanan bagi pengunjung selama berada di lokasi wisata. Aksesibilitas yang baik, mencakup kondisi jalan yang layak dan tersedianya transportasi umum, memudahkan pengunjung dalam mencapai destinasi. Atraksi wisata yang menarik, baik berupa keindahan alam, budaya, maupun aktivitas rekreasi, menjadi daya tarik utama yang mendorong minat kunjungan. Sementara itu, nilai edukatif yang disisipkan dalam kegiatan wisata memberikan pengalaman belajar yang memperkaya pengetahuan dan wawasan pengunjung.

Keempat variabel ini bersifat saling melengkapi dan berkontribusi secara kolektif dalam membentuk kesan positif atau negatif terhadap destinasi. Ketika semua aspek tersebut disediakan secara optimal, maka persepsi pengunjung terhadap kualitas layanan destinasi akan meningkat dan mendorong tingkat kepuasan yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika salah satu elemen tersebut mengalami kekurangan, maka potensi ketidakpuasan pun akan muncul.

Studi yang dilaksanakan oleh (Sudarwan et al., 2021) mengindikasikan bahwasannya fasilitas, aksesibilitas, dan atraksi wisata memiliki dampak yang positif dan signifikansi pada tingkat kepuasan wisatawan. Di Taman Nusa Bali, penelitian oleh Muslim (2023) menemukan bahwa atraksi, aktivitas, amenitas, dan aksesibilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan

wisatawan, dengan kontribusi sebesar 60,4% terhadap variasi kepuasan yang dialami pengunjung. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2022) yang menyatakan bahwa persepsi pengunjung terhadap manfaat dan kualitas pengalaman selama berada di destinasi wisata, termasuk aspek edukatif, dapat membentuk kepuasan secara keseluruhan dan bahkan mendorong mereka untuk kembali berkunjung.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah

H5 : Fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata dan nilai edukatif destinasi Berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut rumusan masalah, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal. Pendekatan kuantitatif kausal merupakan pendekatan dalam penelitian yang mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat. Penelitian ini menguji hipotesis yang ditetapkan dan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data serta tujuan analisis kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya (Sugiyono, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat: Wisata Aquarium Indonesia Pangandaran, Komplek PPI Cikidang, Dusun Kalapatiga, RT.03/RW.08, Desa Babakan, Kab. Pangandaran, Prov. Jawa Barat, Indonesia.
2. Waktu : Dimulai sejak bulan Oktober 2024 - Maret 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari item atau orang dengan kepribadian tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran adalah demografi yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merujuk pada sekelompok individu yang mencerminkan jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi. Dalam kasus ini, sampel terdiri dari sebagian pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran. Selanjutnya, akan dibahas variabel dan indikator penelitian. Pendekatan *simple random sampling* digunakan sebagai pengambilan sampel pada penelitian ini, yang berarti anggota sampel dipilih secara acak

dari sebagian populasi dengan tidak mempertimbangkan kategori yang terdapat dalam populasi tersebut yang mana metode ini termasuk dalam teknik probabilitas sampling, yang mana setiap orang atau populasi mempunyai peluang yang setara ketika hendak dipilih (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Hair et al, yang menyatakan bahwa ukuran sampel ideal diperoleh dengan mengalikan jumlah indikator dengan angka antara 5 hingga 10. Dengan total 20 indikator, maka sampel minimum yang diperlukan adalah $20 \times 5 = 100$ responden, dan sampel maksimum adalah $20 \times 10 = 200$ responden. Maka dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan perhitungan:

$$\begin{aligned} N &= (8 \times \text{jumlah indikator yang digunakan}) \\ &= 8 \times 20 \\ &= 160 \end{aligned}$$

Jumlah 160 dipilih karena nilainya melebihi batas minimum sampel yang diperlukan agar analisis valid, namun tetap berada dalam rentang yang wajar dan mendekati angka maksimum. Pemilihan jumlah ini bertujuan untuk memastikan data yang terkumpul cukup representatif, stabil, dan tidak terlalu membebani proses pengumpulan data, baik dari segi waktu maupun biaya. Ukuran sampel ini juga dianggap memadai untuk memastikan keragaman data yang terkumpul, sehingga hasil analisis regresi linear berganda dapat memberikan gambaran hubungan antar variabel yang lebih akurat, stabil, dan dapat dipertanggungjawabkan (Hair et al., 2018).

D. Variable dan Indikator Penelitian

Semua hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh penjelasan yang diperlukan untuk membuat kesimpulan penelitian dikenal sebagai variabel penelitian. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen (Bebas)

Salah satu variabel yang berdiri sendiri atau secara langsung mempengaruhi variabel lain disebut variabel independen. Biasanya, variabel ini dilambangkan dengan huruf X. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah fasilitas (X_1), aksesibilitas (X_2), atraksi wisata (X_3), dan nilai edukatif destinasi (X_4).

b. Variable Dependen (Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Pengunjung, yang keberadaannya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada pada variabel bebas. Dengan kata lain, variabel ini tidak berdiri sendiri, melainkan bergantung pada pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas yang ada dalam kajian ini. Untuk mempermudah penggambaran, variabel terikat ini akan dilambangkan dengan simbol Y.

Tabel 4
Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Fasilitas (X_1)	Yeoti (2003) menjelaskan bahwa fasilitas wisata mencakup berbagai sarana yang dirancang untuk mendukung kenyamanan dan kebutuhan para wisatawan selama mereka berada di lokasi wisata.	1. Kelengkapan fasilitas 2. Kondisi serta fungsi fasilitas 3. Kemudahan penggunaan fasilitas 4. Kebersihan fasilitas (Rokhayah & Ana Noor Andriana, 2021)
Aksesibilitas (X_2)	Middleton dan Clarke mendefinisikan aksesibilitas sebagai segala hal yang memberi kemudahan bagi wisatawan dalam mengunjungi	Menurut Cakici dan Harman dalam (Rahmanto et al., 2019) 1. Kemudahan mencapai lokasi 2. Ketersediaan petunjuk arah 3. Fasilitas parkir

	destinasi wisata. (Middleton & Clarke, 2012)	4. yang memadai Jarak dan Waktu tempuh
Atraksi Wisata (X3)	Oka A. Yoeti (1996) dalam kutipan (M Fathurrahman Nurul Hakim, 2024) menjelaskan bahwa objek wisata dan daya tarik wisata (sumber daya pariwisata) mencakup segala sesuatu di destinasi yang menarik pengunjung untuk datang	Berikut indikator-indikator atraksi wisata (Windi, 2022) 1. Keindahan tata ruang dan visual 2. Keunikan aktivitas interaktif dan edukatif 3. Kondisi fisik objek 4. Keberagaman koleksi
Nilai Edukatif Destinasi (X4)	Wisata edukasi adalah aktivitas perjalanan yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran dan pendidikan kepada para wisatawan (Wijayanti, 2019)	1. Ketersediaan informasi edukatif 2. Keterlibatan pengunjung dalam kegiatan edukasi 3. Kualitas materi edukasi 4. Pengalaman menarik
Kepuasan Pengunjung (Y)	Menurut Band kepuasan tercapai ketika kualitas suatu produk atau layanan mencapai atau bahkan melampaui ekspektasi, harapan, serta kebutuhan yang dimiliki oleh konsumen (Indrasari, 2019).	1. Perasaan senang 2. Biaya 3. Harapan 4. lingkungan (Pitana & Diarta, 2009)

E. Teknik Pengumpulan data

Salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif adalah

1. Observasi

Telaah langsung terhadap objek tertentu di lokasi penelitian dikenal sebagai observasi. Menurut penjelasan dari Sutrisno Hadi (1986), observasi bukanlah suatu kegiatan yang sederhana, melainkan merupakan sebuah proses yang sangat kompleks. Proses ini melibatkan berbagai fungsi yang berkaitan dengan aspek biologis tubuh serta elemen-elemen psikologis dari individu yang melakukan pengamatan. Pada konteks tersebut, kemampuan mengamati dan daya ingat merupakan elemen utama dalam proses observasi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan cara mendatangi dan mengamati secara langsung kondisi di lokasi wisata.

2. Kuesioner (Angket)

Salah satu teknik pengumpulan data adalah kuesioner, yang mencakup sekumpulan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang akan diberikan kepada peserta survei untuk mengetahui tanggapan mereka (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring menggunakan Google Form kepada para pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran sebagai responden. Data dikumpulkan berdasarkan tanggapan yang disampaikan oleh para responden melalui pernyataan-pernyataan yang telah disusun dalam bentuk tertulis. Kuesioner yang disebarkan kepada responden berkaitan dengan variabel independen. Setiap jawaban pada pertanyaan diberikan dalam bentuk nilai melalui kriteria berikut:

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = ragu-ragu

4 = setuju

5 = sangat setuju

3. Wawancara

Wawancara merupakan proses menyatukan penjelasan yang diperoleh dengan dialog lisan dan kegiatan sehari-hari. Terdapat dua tipe wawancara yakni sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur

Proses wawancara dilaksanakan dengan mengacu pada panduan yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang telah disusun terlebih dahulu

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara jenis ini merupakan jenis wawancara yang fleksibel, tidak menggunakan sebuah panduan atau struktur tanya jawab yang baku. Topik pembicaraan dapat berkembang secara alami sesuai dengan aliran percakapan dan kegiatan ini juga dapat dilaksanakan di berbagai tempat dan pada waktu yang fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara terstruktur kepada satu karyawan dan dua pengunjung, di mana peneliti telah menetapkan topik serta daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data terkait faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepuasan pengunjung.

F. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden di lapangan, tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran dan bersedia memberikan tanggapan terkait persepsi mereka terhadap fasilitas, kemudahan akses, daya tarik wisata, serta nilai edukatif yang mereka

rasakan. Data ini menjadi dasar untuk menganalisis sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi tingkat kepuasan mereka selama kunjungan.

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari berbagai referensi yang telah tersedia sebelumnya dan bukan berasal langsung dari hasil interaksi peneliti dengan responden (Sugiyono, 2013). Dalam studi ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, skripsi terdahulu, artikel akademik, serta situs resmi yang relevan dengan topik pariwisata dan kepuasan pengunjung.

G. Teknik Analisis Data Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk menilai keabsahan suatu kuesioner, yaitu untuk memastikan apakah instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Mas'umah, 2019). Sebuah kuisisioner dianggap valid apabila pertanyaannya dapat mengungkapkan elemen-elemen yang ingin diukur dalam penelitian. Kriteria untuk pengujian validitas adalah sebagai berikut (Darma, 2021):

- Apabila nilai r hitung yang diperoleh lebih besar daripada nilai r tabel, maka instrumen penelitian dianggap valid.
- Sebaliknya, apabila nilai r hitung yang diperoleh lebih rendah daripada nilai r tabel, maka instrumen penelitian dianggap tidak valid

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan guna menentukan seberapa dapat diandalkan data yang dihasilkan. Dalam proses ini, nilai alfa Cronbach dinilai dan dibandingkan dengan nilai signifikansi yang

sudah ditentukan. Parameter yang diperlukan untuk pengujian reliabilitas adalah

- Apabila nilai Cronbach's alpha yang diperoleh melebihi nilai tingkat signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud.
- Sebaliknya, jika nilai Cronbach's alpha lebih rendah daripada nilai tingkat signifikansi, maka instrumen tersebut dianggap kurang reliabel. Dengan demikian, instrumen tersebut dipandang tidak konsisten dalam mengukur variabel dan memerlukan peninjauan atau perbaikan lebih lanjut agar dapat menghasilkan data yang akurat.

Proses pengujian ini melibatkan data yang berasal dari pertanyaan atau pernyataan yang sama dalam pelaksanaan uji validitas. Asumsi yang digunakan adalah bahwa setiap pertanyaan atau pernyataan tersebut telah memenuhi standar validitas yang diperlukan (Darma, 2021).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan guna mengetahui apakah residual yang telah melalui proses standardisasi dalam model regresi memiliki distribusi yang mengikuti pola normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilaksanakan dengan metode Kolmogorov-Smirnov pada setiap variabel. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel residual lebih besar dari 0,05 atau 5%, data dianggap berdistribusi normal. Jika nilainya kurang dari 0,05 atau 5%, data dianggap tidak berdistribusi normal (Zahriyah Et Al., 2021).

b. Uji multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan korelasi yang sangat tinggi atau bahkan

sempurna antara variabel-variabel bebas dalam model regresi yang digunakan. Dalam konteks penelitian ini, keberadaan multikolinearitas dapat ditentukan melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance melebihi 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi di antara variabel-variabel tersebut (Suliyanto, 2011).

c. Uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan guna mengevaluasi apakah varians residual yang terdapat pada model regresi berbeda di antara pengamatan. Sebaliknya, homoskedastisitas adalah kondisi di mana varians residual tetap konstan di setiap pengamatan. Suatu model regresi dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila tidak ditemukan adanya masalah terkait heteroskedastisitas atau sebaliknya, homoskedastisitas. Hal ini penting untuk memastikan keandalan hasil analisis yang diperoleh. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menguji adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan menggunakan uji Park, yang dapat membantu mendeteksi adanya variasi yang tidak konsisten dalam error term model tersebut. Metode ini lebih efektif dalam memberikan hasil yang akurat, terutama ketika jarak antara dua data sangat kecil. Uji Park dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen terhadap logaritma natural dari kuadrat residual ($\ln e^2$).

Kriteria untuk melakukan pengujian menggunakan uji Park dapat dijelaskan berdasarkan dua kondisi sebagai berikut: Pertama, jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya masalah heteroskedastisitas dalam data yang diuji. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang didapatkan kurang dari 0,05, maka hal ini menunjukkan kemungkinan adanya heteroskedastisitas, yang perlu perhatian lebih lanjut dalam analisis regresi (Addin et al., 2022).

3. Analisis Model Regresi Berganda

Model regresi berganda adalah suatu pendekatan statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen (Sulasih, 2017). Dalam model ini, persamaan matematikanya menghubungkan variabel-variabel tersebut, dengan masing-masing variabel independen memiliki koefisien yang menunjukkan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Secara umum, persamaan dalam model regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi X1

β_2 = Koefisien regresi X2

β_3 = Koefisien regresi X3

β_4 = Koefisien regresi X4

X1 = Variabel Independen pertama

X2 = Variabel Independen kedua

X3 = Variabel Independen ketiga

X4 = Variabel Independen keempat

e = Nilai residu

4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t merupakan salah satu teknik analisis yang diterapkan untuk mengevaluasi dampak dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara terpisah atau individual. Dalam penerapannya, uji t menguji dua hipotesis yang berbeda, yaitu:

- 1) H0 (hipotesis nol): Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen jika dilihat secara terpisah.

- 2) H_a (hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen jika dilihat secara terpisah.

Keputusan dalam pengujian hipotesis menggunakan uji t didasarkan pada perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel, serta nilai signifikansi. Jika hasil perhitungan t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel atau jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel atau nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak (Hafni Sahir, 2022).

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan guna menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 (hipotesis nol): Tidak ada pengaruh signifikan secara bersama-sama dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_a (hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan kata lain, Uji F bertujuan untuk menentukan apakah kombinasi dari semua variabel independen yang diuji memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen yang menjadi fokus penelitian ini.

Kriteria untuk menerima atau menolak uji F adalah sebagai berikut: jika F hitung kurang dari F tabel atau memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak; sebaliknya, jika F hitung

lebih besar dari F tabel atau memiliki nilai signifikansi kurang 0,05, maka (H_0) diterima sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak (Hafni Sahir, 2022).

c. Pengujian Koefisien Determinasi/ R^2

Secara keseluruhan, kekuatan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dapat dipahami dengan melihat hasil pengujian koefisien determinasi atau R-square (R^2). Koefisien determinasi ini memberikan informasi tentang seberapa besar proporsi variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen. Ketika nilai R^2 mendekati 1, hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen sangat kuat, artinya sebagian besar variasi pada variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel-variabel independen yang ada dalam model. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen cenderung rendah atau lemah, sehingga hanya sedikit variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independent (Hafni Sahir, 2022).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Aquarium Indonesia Pangandaran

1. Sejarah Singkat Aquarium Indonesia Pangandaran

Aquarium Indonesia Pangandaran merupakan hasil *rebranding* dari fasilitas sebelumnya yang dikenal dengan PIAMARI (*Pangandaran Integrated Aquarium and Marine*) yang merupakan Pusat Informasi dan Edukasi Maritim. Menurut Bapak Noviandri (wawancara pribadi, 23 April 2025) yang merupakan bagian dari divisi operasional, sebelumnya PIAMARI berada di bawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), tepatnya dikelola oleh Badan Riset Nasional. Namun, seiring berjalannya waktu, tujuan dan arah operasional PIAMARI menjadi kurang jelas. Gedung yang dibangun dengan anggaran negara ini akhirnya tidak dimanfaatkan secara optimal dan berpotensi menjadi bangunan terbengkalai.

Sebagai pemilik gedung, Kementerian Kelautan tidak ingin investasi yang telah dilakukan sia-sia. Oleh karena itu, dilakukan upaya pencarian pengelola baru melalui mekanisme lelang. Lelang ini pertama kali ditujukan kepada BPPP Tegal (Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal), yang masih berada di bawah struktur Kementerian Kelautan. Meskipun BPPP Tegal memiliki kewenangan atas gedung, lembaga ini tidak memiliki kapasitas untuk mengelola fasilitas akuarium secara operasional, mengingat perannya lebih sebagai lembaga penyuluhan.

Karena alasan tersebut, BPPP Tegal kemudian membuka tender kerja sama operasional untuk mencari pihak ketiga yang mampu mengelola fasilitas tersebut secara profesional dan berkelanjutan. Proses seleksi ini menghasilkan PT. Tridacna Banyulestari sebagai pihak ketiga yang terpilih untuk mengelola fasilitas tersebut. Perusahaan ini kemudian menandatangani perjanjian Kerja Sama Operasional (KSO) dengan BPPP Tegal untuk periode pengelolaan selama 15 tahun.

Proses masuknya PT. Tridacna Banyulestari dimulai pada November 2022, di mana administrasi, perjanjian, dan rencana kerja disusun. Meskipun beberapa fasilitas belum selesai dibangun, perusahaan memutuskan untuk membuka Aquarium Indonesia Pangandaran secara resmi pada 17 Desember 2022. Keputusan ini diambil mengingat tingginya antusiasme masyarakat dan desakan dari Kementerian Kelautan agar tempat tersebut segera beroperasi, mengingat masyarakat sudah lama menantikan pembukaan gedung tersebut.

Pembukaan pada Desember 2022 ini bersifat awal dan bertahap. Beberapa fasilitas masih dalam tahap pembangunan atau belum sepenuhnya terisi, namun pengelola memilih untuk membuka fasilitas secara bertahap sambil terus melakukan perbaikan. Sejak pembukaan hingga saat ini, Aquarium Indonesia Pangandaran mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari sisi wahana, fasilitas, maupun kualitas pelayanan. Meskipun belum mencapai kondisi optimal, kemajuan yang dicapai sudah sangat berarti dibandingkan dengan kondisi awal saat dibuka.

Perlu dicatat bahwa meskipun PT. Tridacna Banyulestari bertindak sebagai pengelola utama, beberapa aset seperti gedung dan peralatan besar tetap merupakan milik Kementerian Kelautan. Pengelolaan sehari-hari sepenuhnya berada di tangan pihak ketiga, tanpa campur tangan langsung dari Kementerian atau BPPP Tegal, yang hanya berperan dalam menerima laporan berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban kerja sama

2. Visi dan Misi Aquarium Indonesia Pangandaran

1. Visi

Menjadikan publik aquarium satu-satunya di Jawa Barat yang bukan hanya tempat wisata, tetapi juga sebagai sarana edukasi tentang dunia laut kepada pengunjung.

2. Misi

- 1) Memberikan edukasi kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa batasan usia.

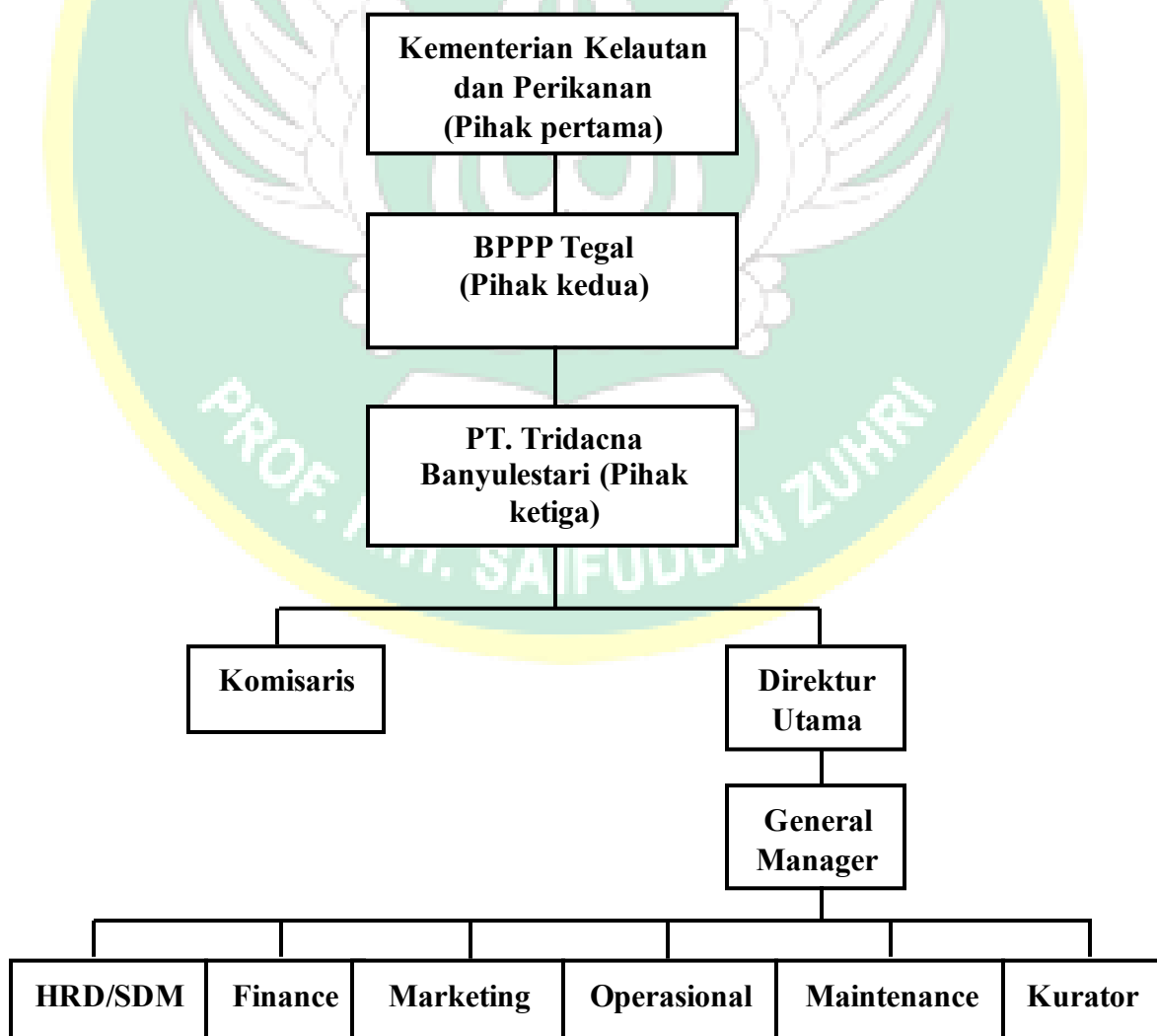
- 2) Menyediakan konservasi biota laut melalui penangkaran dan pelestarian.
- 3) Menyatukan konsep wisata dengan pendidikan dan teknologi digital, termasuk adanya museum dan wahana interaktif.
- 4) Membantu masyarakat memahami karakteristik dan jenis-jenis biota laut serta sejarah kelautan Indonesia.

3. Struktur Manajemen Aquarium Indonesia Pangandaran

Aquarium Indonesia Pangandaran dikelola penuh oleh PT. Tridacna Banyulestari (pihak ketiga). Kementerian dan BPPP Tegal hanya sebagai pihak yang menerima laporan tanpa intervensi langsung terhadap operasional harian.

Gambar 2

Struktur Manajemen Aquarium Indonesia Pangandaran



4. Daya Tarik Aquarium Indonesia Pangandaran

a. Aquarium Tematik

Aquarium Indonesia menampilkan berbagai aquarium tematik dengan konsep yang unik dan menarik. Salah satu daya tarik utamanya adalah aquarium berbentuk kendaraan yang diisi ikan-ikan hias lokal, seperti ikan Dewa (*Channa sp.*), yang secara budaya dipercaya memiliki kekuatan mistis. Ikan Arwana juga ditampilkan sebagai simbol prestise dan keberuntungan, baik dalam tradisi lokal maupun budaya Tionghoa yang menganggapnya sebagai jelmaan Dewa Naga.

Gambar 3
Aquarium Tematik



Sumber: Diunduh dari <https://aquariumindonesia.com/> (2025)

Selain spesies bernilai magis, ditampilkan pula ikan konsumsi seperti ikan Bawal yang dikemas dalam tampilan aquarium estetik. Jenis ikan lain yang turut memperkaya ekosistem sungai di dalam aquarium meliputi Ocellaris, Ringan, Gourami Albino, Belida, dan Patin. Tidak hanya spesies dalam negeri, Aquarium Indonesia juga menghadirkan ikan-ikan ikonik dari mancanegara, seperti ikan Sirip Layar dari Sungai Yang-Tze, Cina, serta ikan Chiclid dari Danau Tanganyika dan Malawi yang dikenal memiliki variasi bentuk dan warna yang indah.

b. Aquarium Cekung

Akuarium Indonesia menawarkan wahana visual berupa akuarium cekung raksasa yang dirancang menyerupai suasana laut dalam. Dengan panjang lintasan mencapai 48 meter dan kapasitas air lebih dari 500.000 liter, pengunjung dapat merasakan sensasi seolah berada di bawah laut tanpa perlu menyelam secara langsung.

Gambar 4
Aquarium Cekung



Sumber: Diunduh dari <https://aquariumindonesia.com/> (2025)

Di dalam akuarium ini ditampilkan berbagai spesies biota laut yang beragam, seperti Moray Eel, Red Emperor, Stone Fish, Common Lionfish, Triggerfish, aneka jenis Cardinal, hingga Sea Urchin. Keberadaan akuarium cekung ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi tentang kehidupan bawah laut, namun juga menjadi daya tarik wisata favorit, terutama sebagai lokasi untuk berfoto. Aquarium ini tercatat sebagai yang terpanjang di Indonesia.

c. Aquarium Silinder

Setelah melewati area Aquarium Tematik, pengunjung akan disambut instalasi *Hanging Sculptures* berbentuk ikan paus bungkuk yang tergantung di atas Aquarium Silinder. Di dalamnya, terdapat sekelompok ikan yang berenang bergerombol dengan pola pergerakan searah, dikenal sebagai *schooling fish*.

Gambar 5
Aquarium Silinder



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Meskipun tampak sederhana, perilaku berkelompok ini memiliki fungsi biologis yang kompleks, seperti meningkatkan efisiensi mencari makan, mempermudah reproduksi, membantu navigasi, serta sebagai strategi perlindungan dari predator. Aquarium ini diisi oleh berbagai jenis ikan schooling, antara lain Surgeonfish, Moorish Idol, Angel Anularis, Damsel, Bluestone, dan spesies lainnya, yang memikat perhatian dengan keindahan warna dan gerakannya yang lincah.

d. Aquarium Utama

Aquarium Indonesia menghadirkan fasilitas Aquarium Utama yang dikenal juga sebagai *Jendela Aquarium* berkat desain panel kacanya yang membentang sepanjang 33 meter, menyerupai jendela raksasa. Fasilitas ini menjadi salah satu teater akuarium terbesar di Indonesia.

Gambar 6
Aquarium Utama



Sumber: Diunduh dari <https://aquariumindonesia.com/> (2025)

Di dalam akuarium tersebut, pengunjung dapat menyaksikan ribuan ikan dari berbagai ukuran, seperti Trevally, Kerapu, Kakap, hingga ikan Pari, berenang melintas dengan jarak pandang yang dekat dan jelas tanpa perlu menyelam ke dasar laut. Sebagai atraksi unggulan, *Aquarium Utama* juga menampilkan pertunjukan *feeding show*, di mana penyelam profesional memberi makan biota laut secara langsung di dalam akuarium. Kegiatan ini dipandu oleh dua presenter yang memberikan penjelasan edukatif sekaligus menyelenggarakan sesi kuis interaktif. Pertunjukan ini diadakan dua kali setiap hari, yakni pukul 11.00 WIB dan 15.00 WIB.

e. Museum

Sebelum melanjutkan eksplorasi akuarium lainnya, pengunjung diajak mengenang masa kejayaan maritim Nusantara melalui area pameran bertema sejarah. Di dalamnya ditampilkan ilustrasi Kapal Pinisi serta replika peninggalan harta karun purbakala sebagai simbol kekayaan budaya Indonesia.

Gambar 7
Museum



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Area ini dirancang untuk membangkitkan rasa kebanggaan terhadap warisan sejarah Nusantara, sekaligus menjadi daya tarik edukatif yang membedakannya dari akuarium lain di Indonesia.

f. Kolam Sentuh

Setelah mengamati berbagai jenis akuarium tematik yang menampilkan beragam ikan laut dan ikan air tawar, serta mengunjungi museum perjalanan rempah Nusantara, pengunjung sering kali memiliki keinginan untuk lebih mengenal biota tersebut secara langsung, termasuk dengan cara menyentuhnya.

Gambar 8
Kolam Sentuh



Sumber: Diunduh dari <https://aquariumindonesia.com/> (2025)

Keinginan ini dapat dipenuhi melalui fasilitas Kolam Sentuh, di mana pengunjung dapat secara langsung merasakan sensasi menyentuh biota laut seperti bintang laut, lobster, ikan pari, bahkan ikan hiu secara aman tanpa risiko bahaya. Selain itu, pengunjung dan keluarganya dapat berinteraksi lebih dekat dengan penyu, termasuk memberi makan sebagai bentuk perhatian terhadap makhluk tersebut.

g. Dinding Dekorasi

Saat menaiki tangga menuju lantai dua, pengunjung disambut oleh berbagai jenis ikan yang seolah mengantarkan ke lantai tersebut, di mana tergantung megah sebuah instalasi patung paus hiu (*Hanging Whaleshark*) di atas area tersebut. Setibanya di lantai dua, pengunjung akan menemukan mural bertema kehidupan biota laut yang tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga mendorong interaksi melalui sentuhan serta menjadi spot foto yang *aesthetic*.

Gambar 9
Dinding Dekorasi



Sumber: Diunduh dari <https://aquariumindonesia.com/> (2025)

h. *Sketch Aquarium*

Dalam menghadapi perkembangan teknologi serta perubahan kebiasaan di masa depan, publik aquarium dituntut untuk menyesuaikan produk dan layanannya agar selaras dengan kebutuhan interaktif dan edukatif. Oleh karena itu, Aquarium Indonesia

mengembangkan konten inovatif berbasis digital yang menggabungkan unsur pendidikan dan hiburan, sehingga mampu menjadi sarana informasi sekaligus media interaktif yang menyenangkan.

Salah satu fasilitas yang dikembangkan adalah *Sketch Aquarium*, yaitu wahana mewarnai konvensional yang dilengkapi teknologi pemindaian digital. Pengunjung diberikan gambar biota laut dan perlengkapan mewarnai untuk berkreasi secara bebas. Setelah selesai, gambar tersebut dapat dipindai dengan alat khusus dan dikonversi menjadi animasi tiga dimensi (3D) yang ditampilkan secara interaktif di layar proyeksi. Wahana ini menarik minat tidak hanya anak-anak, tetapi juga pengunjung dewasa yang ingin bersantai. Fasilitas ini termasuk dalam tiket masuk, sehingga tidak dikenakan biaya tambahan.

i. *Virtual Reality*

Seiring berkembangnya teknologi dan kebiasaan baru dalam kehidupan masyarakat, publik aquarium perlu melakukan inovasi agar tetap relevan dan menarik. Aquarium Indonesia merespons hal ini dengan menciptakan konten digital interaktif yang dikemas dalam bentuk edukatif dan menghibur, sekaligus memperkuat fungsi teknis aquarium sebagai pusat informasi yang menyenangkan.

Gambar 10

Virtual Reality



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Wahana *Virtual Reality* merupakan fasilitas digital yang memberikan pengalaman eksplorasi dunia bawah laut melalui teknologi kacamata VR. Aplikasi ini dikembangkan khusus oleh Aquarium Indonesia Pangandaran dan memungkinkan pengunjung untuk merasakan sensasi berjalan di dasar laut, memberi makan, hingga menangkap ikan virtual. Wahana ini diperuntukkan bagi pengunjung berusia minimal 7 tahun dan menjadi favorit berbagai kalangan. Sama seperti *Sketch Aquarium*, wahana ini sudah termasuk dalam tiket masuk tanpa biaya tambahan.

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan wisatawan yang berkunjung ke Aquarium Indonesia Pangandaran sebagai respondennya. Jumlah responden yang dilibatkan sebanyak 160 orang, yang diperoleh berdasarkan pedoman perhitungan sampel menurut Hair et al. Responden dipilih melalui metode *simple random sampling*, yaitu proses pengambilan sampel secara acak tanpa pola tertentu dari populasi pengunjung tanpa mempertimbangkan karakteristik khusus, sehingga setiap orang memiliki kesempatan yang setara untuk dipilih sebagai peserta dalam penelitian. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun berdasarkan indikator penelitian yang telah ditentukan. Berikut adalah uraian mengenai karakteristik responden berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	63	39,4%
2.	Perempuan	97	60,6%
	Total	160	100%

Sumber: Hasil data primer yang diolah

Sebagian besar partisipan dalam studi ini merupakan perempuan, dengan jumlah mencapai 97 orang (60,6%), sementara laki-laki berjumlah 63 orang (39,4%). Perbedaan ini menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi dari pengunjung perempuan terhadap destinasi wisata Aquarium Indonesia Pangandaran.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	< 20 tahun	30	18,8%
2.	20-25 tahun	67	41,9%
3.	26-30 tahun	27	16,9%
4.	31-40 tahun	20	12,5%
5.	> 40 tahun	16	10%
	Total	160	100%

Sumber: Hasil data primer yang diolah

Dilihat dari table di atas, kebanyakan responden penelitian memiliki usia antara 20 hingga 25 tahun, yakni sebanyak 67 orang (41,9%), yang mencerminkan dominasi pengunjung dari kalangan dewasa muda. Kelompok usia < 20 tahun menyumbang 18,8%, sedangkan kelompok usia lebih dari 40 tahun berkontribusi sebesar 10%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Aquarium Indonesia Pangandaran cukup menarik bagi pengunjung lintas usia, dengan dominasi dari generasi muda.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Pelajar/mahasiswa	77	48,1%

2.	Wiraswasta	32	20%
3.	Pegawai Swasta	26	16,3%
4.	Pegawai Negeri	17	10,6%
5.	Lainnya	8	5%
	Total	160	100%

Sumber: Hasil data primer yang diolah

Sebagian besar responden yang terlibat dalam survei ini didominasi oleh pelajar dan mahasiswa, yaitu sejumlah 77 orang atau sekitar 48,1% dari total partisipan. Data ini mencerminkan bahwa destinasi yang dimaksud memiliki daya tarik yang kuat di mata generasi muda, khususnya mereka yang berada dalam usia produktif dan aktif mencari pengalaman baru. Di samping itu, ada pula responden yang menjalankan profesi sebagai wiraswasta sebanyak 20%, serta pegawai swasta sebanyak 16,3%. Keberagaman latar belakang pekerjaan ini memperlihatkan bahwa tempat tersebut diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, tidak terbatas hanya pada satu kelompok profesi saja

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Kunjungan

Tabel 8

Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Kunjungan

No.	Tujuan Kunjungan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Rekreasi	128	80%
2.	Pendidikan	17	10,6%
3.	Penelitian	13	8,1%
4.	Lainnya	2	1,3%
	Total	160	100%

Sumber: Hasil data primer yang diolah

Sebagian besar pengunjung yang datang ke Aquarium Indonesia Pangandaran ternyata lebih didorong oleh keinginan untuk berwisata. Kenyataan ini tercermin dalam informasi yang mengindikasikan bahwa sejumlah 128 orang, atau sekitar 80% dari total responden, mengunjungi

tempat ini untuk tujuan rekreasi. Sementara itu, sisanya, sekitar 18,7%, datang dengan tujuan lain seperti kegiatan pendidikan atau penelitian. Meskipun jumlahnya tidak sebanyak yang datang untuk bersenang-senang, angka ini tetap mencerminkan bahwa Aquarium Indonesia juga memiliki nilai edukatif yang mulai dimanfaatkan, terutama oleh kalangan akademisi atau pelajar.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Tabel 9

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

No.	Jumlah Kunjungan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	1 kali	110	68,75%
2.	2 kali	43	26,875%
3.	Lebih dari 2 kali	7	4,375%
	Total	160	100%

Sumber: Hasil data primer yang diolah

Mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan pengunjung yang relatif baru di Aquarium Indonesia Pangandaran. Sebanyak 68,75% atau 110 orang menyatakan bahwa kunjungan ini adalah pengalaman pertama mereka. Sementara itu, 26,875% responden yakni 43 orang telah mengunjungi tempat ini sebanyak dua kali. Hanya sebagian kecil, yakni 4,375% dari total responden, yang tercatat telah berkunjung lebih dari dua kali. Untuk menjaga konsistensi dalam analisis, data mentah yang dikumpulkan dari berbagai jawaban tidak baku telah dikategorikan ulang secara sistematis menjadi tiga kelompok utama: pengunjung pertama, pengunjung dua kali, dan pengunjung lebih dari dua kali.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 10

Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

No.	Sumber Informasi	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Rekomendasi teman/keluarga	75	46,9%
2.	Media sosial	62	38,8%
3.	Konten You Tube	14	8,8%
4.	Website resmi	5	3,1%
5.	Komunitas	4	2,5%
	Total	160	100%

Sumber: Hasil data primer yang diolah

Mayoritas pengunjung mengenal Aquarium Indonesia Pangandaran berkat saran atau cerita dari teman dan keluarga, yang mencapai hampir separuh jumlah responden (46,9%). Fakta ini memperlihatkan bahwa promosi dari mulut ke mulut masih sangat berperan penting dalam mempengaruhi keputusan wisata. Sementara itu, media sosial juga berperan besar sebagai sumber informasi, digunakan oleh sekitar 38,8% responden. Di sisi lain, platform daring seperti YouTube maupun situs resmi aquarium hanya memberikan kontribusi kecil terhadap penyebaran informasi. Fakta ini mencerminkan bahwa cara-cara promosi yang bersifat personal dan interaktif, seperti rekomendasi langsung dan unggahan media sosial, masih menjadi pilihan utama dalam membentuk persepsi dan minat wisatawan

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan

Tabel 11

Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan

No.	Waktu Kunjungan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
-----	-----------------	----------------------	-------------------

1.	Akhir Pekan	80	50%
2.	Libur Panjang	42	26,3%
3.	Hari Kerja	38	23,8%
	Total	160	100%

Sumber: Hasil data primer yang diolah

Jika dilihat dari hasil survei, sebagian besar pengunjung memilih akhir pekan sebagai waktu kunjungan, dengan persentase mencapai 50% dari total responden. Sebanyak 26,3% lainnya datang saat libur panjang, sedangkan 23,8% sisanya berkunjung pada hari kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa destinasi wisata tersebut cenderung lebih diminati ketika masyarakat memiliki waktu luang, seperti pada hari libur atau akhir pekan. Pola ini sejalan dengan kecenderungan umum masyarakat yang memanfaatkan waktu senggang untuk kegiatan rekreasi dan melepas penat dari rutinitas harian.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan guna mengetahui sejauh mana suatu instrumen kuesioner benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah butir pertanyaan dapat dinyatakan valid apabila memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total keseluruhan. Apabila nilai r hasil perhitungan lebih besar dari r pada tabel, maka butir tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid (Zahriyah Et Al., 2021). Dalam penelitian ini, penghitungan validitas dilakukan menggunakan rumus derajat kebebasan (df) dengan formula $df = N - 2$. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 160 orang, maka df diperoleh sebesar 158, dan nilai r tabel yang sesuai

adalah 0,156. Berikut adalah tabel hasil dari uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 12
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Fasilitas (X1)	X1.1	0,515	0,156	Valid
	X1.2	0,487	0,156	Valid
	X1.3	0,541	0,156	Valid
	X1.4	0,522	0,156	Valid
	X1.5	0,506	0,156	Valid
	X1.6	0,530	0,156	Valid
	X1.7	0,505	0,156	Valid
	X1.8	0,538	0,156	Valid
Aksesibilitas (X2)	X2.1	0,674	0,156	Valid
	X2.2	0,594	0,156	Valid
	X2.3	0,581	0,156	Valid
	X2.4	0,561	0,156	Valid
	X2.5	0,512	0,156	Valid
	X2.6	0,523	0,156	Valid
	X2.7	0,663	0,156	Valid
	X2.8	0,522	0,156	Valid
Atraksi Wisata (X3)	X3.1	0,668	0,156	Valid
	X3.2	0,637	0,156	Valid
	X3.3	0,540	0,156	Valid
	X3.4	0,642	0,156	Valid
	X3.5	0,397	0,156	Valid
	X3.6	0,487	0,156	Valid
	X3.7	0,560	0,156	Valid
	X3.8	0,425	0,156	Valid

Nilai Edukatif (X4)	X4.1	0,644	0,156	Valid
	X4.2	0,355	0,156	Valid
	X4.3	0,434	0,156	Valid
	X4.4	0,468	0,156	Valid
	X4.5	0,606	0,156	Valid
	X4.6	0,598	0,156	Valid
	X4.7	0,533	0,156	Valid
	X4.8	0,561	0,156	Valid
Kepuasan (Y)	Y.1	0,453	0,156	Valid
	Y.2	0,340	0,156	Valid
	Y.3	0,575	0,156	Valid
	Y.4	0,696	0,156	Valid
	Y.5	0,647	0,156	Valid
	Y.6	0,558	0,156	Valid
	Y.7	0,546	0,156	Valid
	Y.8	0,576	0,156	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah (Output SPSS 25), 2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Fasilitas (X1), Aksesibilitas (X2), Atraksi Wisata (X3), Nilai Edukatif Destinasi (X4), serta Kepuasan (Y), menunjukkan tingkat validitas yang memadai. Hal ini terlihat dari nilai r hitung masing-masing item yang melampaui nilai r tabel sebesar 0,156.

Oleh karena itu, keseluruhan butir pertanyaan pada penelitian ini dianggap valid dan tepat untuk merepresentasikan konstruk variabel yang diteliti. Validitas yang terpenuhi ini mengindikasikan bahwasannya data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner telah memenuhi standar validitas secara statistik serta bisa diandalkan dalam proses analisis lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen pengukuran mampu memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali. Suliyanto (2011) menyatakan bahwa suatu instrumen dianggap mempunyai reliabilitas yang baik apabila nilai koefisiennya melebihi angka 0,60, sedangkan nilai di bawah ambang tersebut menunjukkan bahwa instrumen kurang dapat dipercaya. Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

Tabel 13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Nilai Cronbach Alpa	Keterangan
Fasilitas (X1)	0,605	>0,60	Reliabel
Aksesibilitas (X2)	0,715	>0,60	Reliabel
Atraksi Wisata (X3)	0,669	>0,60	Reliabel
Nilai Edukatif (X4)	0,631	>0,60	Reliabel
Kepuasan (Y)	0,674	>0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Yang Diolah (Output SPSS 25), 2025

Berdasarkan data dalam tabel 13, seluruh variabel yang dianalisis memiliki nilai Cronbach Alpha melebihi angka 0,60. Ini mengindikasikan bahwa alat ukur yang digunakan pada penelitian ini dapat dipercaya dan konsisten dalam mengukur masing-masing variabel. Variabel Fasilitas memiliki nilai sebesar 0,605 yang menunjukkan konsistensi internal yang memadai. Aksesibilitas memperoleh nilai tertinggi yaitu 0,715, mengindikasikan bahwasanya item-item pada variabel ini sangat konsisten. Atraksi Wisata dan Nilai Edukatif masing-masing memiliki nilai 0,669 dan 0,631, yang juga berada dalam kategori reliabel. Terakhir, variabel Kepuasan dengan nilai 0,674 menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan untuk mengukur tingkat kepuasan. Dengan demikian, seluruh

instrumen dalam penelitian ini layak digunakan karena memenuhi standar reliabilitas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 14
Hasil Uji Asumsi Klasik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,45269079
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,046
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer Yang Diolah (Output SPSS 25), 2025

Tujuan dari pengujian normalitas adalah untuk menilai apakah sisa-sisa (residual) dalam model regresi tersebar mengikuti pola distribusi normal. Salah satu teknik yang lazim digunakan untuk menguji hal ini adalah Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig.) yang diperoleh lebih dari 0,05, maka sisa-sisa tersebut dianggap memiliki sebaran yang normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi syarat asumsi normalitas (Ghozali, 2016). Mengacu pada hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,072. Karena angka ini melebihi batas 0,05,

maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi dalam model yang diuji.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam suatu model. Ketiadaan multikolinearitas dapat dikenali jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (Purba et al., 2021). Jika kedua syarat tersebut terpenuhi, maka variabel bebas dalam model dianggap bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 15
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	,303	2,209		,137	,891		
	Fasilitas	,450	,077	,417	5,842	,000	,467	2,141
	Aksesibilitas	,279	,060	,284	4,611	,000	,627	1,595
	Atraksi Wisata	,148	,068	,150	2,186	,030	,505	1,979
	Nilai Edukatif Destinasi	,111	,087	,098	1,273	,205	,405	2,467

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber: Data Primer Yang Diolah (Output SPSS 25), 2025

Jika dilihat berdasarkan tabel 15, seluruh variabel bebas pada penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak mengindikasikan adanya multikolinearitas. Hal ini terlihat dari nilai Tolerance yang semuanya di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Variabel Fasilitas memiliki Tolerance sebesar 0,467 dan VIF sebesar 2,141. Variabel Aksesibilitas

memiliki Tolerance 0,627 dan VIF 1,595. Selanjutnya, Atraksi Wisata menunjukkan Tolerance 0,505 dan VIF 1,979, sedangkan Nilai Edukatif memiliki Tolerance 0,405 dan VIF 2,467. Dengan demikian, keempat variabel tersebut tidak mengalami multikolinearitas, sehingga dapat digunakan dalam model regresi tanpa mengganggu keakuratan hasil analisis.

c. Uji heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas adalah untuk mengevaluasi apakah varians residual dalam model regresi menunjukkan ketidakkonsistenan. Dalam konteks penelitian ini, teknik deteksi yang digunakan adalah Uji Park. Prosedurnya dilakukan dengan meregresikan logaritma natural dari hasil kuadrat galat ($\ln e^2$) terhadap masing-masing variabel independen. Untuk menentukan ada tidaknya masalah heteroskedastisitas, digunakan tolok ukur berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi yang diperoleh melebihi angka 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model tersebut (Aditya et al., 2022).

Tabel 16
Hasil Uji heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,234	1,480		4,213	,000
	Fasilitas	-,043	,052	-,093	-,826	,410
	Aksesibilitas	-,019	,040	-,045	-,459	,647
	Atraksi Wisata	-,054	,045	-,130	-1,200	,232
	Nilai Edukatif	-,025	,059	-,053	-,434	,665
	Destinasi					

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer Yang Diolah (Output SPSS 25), 2025

Dari hasil analisis table di atas, seluruh variabel independent mempunyai nilai signifikansi di atas 0,05, yaitu Fasilitas sebesar 0,410, Aksesibilitas sebesar 0,647, Atraksi Wisata sebesar 0,232, dan Nilai Edukatif sebesar 0,665. Dengan demikian, dapat diyakini bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas, sehingga model tersebut memenuhi asumsi homoskedastisitas.

3. Analisis Model Regresi Berganda

Model regresi berganda adalah suatu pendekatan statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen (Sulasih, 2017).

Secara umum, persamaan dalam model regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi X1

β_2 = Koefisien regresi X2

β_3 = Koefisien regresi X3

β_4 = Koefisien regresi X4

X₁ = Variabel Independen pertama

X₂ = Variabel Independen kedua

X₃ = Variabel Independen ketiga

X₄ = Variabel Independen keempat

e = Nilai residu

Tabel 17
Hasil Uji Analisis Model Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,338	2,210		2,868	,005
	Fasilitas	,366	,076	,381	4,835	,000
	Aksesibilitas	,202	,063	,214	3,221	,002
	Atraksi Wisata	,125	,057	,161	2,168	,032
	Nilai Edukatif Destinasi	,131	,081	,133	1,612	,109

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber: Data Primer Yang Diolah (Output SPSS 25), 2025

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis regresi linier berganda menghasilkan bentuk persamaan regresi seperti berikut:

$$Y = 6,338 + 0,366X_1 + 0,202X_2 + 0,125X_3 + 0,131X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Konstanta (α) sebesar 6,338 memiliki nilai positif, yang berarti apabila seluruh variabel independen, yaitu Fasilitas (X_1), Aksesibilitas (X_2), Atraksi Wisata (X_3), dan Nilai Edukatif Destinasi (X_4) bernilai nol atau dianggap konstan, maka nilai kepuasan pengunjung (Y) diperkirakan sebesar 6,338.
- b. Koefisien X_1 (β_1) sebesar 0,366 mengindikasikan bahwasannya setiap kenaikan satu poin pada variabel Fasilitas akan meningkatkan Kepuasan Pengunjung sebesar 0,366 poin, dengan catatan bahwa faktor-faktor lainnya tidak mengalami perubahan.
- c. Koefisien X_2 (β_2) sebesar 0,202 mengindikasikan bahwasannya setiap kenaikan satu poin pada variabel Aksesibilitas akan meningkatkan Kepuasan Pengunjung sebesar 0,202 poin, dengan catatan bahwa faktor-faktor lainnya tidak mengalami perubahan.
- d. Koefisien X_3 (β_3) sebesar 0,125 mengindikasikan bahwasannya setiap kenaikan satu poin dalam variabel Atraksi Wisata akan meningkatkan

Kepuasan Pengunjung sebesar 0,125 poin, dengan catatan bahwa faktor-faktor lainnya tidak mengalami perubahan.

- e. Koefisien sebesar X_4 (β_4) sebesar 0,131 mengindikasikan bahwasannya setiap kenaikan satu poin dalam variabel Nilai Edukatif diperkirakan akan mendorong peningkatan Kepuasan Pengunjung sebesar 0,131 poin, dengan catatan bahwa faktor-faktor lainnya tidak mengalami perubahan.

D. Pengujian Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial/Uji T

Uji T atau uji signifikansi parsial bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar dampak setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dalam suatu model regresi. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi apakah masing-masing variabel independen memiliki kontribusi yang berarti terhadap variabel dependen jika dilihat secara terpisah. Rumusan hipotesis yang digunakan meliputi:

- H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan secara parsial
- H_a : Ada pengaruh signifikan secara parsial

Kriteria pengujian:

- Terima H_0 jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$
- Terima H_a jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$

Perhitungan T_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= \alpha/2 : n-k-1 \\
 &= \alpha/2 : n - k - 1 \\
 &= 0,025 : 160 - 4 - 1 \\
 &= 0,025 : 155 \\
 &= 1,976
 \end{aligned}$$

Keterangan:

α = Nilai Probabilitas 5%

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Tabel 18
Hasil Uji Signifikan Parsial/Uji T

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6,338	2,210		2,868
	Fasilitas	,366	,076	,381	4,835
	Aksesibilitas	,202	,063	,214	3,221
	Atraksi Wisata	,125	,057	,161	2,168
	Nilai Edukatif	,131	,081	,133	1,612
	Destinasi				

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber: Data Primer Yang Diolah (Output SPSS 25), 2025

Berdasarkan pada data dari tabel hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) di atas, berikut adalah penjelasan mengenai pengaruh masing-masing variabel terhadap tingkat kepuasan pengunjung

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Variabel Fasilitas memiliki nilai *t hitung* sebesar $4,835 > t \text{ tabel } 1,976$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka, H1 diterima, artinya fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran. Fasilitas yang mencakup area parkir yang luas, mushola, toilet, tempat penitipan barang, area istirahat, ruang kesehatan, ruang , ruang laktasi, dll menjadi salah satu indikator penting yang menunjang kenyamanan berwisata.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Variabel Aksesibilitas memiliki nilai *t hitung* sebesar $3,221 > t \text{ tabel } 1,976$, dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Maka, H2 diterima, artinya Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran. Hal ini berarti bahwa kemudahan dan kenyamanan pengunjung dalam mencapai lokasi wisata turut memberikan kontribusi nyata terhadap pengalaman positif mereka.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Variabel Atraksi Wisata memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,168 > t_{tabel}$ 1,976, dan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$. Maka, H_3 diterima, artinya Atraksi Wisata berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Ini menunjukkan bahwa keberagaman dan daya tarik visual atraksi wisata seperti aquarium tematik, aquarium silinder schooling fish, aquarium utama dengan feeding show, serta mural dan spot foto yang unik, memberikan kesan mendalam yang meningkatkan pengalaman kunjungan wisatawan.

d. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Variabel Nilai Edukatif Destinasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar $1,612 < t_{tabel}$ 1,976, dan nilai signifikansi $0,109 > 0,05$. Maka, H_4 ditolak, artinya Nilai Edukatif Destinasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran. Meskipun Aquarium Indonesia menawarkan berbagai wahana edukatif seperti museum, papan informasi, dan teknologi VR, pengunjung merasa bahwa elemen edukatif tersebut belum cukup kuat memberikan kesan yang memuaskan.

2. Uji Signifikan Simultan/Uji F

Pengujian menggunakan statistik F bertujuan untuk menilai apakah keseluruhan variabel independen secara kolektif memberikan dampak terhadap variabel dependen. Dalam proses pengujian ini, terdapat dua hipotesis yang dirumuskan, yaitu:

- 1) Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang berarti dari semua variabel bebas terhadap variabel yang menjadi tujuan analisis (dependen) secara bersamaan.
- 2) Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Keputusan pengujian akan menunjukkan hasil yang signifikan (H_a diterima) apabila nilai F empiris (F_{hitung}) melebihi nilai kritis pada tabel F atau jika tingkat signifikansi berada di bawah ambang 0,05. Namun,

apabila F hitung lebih rendah dari F tabel atau nilai signifikansinya di atas 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif ditolak (Hafni Sahir, 2022).

Perhitungan F tabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= \alpha : (k ; n - k - 1) \\ &= 0,05 : (4 ; 160 - 4 - 1) \\ &= 0,05 : (4 ; 155) \\ &= 2,43 \end{aligned}$$

Berikut adalah hasil uji simultan (F) dalam penelitian ini:

Tabel 19
Hasil Uji Signifikan Simultan/Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	787,422	4	196,856	66,249	,000 ^b
	Residual	460,571	155	2,971		
	Total	1247,994	159			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

b. Predictors: (Constant), Nilai Edukatif Destinasi, Aksesibilitas, Atraksi Wisata, Fasilitas

Sumber: Data Primer Yang Diolah (Output SPSS 25), 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel tersebut, terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 66,249 lebih besar dibandingkan nilai F tabel yang sebesar 2,43. Selain itu, tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas (X1), kemudahan akses (X2), daya tarik wisata (X3), dan nilai edukatif destinasi (X4) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan kunjungan (Y). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima. Ini berarti bahwa seluruh aspek yang diteliti secara bersama-sama memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengalaman dan kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran.

3. Uji Koefisien Determinasi/R²

Secara umum, kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dianalisis melalui nilai koefisien determinasi (R^2). Jika nilai R^2 mendekati angka satu, hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas memberikan kontribusi yang kuat terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati nol, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya terhadap variabel terikat sangat lemah (Hafni Sahir, 2022).

Berikut adalah hasil koefisien determinasi dari penelitian ini:

Tabel 20
Hasil Uji Koefisien Determinasi/R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,794 ^a	,631	,621	1,72378

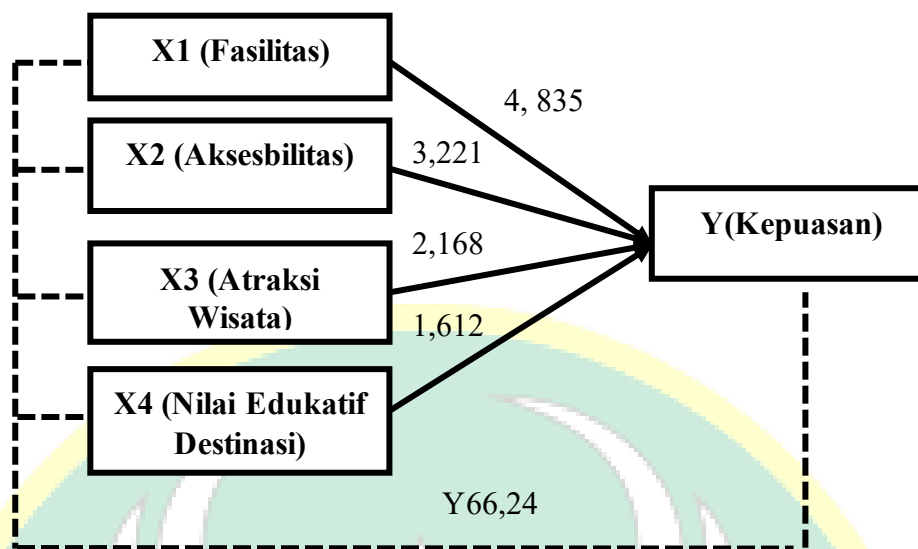
a. Predictors: (Constant), Nilai Edukatif Destinasi, Aksesibilitas, Atraksi Wisata, Fasilitas

Sumber: Data Primer Yang Diolah (Output SPSS 25), 2025

Merujuk pada data yang ditampilkan dalam tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,794, yang mengindikasikan adanya korelasi yang kuat antara variabel-variabel seperti fasilitas, kemudahan akses, daya tarik wisata, serta nilai edukatif dari destinasi terhadap tingkat kepuasan pengunjung. Sementara itu, koefisien determinasi (R^2) tercatat sebesar 0,631 dengan adjusted R square sebesar 0,621. Artinya, sebanyak 62,1% variasi dalam kepuasan pengunjung (Y) dapat dijelaskan melalui keempat variabel bebas tersebut. Adapun sisa sebesar 37,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dalam penelitian ini yang meneliti dampak fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata, dan nilai edukatif suatu destinasi terhadap kepuasan pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran, dapat dijelaskan sebagai berikut:



1. Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, Variabel fasilitas menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,835, yang melebihi nilai t tabel sebesar 1,976. Dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari batas 0,05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima, menandakan bahwa fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran.

Temuan ini mendukung pendapat yang diajukan oleh (Chinsuvapala, 2017) yang menyatakan bahwa *fasilitas merupakan bagian dari elemen fisik dalam pemasaran jasa yang secara langsung memengaruhi persepsi dan pengalaman konsumen*. Fasilitas yang baik akan mendukung terciptanya kepuasan karena menjadi bagian dari sistem pendukung pelayanan yang dirasakan secara nyata oleh konsumen. Dalam konteks pariwisata, fasilitas tidak hanya sekadar pelengkap, tetapi merupakan komponen utama yang mendukung kenyamanan selama kegiatan wisata berlangsung.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan (Sari, 2023), yang menunjukkan bahwa fasilitas prasarana yang tersedia di suatu destinasi wisata menjadi elemen kunci dalam membangun pengalaman pengunjung

yang memuaskan secara keseluruhan. Fasilitas yang bersih, tertata, dan mudah diakses memberikan pengalaman yang lebih nyaman bagi wisatawan. Hal serupa juga diungkapkan oleh (Andini et al., 2024), yang menegaskan bahwa keberadaan fasilitas pendukung seperti toilet, tempat ibadah, dan ruang istirahat menjadi faktor utama yang memengaruhi kepuasan dan mendorong loyalitas pengunjung untuk kembali ke destinasi tersebut.

Di Aquarium Indonesia Pangandaran tersedia fasilitas seperti area parkir yang luas, kebersihan toilet, keberadaan mushola, *merchandise*, *food court*, ruang tunggu yang nyaman, serta area edukasi yang interaktif menjadi faktor utama dalam meningkatkan kenyamanan dan daya tarik destinasi. Ketersediaan fasilitas yang memadai turut mendorong terciptanya kepuasan emosional dan fungsional, yang dapat meningkatkan loyalitas dan niat kunjungan ulang.

Gambar 11
Merchandise



Sumber: Diunduh dari <https://aquariumindonesia.com/> (2025)

Pengelola juga menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan pengunjung dengan menyediakan berbagai fasilitas penunjang seperti mushola, toilet bersih, ruang kesehatan lengkap dengan kursi roda, hingga ruang relaksasi untuk ibu menyusui. Bahkan, pengunjung dapat menikmati

wahana digital secara gratis di dalam area wisata. Penyampaian ini memperjelas bahwa manajemen fasilitas di lokasi wisata tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung secara nyata dan mendukung terciptanya kepuasan.

Dari perspektif Islam, penyediaan fasilitas yang memadai dalam destinasi wisata merupakan implementasi dari prinsip *maslahah* (kemanfaatan umum). Konsep *maslahah* bertujuan untuk menjaga lima aspek pokok kehidupan, salah satunya adalah perlindungan jiwa (*ḥifz al-nafs*), yang dapat diwujudkan melalui penyediaan sarana publik yang aman, bersih, dan layak guna. Dalam konteks pariwisata halal, fasilitas yang mendukung praktik ibadah, seperti masjid atau mushalla, serta memastikan semua aspek wisata sesuai dengan nilai-nilai Islam, sangat penting untuk memenuhi kebutuhan spiritual wisatawan Muslim (Ramdhani et al., 2024).

Penyediaan fasilitas yang memadai terbukti memengaruhi tingkat kepuasan dan loyalitas pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran. Dalam perspektif Islam, hal ini sejalan dengan prinsip *maslahah*, di mana pemenuhan kebutuhan dasar dan perlindungan jiwa menjadi fondasi pengalaman yang berkualitas. Oleh karena itu, pengelola disarankan untuk terus mengembangkan dan memelihara fasilitas sebagai upaya berkelanjutan demi mendorong kepuasan, dan pertumbuhan ekonomi destinasi wisata itu sendiri melalui loyalitas dan promosi dari mulut ke mulut (*word-of-mouth*) oleh pengunjung yang puas.

2. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Kepuasan Pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, Variabel aksesibilitas memiliki nilai t-hitung sebesar 3,221, yang melebihi nilai t-tabel 1,976. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,002, lebih rendah dari batas 0,05. Berdasarkan hasil ini, hipotesis H2 dapat diterima, yang mengindikasikan bahwa fasilitas memberikan

pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran.

Secara teoritis, temuan ini mendukung konsep yang menyatakan bahwa aksesibilitas merupakan bagian integral dari *customer experience* yang dapat memengaruhi persepsi nilai dan kepuasan terhadap suatu layanan. Aksesibilitas mencakup berbagai elemen, seperti kemudahan menuju lokasi, kualitas infrastruktur transportasi, keberadaan petunjuk arah, serta kejelasan informasi digital yang mendukung pengunjung dalam merencanakan kunjungannya (Chinsuvapala, 2017).

Selain itu lokasi Aquarium Indonesia sudah terdeteksi dengan baik oleh Google Maps, sehingga pengunjung dapat dengan mudah menemukan titik lokasi. Ditambah lagi, dari arah Banjar telah tersedia billboard besar yang memberikan informasi arah secara visual, meskipun pengelola mengakui bahwa beberapa petunjuk dari arah perlu dicek kembali kondisinya.

Selain itu, dari sisi transportasi, pengunjung yang menggunakan kendaraan umum seperti bus dan ojek online juga tidak menemui kesulitan. Hal ini mencerminkan bahwa akses berbagai jenis transportasi telah tersedia dengan baik, baik melalui kendaraan pribadi, umum, maupun alternatif lokal seperti becak dan ojek tradisional. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Natalia et al., (2020) bahwa kemudahan akses transportasi mempengaruhi pengalaman positif pengunjung. Selain itu dalam penelitian (Qonita, 2023) menyebutkan bahwa persepsi pengunjung terhadap kemudahan mencapai lokasi sangat menentukan apakah mereka akan merekomendasikan dan melakukan kunjungan ulang ke objek wisata tersebut. Hal ini sejalan dengan teori Expectancy Disconfirmation Theory, di mana pengunjung akan merasa puas apabila kenyataan (persepsi aktual akses) lebih baik atau sesuai dengan ekspektasi awal mereka (Oliver, 2014).

Dari perspektif Islam, aksesibilitas dalam destinasi wisata tidak hanya berperan dalam meningkatkan kenyamanan pengunjung, tetapi juga

merupakan implementasi dari prinsip *maqashid syariah*, khususnya dalam menjaga jiwa (*hifz al-nafs*) dan akal (*hifz al-'aql*). Akses yang mudah dan aman memungkinkan pengunjung, termasuk lansia dan penyandang disabilitas, untuk menikmati fasilitas wisata tanpa hambatan, sehingga mendukung kesejahteraan mereka secara menyeluruh. Penelitian oleh (Besri & Ali Hisyam, 2024) menekankan bahwa penyediaan aksesibilitas yang ramah bagi semua kalangan di destinasi wisata religi merupakan bagian dari upaya menjaga lima prinsip dasar dalam *maqashid syariah*, yang meliputi upaya terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kemudahan akses memegang peranan penting dalam mendukung peningkatan kepuasan pengunjung Aquarium Indonesia Pangandaran. Untuk mempertahankan dan meningkatkan hal ini, pengelola disarankan untuk secara berkala mengevaluasi kondisi petunjuk arah fisik, memperkuat integrasi informasi digital, dan memastikan akses moda transportasi tetap terjaga demi menunjang kenyamanan dan loyalitas wisatawan.

3. Pengaruh Atraksi Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, didapati bahwa variabel atraksi wisata memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,168, yang melebihi nilai t-tabel sebesar 1,976. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,032, lebih kecil dibandingkan dengan batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima, yang menunjukkan bahwa atraksi wisata berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa daya tarik wisata yang semakin memikat akan berdampak pada meningkatnya tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung. Dalam konteks destinasi wisata, atraksi merupakan komponen utama dalam menarik perhatian wisatawan, membentuk persepsi awal, serta memengaruhi pengalaman yang dirasakan

selama kunjungan. Pendapat ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller, yang menyampaikan bahwa kepuasan pelanggan tercipta saat ekspektasi terpenuhi atau dilampaui oleh kualitas layanan dan produk yang diterima (Chinsuvapala, 2017). Dalam Islam sendiri, kegiatan wisata yang memperlihatkan keindahan dan keunikan ciptaan Allah dapat menjadi sarana untuk bertafakur dan memperkuat keimanan, sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Ghaasyiyah ayat 17–20, yang mengajak manusia merenungi penciptaan alam sebagai tanda kekuasaan-Nya.

Di Aquarium Indonesia Pangandaran, atraksi wisata tidak hanya mengandalkan keberadaan biota laut sebagai daya tarik visual, melainkan juga dilengkapi dengan berbagai pertunjukan edukatif dan interaktif. Salah satu atraksi unggulan adalah *feeding show*, yaitu pertunjukan pemberian makan langsung oleh penyelam profesional kepada biota laut seperti hiu dan pari. Kegiatan ini menarik antusiasme pengunjung karena tidak hanya menghadirkan pengalaman unik, tetapi juga disertai edukasi mengenai perilaku dan karakteristik biota laut. Selain itu, pengunjung dapat merasakan interaksi langsung dalam sesi *feeding time*, yaitu aktivitas melibatkan diri dalam proses pemberian makan kepada biota laut secara langsung yang dibimbing oleh petugas. Keberagaman atraksi di destinasi ini juga ditunjukkan melalui penyelenggaraan event-event tematik pada hari-hari besar,

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wiliana, (2023) yang menunjukkan bahwa semakin menarik dan bervariasi atraksi wisata yang ditawarkan, semakin besar dampaknya terhadap tingkat kepuasan pengunjung di destinasi wisata edukatif. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengalaman emosional yang diperoleh wisatawan selama kunjungan memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan dan loyalitas mereka. Hal tersebut menegaskan bahwa atraksi wisata yang mampu membangkitkan keterlibatan emosional dapat berkontribusi dalam menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung, sehingga

mendorong keterikatan dan kesetiaan mereka di masa mendatang terhadap destinasi wisata tersebut (Ramadhani et al., 2021)

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwasannya atraksi wisata yang dikembangkan secara kreatif, interaktif, dan edukatif oleh Aquarium Indonesia Pangandaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Inovasi dalam atraksi yang disesuaikan dengan kebutuhan emosional, edukatif, dan spiritual pengunjung menjadi faktor utama dalam menciptakan pengalaman wisata yang berkesan dan bernilai tinggi.

4. Pengaruh Nilai Edukatif Destinasi terhadap Kepuasan Pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Nilai Edukatif Destinasi (X4) memiliki t-hitung sebesar 1,612, sedangkan t-tabel pada tingkat signifikansi 5% bernilai 1,976. Karena t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan tingkat signifikansi sebesar 0,109 melebihi 0,05, maka variabel tersebut dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) di Aquarium Indonesia Pangandaran. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa nilai edukatif yang terdapat di dalam destinasi belum menjadi faktor utama yang memengaruhi tingkat kepuasan pengunjung secara statistik. Meskipun demikian, temuan ini tidak serta merta menunjukkan bahwa aspek edukatif tidak penting, tetapi lebih kepada rendahnya persepsi pengunjung terhadap kebermaknaan atau daya tarik elemen edukatif tersebut selama kunjungan.

Menurut teori wisata edukatif dari (Pan et al., 2021) nilai edukatif dapat menjadi penentu dalam membentuk kepuasan apabila penyajiannya bersifat menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan pengunjung. Begitu pula dalam model *Service Quality* yang berasal dari gagasan Parasuraman, dimensi *tangibles* dan *empathy* perlu diperhatikan dalam konteks wisata edukatif, termasuk penyediaan sarana visual yang menarik

dan interaksi personal yang menyentuh aspek emosional pengunjung (Parasuraman et al., 1988).

Di sisi lain, temuan ini juga tidak bisa dilepaskan dari kecenderungan budaya masyarakat Indonesia yang pada umumnya mengunjungi objek wisata lebih untuk mencari hiburan dan relaksasi, bukan untuk tujuan edukatif. Prianto & Lestari (2023) menyatakan bahwa objek seperti museum dan perpustakaan sering kali dikunjungi masyarakat sebagai sarana rekreasi ringan, meskipun ada unsur edukasi. Hal ini berlaku juga di Aquarium Indonesia Pangandaran, di mana pengunjung lebih terpicat pada aspek visual dan hiburan daripada nilai edukatif yang ditawarkan. Banyak pengunjung yang datang dengan orientasi rekreatif, sehingga konten pembelajaran atau informasi ilmiah seringkali diabaikan atau dianggap sebagai pelengkap saja. Budaya “wisata = liburan” yang dominan ini membuat elemen edukatif kurang mendapatkan perhatian, terlebih jika penyajiannya belum cukup atraktif. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Dewanto, 2022) yang menemukan bahwa daya tarik visual, teknologi digital, dan pencitraan destinasi berperan besar dalam meningkatkan kepuasan wisatawan. Ketika elemen edukatif disajikan secara konvensional tanpa pendekatan visual atau digital yang kuat, maka kemungkinan besar pengunjung tidak merasa terlibat secara emosional maupun kognitif.

Dari perspektif ekonomi Islam, nilai edukatif seharusnya menjadi instrumen pembentuk kesadaran ekologis dan nilai-nilai spiritual yang selaras dengan prinsip tarbiyah (pendidikan) dalam Islam. Namun, hasil tersebut kemungkinan besar tidak akan berdampak secara optimal pada kepuasan jika hanya disampaikan secara simbolik atau tanpa pendekatan yang menyentuh sisi emosional dan intelektual pengunjung. Seperti dijelaskan oleh (Ratnaningtyas et al., 2023), pemasaran digital yang efektif berkontribusi dalam menciptakan pengalaman yang lebih memuaskan bagi pengunjung melalui penyediaan informasi yang lengkap dan pengalaman

interaktif, seperti tur virtual, yang dapat meningkatkan keterlibatan pengunjung dalam pengalaman wisata.

Dengan demikian, meskipun nilai edukatif memiliki potensi sebagai komponen penting dalam pengembangan destinasi wisata berbasis pembelajaran, dalam konteks Aquarium Indonesia Pangandaran, aspek ini belum tereksplorasi secara optimal sehingga tidak mampu memberikan dampak signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Untuk meningkatkan pengaruhnya, diperlukan inovasi dalam penyampaian konten edukatif yang lebih interaktif, visual, dan menyenangkan, seperti penggunaan media digital, pemandu edukatif, atau wahana edukatif berbasis teknologi dan permainan edukasi.

5. Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas, Atraksi Wisata dan Nilai Edukatif Destinasi terhadap Kepuasan Pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran

Pengujian ini dilakukan sebagai upaya mengidentifikasi keterlibatan variabel independen yaitu Fasilitas (X1), Aksesibilitas (X2), Atraksi Wisata (X3), dan Nilai Edukatif Destinasi (X4) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Kepuasan Pengunjung (Y) di Aquarium Indonesia Pangandaran. Merujuk pada hasil analisis statistik uji F, diketahui bahwa nilai F hitung mencapai 66,249, yang secara signifikan melampaui nilai F tabel sebesar 2,43. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang berada di bawah batas signifikansi standar sebesar 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Fasilitas (X1), Aksesibilitas (X2), Atraksi Wisata (X3), dan Nilai Edukatif Destinasi (X4) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat Kepuasan Pengunjung (Y). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) tidak dapat diterima, sementara hipotesis alternatif (H_5) dinyatakan diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa keempat variabel memiliki peran krusial dalam membangun cara pandang serta kesan yang dirasakan oleh

para pengunjung selama berada di Aquarium Indonesia Pangandaran. Semakin baik kualitas fasilitas dan kemudahan akses yang disediakan, semakin menarik atraksi wisata yang ditawarkan, serta ketika suatu destinasi memberikan nilai edukasi yang lebih tinggi, hal ini cenderung berdampak positif terhadap peningkatan kepuasan para pengunjung secara nyata.

Temuan ini sejalan dengan teori *Expectancy Disconfirmation Theory* yang mengungkapkan bahwasannya kepuasan pengunjung terbentuk pada saat ekspektasi mereka terhadap suatu layanan atau destinasi terpenuhi atau bahkan terlampaui oleh pengalaman nyata mereka (Oliver, 1980). Dalam konteks ini, kualitas fasilitas, aksesibilitas, daya tarik atraksi, dan kandungan edukatif merupakan elemen-elemen penting yang mempengaruhi tingkat *confirmation* atau *disconfirmation* terhadap ekspektasi pengunjung.

Lebih lanjut, temuan penelitian ini turut memperkuat temuan dari penelitian terbaru oleh (Fikiya et al., 2021) yang menyatakan bahwa kombinasi antara elemen-elemen destinasi seperti amenities, aksesibilitas, dan atraksi memiliki pengaruh langsung terhadap kepuasan wisatawan. Temuan ini selaras dengan konsep integratif dalam teori 4A dalam pariwisata (*Attractions, Accessibility, Amenities, Ancillary*) yang menyebutkan bahwa keberhasilan suatu destinasi dalam menciptakan pengalaman memuaskan tidak hanya bertumpu pada satu aspek saja, tetapi pada sinergi dari beberapa faktor pendukung (Fletcher, 2018).

Meski demikian, hasil uji *t* secara parsial mengindikasikan bahwasannya tidak semua variabel memiliki pengaruh signifikan secara individu. Salah satunya adalah Nilai Edukatif Destinasi (X4) yang ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kepuasan pengunjung (Y). Meskipun nilai edukatif tetap penting dalam menghadirkan pengalaman wisata yang bernilai dan berkesan, namun untuk sebagian besar pengunjung, aspek ini bukan merupakan pertimbangan utama yang secara langsung memengaruhi tingkat kepuasan mereka. Oleh

karena itu, meskipun secara simultan variabel ini turut menyumbang dalam model, namun kontribusinya tidak dominan dalam mempengaruhi persepsi kepuasan individu secara langsung.

Dengan demikian, manajemen Aquarium Indonesia Pangandaran dapat mempertimbangkan keempat aspek ini sebagai prioritas utama dalam pengembangan strategi pelayanan dan pengelolaan destinasi, agar mampu mempertahankan dan meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung secara berkelanjutan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Artinya, semakin baik dan lengkap fasilitas yang disediakan oleh Aquarium Indonesia Pangandaran, maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung.
2. Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Artinya, kemudahan dalam menjangkau lokasi wisata turut berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan dan kepuasan selama berkunjung ke Aquarium Indonesia Pangandaran. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan infrastruktur dan kemudahan akses dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kepuasan pengunjung.
3. Atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Artinya, daya tarik yang menarik dan berkesan seperti pertunjukan *feeding show*, koleksi biota laut, dan spot interaktif menjadi faktor penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang memuaskan.
4. Nilai edukatif destinasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Meski disediakan berbagai wahana edukasi, namun aspek ini belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap tingkat kepuasan secara keseluruhan, kemungkinan karena penyampaian edukasi belum cukup interaktif atau tidak semua pengunjung mencari nilai edukatif dari kunjungan mereka.
5. Secara simultan, variabel fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata, dan nilai edukatif bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran. Ini menandakan bahwa integrasi antara elemen-elemen wisata tetap penting dalam meningkatkan kualitas kunjungan secara menyeluruh.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Aquarium Indonesia Pangandaran

- a. Perlu dilakukan peningkatan kualitas fasilitas wisata, terutama pada aspek kebersihan, kelengkapan, dan fungsi fasilitas, agar pengalaman pengunjung menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.
- b. Mengingat aksesibilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, penting bagi pengelola untuk mempertahankan kualitas akses yang sudah baik, serta mempertimbangkan penambahan fasilitas pendukung akses publik, seperti area tunggu transportasi, papan informasi digital, kerjasama dengan penyedia transportasi lokal atau layanan antar-jemput dari titik keramaian (misalnya dari stasiun atau terminal terdekat) agar memudahkan pengunjung yang tidak membawa kendaraan pribadi.
- c. Atraksi wisata yang sudah menarik perlu terus dikembangkan melalui kegiatan interaktif dan visual yang lebih menarik, guna meningkatkan daya tarik dan engagement pengunjung.
- d. Untuk nilai edukatif, pengelola disarankan melakukan evaluasi terhadap materi dan metode penyampaian konten edukasi agar lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan berbagai kelompok usia. Edukasi berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*) dan storytelling bisa menjadi pendekatan yang lebih efektif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk memperluas lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti kualitas pelayanan, reputasi destinasi, harga tiket, atau keamanan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan sisi kualitatif dengan pengamatan langsung dan interaksi, untuk menggali pengalaman pengunjung yang tidak tercakup dalam kuesioner.
- c. Menyasar responden dari berbagai latar belakang usia dan pendidikan agar memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh terhadap karakteristik kepuasan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin, A., Asmoro Kanthi, Y., & Siti, A. 2022. *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*. Penerbit Andi.
- Aditya, A., Kom, S., Kom, M., Kanthi, Y. A., & Aminah, S. 2022. *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*. Penerbit Andi.
- Al-Mushaf Al-Muyassar (Tafsir). 1979. Daar Al-Fikr.
- Amalia, P. A. I., Wijaya, Nms., & Eka Mahadewi, N. P. 2022. "Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Millenial Di Paralayang Wayu, Sulawesi Tengah". *Jurnal Ipta*, 10(1).
- Andini, S. W., Salahuddin, Muh., & Wijaya, P. A. 2024. "Pengaruh Fasilitas Penunjang Kawasan Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus Wisata Pantai Ampenan". *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1).
- Apriadi, D., & Junaid, M. T. 2022. "Pengaruh Attraction, Amenities, Accessibility Dan Infrastructure Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Objek Wisata Taman Berlabuh". *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), Article 1.
- Aquarium Indonesia Pangandaran. (N.D.). "Aquarium Indonesia Pangandaran". Retrieved December 3, 2024, From [Https://Aquariumindonesia.Com/](https://aquariumindonesia.com/)
- Besri, & Ali Hisyam, M. 2024. "Analisis Aksesibilitas Ramah Lansia Pada Destinasi Wisata Religi Makam Air Mata Ibu Di Kabupaten Bangkalan Dalam Perspektif Maqashid Syariah". *Journal Of Islamic Economic And Law (Jiel)*, 1(1).
- Chinsuvapala, P. 2017. "Kotler, Philip And Keller Kelvin Lane. 2016. *Marketing Management*. (15th Global Edition) Edinburgh: Pearson Education". *Kasem Bundit Journal*, 18(2), 180–183.
- Darma, B. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Dewanto, R. F. 2022. "Pengaruh Digitalisasi Dan Citra Destinasi Pariwisata Terhadap Tingkat Kepuasan Pengunjung Di Malang". *Jurnal Ilmu Ekonomi Jie*, 6(4), Article 4.
- Dewi, F. R., Fatmawati, I., & Musa, H. G. 2022. "Effects Of Experience Quality And Perceived Value On Tourist Satisfaction And Behavioral Intention In Prambanan Temple". *Jbti : Jurnal Bisnis : Teori Dan Implementasi*, 13(2), Article 2.

- Dumitrașcu, A. V., Teodorescu, C., & Cioclu, A. 2023. "Accessibility And Tourist Satisfaction Influencing Factors For Tourism In Dobrogea, Romania". *Sustainability*, 15(9), 7525.
- Fatihudin, D., & Firmansyah, M. A. 2019. *Pemasaran Jasa: Strategi, Mengukur Kepuasan, Dan Loyalitas Pelanggan*. Penerbit Deepublish.
- Fikiya, M., Fathoni, M. A., & Yetty, F. 2021. "Pengaruh 4a Pariwisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Dki Jakarta". 2, 348–364.
- Fletcher, J. 2018. *Tourism: Principles And Practice* (Sixth Edition). Pearson.
- Gusti, U. I. 2016. *Pengantar Industri Pariwisata*. Cv Budi Utama.
- Hafni Sahir, S. 2022. *Metodologi Penelitian*. Kbm Indonesia.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. 2018. *Multivariate Data Analysis*. Cengage.
- Hamidah. 2022. "Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Daya Tarik Wisata Pantai Air Bangis Pasaman Barat". *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(2), 167–172.
- Hapsari, R. 2018. "Creating Educational Theme Park Visitor Loyalty: The Role Of Experience-Based Satisfaction, Image And Value". *Tourism And Hospitality Management*, 24(2), 359–374.
- Hasan, A. 2013. *Marketing Dan Kasus-Kasus Pilihan / Ali Hasan* (Cet. 1). Caps.
- Hussein, S. H., Kusairi, S., & Ismail, F. 2022. "Modelling The Demand For Educational Tourism: Do Dynamic Effect, University Quality And Competitor Countries Play A Role". *Journal Of Tourism Futures, Ahead-Of-Print*(Ahead-Of-Print).
- Indrasari, Meithiana. 2019. *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan*. Unitomo Press.
- Judijanto, L., et al. 2024. *Pariwisata Dalam Bingkai (Memahami Sejarah, Budaya, Dan Perkembangan Terkini)*.
- Juliana, J., Sianipar, R., Lemy, D. M., Pramezwary, A., Pramono, R., & Djakasaputra, A. 2023. "Factors Influencing Visitor Satisfaction And Revisit Intention In Lombok Tourism: The Role Of Holistic Experience, Experience Quality, And Vivid Memory". *International Journal Of Sustainable Development And Planning*, 18(8), 2503–2511.
- Katsir, I. 1994. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim 4* (Beirut, Lebanon). Darul Fikr.

- Kotler, P., & Keller, K. L. 2007. *Manajemen Pemasaran, Edisi 12*, Jilid 1. Jakarta: Pt. Indek Kelompok Gramedia.
- Kotler, P., & Keller, K. L. 2009. *Manajemen Pemasaran, Edisi 13*. Jakarta: Erlangga, 14, 178–179.
- Lulu, L., & Iskandar, H. 2024. "Analisis Pengaruh Komponen Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Museum Seni Rupa Dan Keramik Kota Tua". *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 7(2), 1125–1140.
- M Fathurrahman Nurul Hakim. 2024. "Potensi Dan Pengembangan Obyek Pariwisata Curug Jeglong Kabupaten Kendal Kabupaten Plantungan Jawa Tengah". *Journal Of Tourism And Economic*, 2(1), 10–19.
- Malinda, J. 2020. "Pengaruh Daya Tarik Dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Danau Siombak Di Kota Medan", *Skripsi*. Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi, 20052, Article 20052.
- Mandey, N., Alelo, M., & Tenda, M. P. 2023. "Improving Educational Tourism Marketing By Utilizing Website". *Open Journal Of Social Sciences*, 11(12), Article 12.
- Mas'umah, S. 2019. *Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Judul Dan Hipotesis Penelitian*. Banyumas : Cv.Rizquna.
- Media, K. C. 2022. "Aquarium Indonesia Pangandaran: Harga Tiket, Cara Pesan, Dan Rute Halaman All". Diakses 12 Oktober 2024 dari Kompas.Com. <https://Travel.Kompas.Com/Read/2022/12/21/140800027/Aquarium-Indonesia-Pangandaran--Harga-Tiket-Cara-Pesan-Dan-Rute>
- Middleton, V. T. C., & Clarke, J. R. 2012. *Marketing In Travel And Tourism* (0 Ed.). Routledge.
- Mohamad Bagus Chanif Muslim. 2022. "Pengaruh Atraksi, Aktivitas, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Taman Nusa Bali". *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 18(3), 178–191.
- Natalia, C. Y., Karini, N. M. O., & Mahadewi, N. P. E. 2020. "Pengaruh Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Ke Broken Beach Dan Angel's Billabong". *Jurnal Ipta P-Issn*, 8(1), 2020.
- Nugraha, J. P., et al. 2021. *Teori Perilaku Konsumen*. Penerbit Nem.
- Oka, A. Y. 1991. *Pengantar Ilmu Pariwisata*.

- Oliver, R. L. 1980. "A Cognitive Model Of The Antecedents And Consequences Of Satisfaction Decisions". *Journal Of Marketing Research*, 17(4), 460–469.
- Oliver, R. L. 2014. *Satisfaction: A Behavioral Perspective On The Consumer: A Behavioral Perspective On The Consumer*. Routledge.
- Pan, S., Chang, C.-W., & Zhu, Z. 2021. "A Study Of The Influence Of Tourists' Destination Image And Perceived Service Quality On Their Behavioral Intention". *Open Journal Of Applied Sciences*, 11(5), Article 5.
- Parasuraman, A. P., Zeithaml, V., & Berry, L. 1988. "Servqual: A Multiple- Item Scale For Measuring Consumer Perceptions Of Service Quality". *Journal Of Retailing*.
- Phillip Kotler & Kevin Lane Keller. 2016. *Manajemen Pemasaran. Edisi 12 Jilid 1 & 2*. Pt. Indeks Kelompok Gramedia.
- Pitana, I. G., & Diarta, I. K. S. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Podengge, R. K., & Haryani, H. 2023. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Kemudahan Akses Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang". *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 1(2), 70–89.
- Prianto, J. S., & Lestari, S. 2023. "Rekreasi Edukasi Di Direktorat Perpustakaan Dan Museum UII serta Candi Kimpulan". *Buletin Perpustakaan*, 6(1), Article 1.
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. 2021. "Pelatihan Penggunaan Software Spss Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 202–208.
- Qonita, A. H. 2023. "Pengaruh Aksesibilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Wana Wisata Kawah Putih Ciwidey". *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahmanto, F. S., Peranginangin, J., & Pradipta, M. P. Y. 2019. "Strategi Pengembangan Istana Tambakbulusan Sebagai Destinasi Wisata Bahari Di Kabupaten Demak". *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 15(2), Article 2.
- Ramadhani, N. Y., Pujiastuti, E. E., & Sugiarto, M. 2021. "Pengaruh Pengalaman Emosional Dan Atribut Destinasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Serta Loyalitas Wisatawan". *Business Uho: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 215.

- Ramdhani, E. A., Akasah, U. N., Fuad, A., Amanda, D., Nuramalia, M., & Sulastris, D. 2024. "The Influence Of Tourism Visits On Community Welfare Around Tourist Attractions: An Islamic Perspective (Community Service In Karangpanimbal Village, Purwaharja District)". 4(1).
- Ratnaningtyas, H., Nurbaeti, N., & Rahmanita, M. 2023. "Pengaruh Citra Destinasi dan Pemasaran Digital Terhadap Keputusan Berkunjung melalui Kepuasan Pengunjung Pada Monumen Nasional DKI Jakarta". *Tourism Scientific Journal*, 8(2), 163–173.
- Ritchie, J. R. B., & Crouch, G. I. 2003. *The Competitive Destination: A Sustainable Tourism Perspective*. Cabi.
- Rokhayah, E. G. & Ana Noor Andriana. 2021. "Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara". *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10–18.
- Sari, P. K. D. I. C. 2023. "Pengaruh Fasilitas Prasarana Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Destinasi Wisata Pantai Ampenan, Kota Mataram". *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 11(2), 358.
- Saway, W. V., Alvianna, S., E., Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. 2021. "Dampak Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung". *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 1.
- Sochimin, S. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata". *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 255–278.
- Sudarwan, W. E., Zahra, S., & Tabrani, M. B. 2021. "Fasilitas, Aksesibilitas dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak". *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 284–294.
- Sugiarto, C., & Utari, W. 2024. "Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Eduwisata Lontarsewu Hendrosari". 2(2).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta, Cv.
- Sulasih, S. 2017. "Kajian Persepsi Harga, Kemasan, Kualitas Layanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Olahan Khas Bumiayu Jawa Tengah". *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 38–45.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Spss*. Yogyakarta: Andi.

- Suryadana, M. L. 2022. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Alfabeta.
- Suryaningsih, I. B., Sumani, S., Haqi, R. N., & Putri, R. A. S. I. 2023. "Building Word-Of-Mouth In Educational Tourism Destinations: The Role Of Mediation Perceived Value And Tourist Satisfaction". *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 93–106.
- Syahriza, R. 2014. "Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an)". *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), Article 2.
- Taning, N. P., Masyhudi, L., Hulfa, I., Idrus, S., & Martayadi, U. 2022. "Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwun Sejati". *Journal Of Responsible Tourism*, 2(2), 379–392.
- Tomasi, S., Paviotti, G., & Cavicchi, A. 2020. "Educational Tourism And Local Development: The Role Of Universities". *Sustainability*, 12(17), Article 17.
- Tri Putra, A. 2019. "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen Pada Peraturan Umum Instalasi Listrik Pt Konsuil Perdana Indonesia Wilayah Bengkulu". *Thesis*. IAIN Bengkulu.
- Tunggal Priyanto, A., et al. 2013. *Atlas Tematik Kelautan Indonesia*. Kementerian Kelautan Dan Perikanan.
- Wijayanti, A. 2019. *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta*. Deepublish.
- Wilson, A., Zeithaml, V., Bitner, M. J., & Gremler, D. 2016. *Services Marketing: Integrating Customer Focus Across The Firm*. Mcgraw Hill.
- Windi, I. W. 2022. "Pengaruh 4a (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas Dan Ancillary) Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Gallery Water Karangmangu (Gwk) Baturraden". *Thesis*. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Xu, J. (Bill), & Ho, P. S. Y. 2024. "Whether Educational Tourism Can Help Destination Marketing? An Investigation Of College Students' Study Tour Experiences, Destination Associations And Revisit Intentions". *Tourism Recreation Research*, 49(1), 131–146.
- Yoeti, O. A. 2003. *Tours And Travel Marketing*. Pradnya Paramita.
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. 2021. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss*. Mandala Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner

KUISISIONER PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH FASILITAS, AKSESIBILITAS, ATRAKSI WISATA, DAN NILAI EDUKATIF DESTINASI TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DIAQUARIUM INDONESIA PANGANDARAN

Assalamualaikum wr.wb

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi, sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana S-1 di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Sarifuddin Zuhri Purwokerto, saya Lela Nur Rahmah mahasiswa S-1 Ekonomi Syariah 2021 memohon kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengisian kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya agar penelitian ini memiliki kredibilitas yang tinggi.

Tujuan dari penelitian ini semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian akademisi, sehingga seluruh kerahasiaan data responden akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja, serta tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa persetujuan Anda Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Atas perhatian dan kerjasama saudara/i saya ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum wr.wb

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Alamat :
Jenis Kelamin :
☐ Laki-laki ☐ Perempuan
Pekerjaan :
☐ Pelajar/mahasiswa ☐ Wiraswasta ☐ Pegawai Swasta
☐ Pegawai Negeri ☐ Lainnya
Tujuan kunjungan :
☐ Rekreasi ☐ Pendidikan ☐ Penelitian ☐ Lainnya
Jumlah kunjungan :
Sumber informasi :
☐ Media sosial ☐ Rekomendasi teman ☐ Komunitas ☐ Keluarga
☐ Website Resmi ☐ Video YouTube ☐ Brosur ☐ Lainnya
Waktu kunjungan :
☐ Hari kerja ☐ Akhir pekan ☐ Libur Panjang ☐ Lainnya

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah daftar pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda check list (✓) pada salahsatu jawaban yang tersedia sesuai persepsi Bapak/Ibu/Saudara.

Keterangan:

1= Sangat tidak setuju

2= Tidak setuju

3= Ragu-ragu

4= Setuju

5= Sangat setuju

Fasilitas (X1)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
Kelengkapan						
1.	Fasilitas yang tersedia di Aquarium Indonesia Pangandaran lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan pengunjung					
2.	Terdapat fasilitas pendukung seperti tempat duduk, area istirahat, atau tempat penyimpanan barang					
Kondisi serta fungsi						
3.	Fasilitas yang disediakan berada dalam kondisi baik dan berfungsi sesuai dengan peruntukannya					
4.	Fungsi dan penataan fasilitas di destinasi sudah mendukung kenyamanan pengunjung					
Kemudahan						
5.	Fasilitas mudah digunakan oleh pengunjung dari berbagai kalangan					
6.	Staf selalu siap memberikan bantuan yang dibutuhkan selama kunjungan.					
Kebersihan						
7.	Fasilitas yang tersedia selalu terjaga kebersihannya					
8.	Kebersihan lingkungan dan kualitas air di destinasi terjaga dengan baik.					
9.	Apakah fasilitas yang disediakan di Aquarium Indonesia Pangandaran sudah memenuhi kebutuhan Anda selama berkunjung? Jika ya, fasilitas apa yang paling membantu, dan jika tidak apa yang perlu ditambahkan? Jawaban :					

Aksesibilitas (X2)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
Kemudahan						
1.	Akses menuju Aquarium Indonesia Pangandaran cukup mudah untuk dijangkau					
2.	Fasilitas transportasi umum menuju lokasi memadai					
Ketersediaan Petunjuk Arah						
3.	Petunjuk arah menuju lokasi jelas dan					

	mudah dipahami					
4.	Tersedia cukup banyak penunjuk arah ke lokasi dari berbagai titik strategis					
Fasilitas parkir						
5.	Tempat parkir yang tersedia luas					
6.	Tempat parkir aman					
Jarak dan waktu tempuh						
7.	Jarak tempuh dari pemberhentian transportasi umum ke lokasi cukup terjangkau					
8.	Jarak dan waktu tempuh menuju lokasi mempengaruhi keputusan untuk berkunjung.					
9.	Faktor apa yang mendorong kemudahan Anda menuju Aquarium Indonesia Pangandaran? Jawaban:					

Atraksi Wisata (X3)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
Keindahan tata ruang dan visual						
1.	Tata ruang Aquarium Indonesia Pangandaran dirancang dengan estetika yang menarik dan nyaman					
2.	Desain pencahayaan akuarium memberikan efek visual yang memukau					
Keunikan aktivitas						
3.	Kegiatan interaktif memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan laut					
4.	Pengunjung dapat berpartisipasi dalam aktivitas yang melibatkan interaksi langsung dengan satwa air					
Kondisi fisik objek						
5.	Seluruh area akuarium terawat dengan baik dan bebas dari kerusakan fisik					
6.	Kondisi fisik fasilitas di akuarium mendukung kenyamanan dan keamanan					
Keberagaman koleksi						
7.	Akuarium memiliki berbagai jenis satwa air yang menarik untuk diamati					
8.	Keberagaman spesies di akuarium					

	memberikan pengalaman edukatif yang kaya bagi pengunjung					
9.	Atraksi wisata/Daya Tarik apa yang membuat Anda tertarik untuk mengunjungi Aquarium Indonesia Pangandaran? Jawaban:					

Nilai Edukatif Destinasi (X4)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
Ketersediaan informasi						
1.	Informasi edukatif yang tersedia tersedia di Aquarium Indonesia Pangandaran jelas dan berada di area yang mudah diakses pengunjung					
2.	Materi edukatif mencakup penjelasan detail mengenai aspek alam, budaya, atau tema utama destinasi					
Keterlibatan Pengunjung						
3.	Dapat mengikuti berbagai aktivitas langsung yang berkaitan dengan pembelajaran di destinasi wisata					
4.	Menyediakan program edukasi yang memungkinkan interaksi aktif antara pengunjung dan pemandu					
Kualitas Materi						
5.	Materi edukasi disampaikan secara profesional dan mudah dimengerti					
6.	Penyajian materi edukasi dikemas dengan kreatif					
Pengalaman Menarik						
7.	Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan edukasi memberikan kesan yang positif dan berharga					
8.	Aktivitas yang ditawarkan memberikan pengalaman yang unik dan tidak mudah dilupakan					
9.	Bagaimana pendapat Anda tentang informasi atau pengetahuan yang Anda peroleh selama berkunjung ke Aquarium Indonesia Pangandaran? Jawaban:					

Kepuasan Pengunjung (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
Perasaan senang						
1.	Pengalaman yang didapatkan di Aquarium Indonesia Pangandaran memberikan kesan yang baik					
2.	Suasana di destinasi ini membuat saya merasa terhibur dan senang					
Biaya						
3.	Biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang saya peroleh					
4.	Harga tiket masuk sesuai dengan fasilitas yang disediakan					
Harapan						
5.	Atraksi wisata dan fasilitas sesuai dengan ekspektasi					
6.	Mampu memberikan pengalaman wisata yang sesuai dengan yang diharapkan					
Lingkungan						
7.	Lingkungan di sekitar bersih dan nyaman					
8.	Lingkungan di sekitar mendukung kelestarian alam dan kenyamanan pengunjung					
9.	Bagaimana pengalaman Anda secara keseluruhan selama berkunjung ke Aquarium Indonesia Pangandaran? Apakah ada hal-hal yang membuat Anda merasa puas atau tidak puas dengan kunjungan tersebut? Jawaban:					

Lampiran 2 Identitas Responden

IDENTITAS RESPONDEN									
No	Nama	Usia	Alamat	Jenis kelamin	Pekerjaan	Tujuan kunjungan	Jumlah Kunjungan	Sumber informasi	Waktu
1	nur aini	25	karang gedang, babakan. pangandaran	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	3	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
2	Sri	26	Pangandaran	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	2	Rekomendasi Teman/keluarga	Hari kerja
3	aulia azkya	17	Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Lainnya
4	Ade Imas Siti Masitoh	22	Lingkungan Sinar Mawar Rt 04 Rw 07 Kelurahan Cigembor Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi, Pendidikan	1	Media sosial, Rekomendasi Teman/keluarga	Libur Panjang
5	Herni Pratiwi	22	Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1 kali	Media sosial	Akhir Pekan
6	Lathifa	22	Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Media sosial,	Libur Panjang

								Rekomendasi Teman/keluarga	g
7	via21001@mail.unpad.ac.id	22	Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Media sosial	Akhir Pekan
8	Natasya Herliani	21	Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Media sosial	Hari kerja
9	Resta Dwina	22	Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Media sosial, Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
10	Septiara Nur Anjani	22	Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	2	Media sosial	Hari kerja
11	Tia Oktaviani	21	pangandaran	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Hari kerja
12	Fikri Ali Marwan	21	Dsn Ciawi Rt 15 Rw 04 Desa Cimerak Kec. Cimerak Kab.Pangandaran	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Lainnya	1	Media sosial	Libur Panjang
13	Dea Rismaya	22	Cikembulan	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Media sosial	Akhir Pekan
14	Siti khodijah	38	Kalapatiga,Babakan,Pangandaran,	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	2 kali	Rekomendasi	Lainnya

								Teman/keluarga	
15	NINA SITI NURHASANAH	25	Dusun Kalapa 3 , Desa Babakan	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	4	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
16	Sain	22	Cikembulan Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mahasiswa, Lainnya	Rekreasi	1	Media sosial	Hari kerja
17	Siti Maspuroh Rifai	21	Jl Raya Wangun Tengah Kota Bogor Jawa Barat	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	2	Rekomendasi Teman/keluarga	Hari kerja
18	Diana	26	Padaherang	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Media sosial	Libur Panjang
19	Asep Ainul Yaqin	12	Pangandaran	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	2 kali	Rekomendasi Teman/keluarga	Libur Panjang
20	Septiani	29	Cijulang	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	2	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
21	ahmad jainuri	38	Purbahayu	Laki-laki	Wiraswasta	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan

22	Khusnul Khasanah	32	Pagergunung	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	1	Rekomem dasi Teman/kel uarga	Libur Panjan g
23	Juju Juliaha	44	Babakan	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	1	Rekomem dasi Teman/kel uarga	Hari kerja
24	Sofyan	56	babakan	Laki-laki	Lainnya	Rekreasi	1	Rekomem dasi Teman/kel uarga	Hari kerja
25	Aldi Mahendra	19	rt 05 rw 06, karang gedang, babakan, pangandaran	Laki-laki	Pelajar/mah asiswa	Rekreasi	2	Media sosial	Akhir Pekan
26	OLIVIA STEVANI KHARISMA	21	Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mah asiswa	Rekreasi	1	Media sosial	Akhir Pekan
27	Annisa Putri	22	Bekasi utara	Perempuan	Pelajar/mah asiswa	Rekreasi	1	Media sosial, Rekomem dasi Teman/kel uarga	Akhir Pekan
28	Muhammad Alvin Nugraha	30	Putrapinggan, Pangandaran	Laki-laki	Pegawai Negeri	Pendidika n	2	Media sosial	Akhir Pekan
29	Fiqoh	22	Karangkemiri	Perempuan	Pelajar/mah asiswa	Lainnya	3	Media sosial	Lainn ya
30	Fadiyah Karunia	22	Tambun selatan	Perempuan	Pelajar/mah	Pendidika	2	Media	Hari

	Atmawati				asiswa	n		sosial	kerja
31	Dede Iyan	45	Kalapatiga, Babakan, Pangandaran	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Hari kerja
32	Nadin Amalia	23	Purbahayu, Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	2	Media sosial	Hari kerja, Akhir Pekan
33	RR	21	Cimerak	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Media sosial, Rekomendasi Teman/keluarga	Hari kerja
34	Andi Pratama	26	RT 01 RW 01, Desa Pananjung, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran,	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa, Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Media sosial	Hari kerja, Akhir Pekan
35	Siti Nurhaliza	19	Desa Cibenda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Media sosial, Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
36	Budi Santoso	28	Dusun Bojongkondang RT 05 RW 02, Desa Bojong, Kec. Parigi,	Laki-laki	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Media sosial	Hari kerja

			Kab. Pangandaran, Jawa Barat 46393						
37	Dewi Lestari	24	Kertayasa, Kec. Cijulang, Kab. Pangandaran	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	1	Media sosial	Akhir Pekan
38	Rima Sri Hatami	25	Pangandaran	Perempuan	Pegawai Negeri	Rekreasi, Lainnya	2	Rekomem dasi Teman/kel uarga	Hari kerja
39	Muhammad Rizky Maulana	20	Dusun Sukamanah RT 01 RW 02, Desa Sidamulih, Kec. Sidamulih, Kab. Pangandaran	Laki-laki	Pelajar/mah asiswa	Rekreasi	1	Rekomem dasi Teman/kel uarga	Akhir Pekan
40	Putri Ayu	21	Dusun Ciawitali RT 04 RW 04, Desa Sukaresik, Kec. Sidamulih, Kab. Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mah asiswa	Rekreasi	1	Rekomem dasi Teman/kel uarga	Akhir Pekan
41	Nabila Eka	22	Brebes	Perempuan	Pelajar/mah asiswa	Rekreasi	1	Rekomem dasi Teman/kel uarga	Akhir Pekan
42	Makhfirotul Khasanah	22	Desa Darmakradenan RT02/RW07, Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas	Perempuan	Pelajar/mah asiswa	Rekreasi	2	Media sosial	Libur Panjan g
43	Afi Setianing Tias	21	Purbalingga	Perempuan	Pelajar/mah	Rekreasi	3 kali	Rekomem	Akhir

		tahun			asiswa			dasi Teman/keluarga	Pekan
44	Arifin Saputra	22	Jl. Kidang Pananjung No. 22, Desa Pangandaran, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	4	Rekomendasi dasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
45	Lestari Widya Putri Alamat	24	Desa Pananjung, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Rekomendasi dasi Teman/keluarga	Libur Panjang
46	Rizwan Cahya Alam	25	Jl. Raya Babakan No. 129, Desa Babakan, Kec. Pangandaran	Laki-laki	Pegawai Swasta	Rekreasi	2	Rekomendasi dasi Teman/keluarga	Akhir Pekan, Libur Panjang
47	Salsabila Nuraini	18	Desa Sukahurip, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Media sosial	Akhir Pekan
48	Dianita Cahyana Putri	22	Desa Purbahayu, Kec. Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	2	Rekomendasi dasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
49	Fadlan Triatama	26	Pangandaran	Laki-laki	Lainnya	Rekreasi	1	Rekomendasi dasi Teman/keluarga	Akhir Pekan

								uarga	
50	Meisya Lutfiana Dewi	21	Desa Pangandaran, Kec. Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	2	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
51	Bagas Ramadhan Aditya	18	Jl. Katapang Doyong No. 33, Desa Pangandaran, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
52	Nadia Ayu Permata	17	Jl. Merdeka No. 113, Desa Pananjung, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Media sosial	Akhir Pekan
53	Rizka Dwi Amalia	17	Babakan	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Libur Panjang
54	Yusuf Aulia Rahman	29	Pananjung	Laki-laki	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
55	Indira Nabila Zahra	20	Jl. Merdeka No. 27, Desa Pananjung, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
56	Fikriansyah	22	Jl. Raya Babakan,	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Media	Libur

	Pradipta		Dusun Kamurang RT 04/RW 11, Desa Babakan, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran, Jawa Barat		asiswa			sosial	Panjang
57	Annisa Rahayu Putri	21	Cimerak	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
58	Zaky Alwan Maulana	27	Sukahurip, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran	Laki-laki	Pegawai Negeri	Rekreasi	2	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
59	Lina Marlina	23	Jl. Raya Kalipucang No. 17, Desa Kalipucang, Kec. Kalipucang, Kab. Pangandaran	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Media sosial	Akhir Pekan
60	Bella Anggraini	26	Cijulang	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	1	Media sosial	Akhir Pekan
61	Zaki Ramadhan	17	Pananjung	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Libur Panjang
62	Nanda Oktaviani	21	Parigi	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Media sosial	Akhir Pekan
63	Bagus Setiawan	17	Babakan	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Rekomendasi	Akhir

					asiswa			dasi Teman/kel uarga	Pekan
64	Aditya Surya	22	cimerak, pangandaran	Laki-laki	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Media sosial	Hari kerja
65	Mega	28	Desa Cikembulan, Kec. Sidamulih, Kab. Pangandaran	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	1	Rekomem dasi Teman/kel uarga	Hari kerja
66	Wahyu Nugraha	23	Desa Kalipucang, Kec. Kalipucang, Kab. Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Pelajar/mah asiswa	Rekreasi	1	Media sosial	Akhir Pekan
67	Yuliana Putri	18	Desa Bojong, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pelajar/mah asiswa	Rekreasi	2	Media sosial	Libur Panjan g
68	Anton Firmansyah	17	Wonoharjo	Laki-laki	Pelajar/mah asiswa	Rekreasi	1	Rekomem dasi Teman/kel uarga	Akhir Pekan
69	Tania Rahmawati	17	sukaresik	Perempuan	Pelajar/mah asiswa	Rekreasi	2	Rekomem dasi Teman/kel uarga	Akhir Pekan
70	Iqbal Maulana	16	Pamugaran	Laki-laki	Pelajar/mah asiswa	Rekreasi	1	Rekomem dasi Teman/kel	Akhir Pekan

								uarga	
71	Intan Pramesti	22	Dusun Sukamaju, Desa Cikalong, Kec. Sidamulih, Kab. Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Libur Panjang
72	Rafli Nursalim	26	Jl. Raya Emplak No. 11, Desa Emplak, Kec. Kalipucang, Kab. Pangandaran	Laki-laki	Lainnya	Rekreasi	2	Media sosial	Libur Panjang
73	Fauzan Adityawan	32	Jl. Raya Kadipaten No. 17, Desa Cipaku, Kec. Kadipaten, Kab. Tasikmalaya	Laki-laki	Wiraswasta	Rekreasi	1	Media sosial	Libur Panjang
74	Vina Apriliani	29	Bandung	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	1	Media sosial	Libur Panjang
75	Salsabila Ayuningtyas	23	cijulang	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	1	Media sosial	Akhir Pekan
76	Deni Mulyawan	30	Cibogo, Kec. Padaherang, Kab. Pangandaran	Laki-laki	Lainnya	Rekreasi	1	Media sosial	Hari kerja
77	Alya Shabira	24	Ciparanti, Kec. Cimerak, Kab. Pangandaran	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	2	Media sosial	Akhir Pekan
78	Gilang Ramadhan	34	Bojong, Parigi	Laki-laki	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Hari kerja

79	Tiara Fauziah	18	Dusun Sindangsari, Desa Purbahayu, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran	Perempuan	Pelajar/mah asiswa	Rekreasi	2	Media sosial, Rekomem dasi Teman/kel uarga	Akhir Pekan
80	Karina Diandra	20	Desa Karangjaladri, RT 3 RW 1, Kecamatan Parigi, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pelajar/mah asiswa	Pendidika n	2	Media sosial	Hari kerja
81	Zidan Maulana	20	Jl. Kampung Baru RT 01 RW 01, Desa Bangunjaya, Kec. Langkaplancar, Kab. Pangandaran	Laki-laki	Pelajar/mah asiswa	Rekreasi	1	Media sosial	Libur Panjan g
82	Putri Azzahra	22	Kalapagenep	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	1	Media sosial	Libur Panjan g
83	Reza	26	Pasirgeulis, Kec. Padaherang, Kab. Pangandaran	Laki-laki	Lainnya	Rekreasi	1	Media sosial	Akhir Pekan
84	Meisya Nurhaliza	23	Dusun Karangsalam, Desa Cintakarya, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	1	Media sosial	Akhir Pekan
85	Dimas Eko Setiawan	29	Desa Kertamukti, RT 2 RW 3, Kecamatan Cimerak, Pangandaran,	Laki-laki	Wiraswasta	Rekreasi	1	Rekomem dasi Teman/kel	Libur Panjan g

			Jawa Barat					uarga	
86	Nafa Aulia Akmaliza	25	Desa Cibenda, RT 1 RW 2, Kecamatan Parigi, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pegawai Negeri	Penelitian	2	Website Resmi	Akhir Pekan
87	Maya Eka Septiani	26	Desa Margacinta, RT 6 RW 1, Kecamatan Cijulang, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pegawai Swasta	Lainnya	2	Komunitas	Akhir Pekan
88	Iqbal Alamsyah	27	Jl. Raya Panyutran No. 9, Desa Panyutran, Kec. Padaherang	Laki-laki	Pegawai Swasta	Rekreasi	2	Rekomendasi Teman/keluarga	Hari kerja
89	Dwianna Tantri	30	Desa Ciparanti, RT 5 RW 2, Kecamatan Cimerak, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Konten YouTube	Akhir Pekan
90	Mandala Atmajaya	21	Desa Bojongsari, RT 2 RW 1, Kecamatan Padaherang, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Pendidikan	1	Komunitas	Libur Panjang
91	Ilham Fathurrohman	32	Desa Selasari, RT 5 RW 1, Kecamatan Parigi, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Wiraswasta	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Hari kerja
92	Qurrotul Aini	35	Desa Cibanten, RT 2 RW 3, Kecamatan	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Rekomendasi	Akhir Pekan

			Cijulang, Pangandaran, Jawa Barat					Teman/keluarga	
93	Jessenia Wijaya	22	Desa Ciliang, RT 5 RW 3, Kecamatan Parigi, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Penelitian	2	Komunitas	Hari kerja
94	Dahlia Sovika	19	Desa Karangbenda, RT 5 RW 2, Kecamatan Parigi, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Pendidikan	1	Media sosial	Hari kerja
95	Rahmat Setiawan	36	Desa Slarang, RT 02 RW 01, Kec. Kesugihan, Kab. Cilacap, Jawa Tengah	Laki-laki	Pegawai Negeri	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Libur Panjang
96	Siti Mutmainah	33	Desa Karangsari, RT 3 RW 2, Kecamatan Padaherang, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	1	Konten YouTube	Akhir Pekan
97	Maiza Jihan Almira	21	Desa Cibogo, RT 12 RW 3, Kecamatan Padaherang, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Pendidikan	2	Media sosial	Akhir Pekan
98	Kristianto Nugroho	28	Desa Parigi, RT 7 RW 3, Kecamatan Parigi, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Wiraswasta	Rekreasi	1	Media sosial	Hari kerja

99	Amanda Kintari	20	Kel. Cilembang, RT 04 RW 03, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Pendidikan	1	Website Resmi	Hari kerja
100	Daffa Ardiansyah	28	Banjaran	Laki-laki	Wiraswasta	Rekreasi	2	Media sosial	Libur Panjang
101	Rofiqotul Mufidah	32	Desa Cintaratu, RT 7 RW 1, Kecamatan Parigi, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
102	Viviana Louisa	17	Desa Paledah, RT 3 RW 3, Kecamatan Padaherang, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Pendidikan	1	Komunitas	Hari kerja
103	Januar Rizaldi	29	Desa Parakanmanggu, RT 8 RW 2, Kecamatan Parigi, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Pegawai Swasta	Rekreasi	2	Konten YouTube	Akhir Pekan
104	Fatmawati Rahayu	36	Kel. Pasirlayung, RT 04 RW 09, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Media sosial	Libur Panjang
105	Hanif Rosadi	34	Kel. Babakan Tarogong, RT 03 RW	Laki-laki	Wiraswasta	Rekreasi	1	Rekomendasi	Libur Panjang

			03, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat					Teman/keluarga	g
106	Nazalea Andini	16	Kel. Rawamangun, RT 01 RW 05, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Pendidikan	1	Media sosial	Hari kerja
107	Ganendra Subekti	23	Desa Batukaras, RT 1 RW 2, Kecamatan Cijulang, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Penelitian	2	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
108	Lutfi Azhar	24	Jatinangor, Kab. Sumedang	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Media sosial	Libur Panjang
109	Deni Leonardi	19	Desa Karangandri, RT 05 RW 03, Kec. Kesugihan, Kab. Cilacap, Jawa Tengah	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1	Media sosial	Akhir Pekan
110	Sania Azzahra	25	Desa Kertayasa, RT 6 RW 3, Kecamatan Cijulang, Pangandaran	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Konten YouTube	Akhir Pekan
111	Shaqeela Andriani	24	Desa Cintakarya, RT 1 RW 2, Kecamatan Parigi	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Penelitian	2	Website Resmi	Akhir Pekan
112	Nadhifa Az-zahra	28	Jl. Pahlawan No. 31, Kel. Gunungparang, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Media sosial	Libur Panjang
113	Farid Khananuddin	30	Desa Karangsari, RT 3	Laki-laki	Wiraswasta	Rekreasi	1	Rekomem	Hari

			RW 1, Kecamatan Padaherang, Pangandaran, Jawa Barat					dasi Teman/keluarga	kerja
114	Elisa Rahma Diajeng	23	Desa Karangpawitan, RT 9 RW 2, Kecamatan Padaherang	Perempuan	Pegawai Negeri	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
115	Astri Amarina	27	Kelurahan Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat	Perempuan	Wiraswasta	Rekreasi	1	Konten YouTube	Libur Panjang
116	Ahmad Sofiyuddin	29	Desa Karangbenda, RT 4 RW 3, Kecamatan Parigi, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Pegawai Swasta	Rekreasi	2	Komunitas	Akhir Pekan
117	Winda Nurma Triasih	26	Desa Tanjungpura, RT 05 RW 02, Kec. Rajapolah, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Konten YouTube	Libur Panjang
118	Muhammad Hasan	30	Desa Manggungjaya, RT 01 RW 01, Kec. Rajapolah, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat	Laki-laki	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Konten YouTube	Libur Panjang
119	Kevin Sanjaya	18	Pananjung	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	2	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan

								uarga	
120	Wahyu Dwi Kurniawan	33	Desa Sukaratu, RT 03 RW 04, Kec. Sukaratu, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat	Laki-laki	Wiraswasta	Lainnya	1	Media sosial	Hari kerja
121	Raesha Melati	23	Desa Batumalang, RT 7 RW 1, Kecamatan Cimerak, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Penelitian	2	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
122	Listiyani Sakinah	29	Desa Bojong, RT 6 RW 1, Kecamatan Parigi, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
123	Ammar Alhafidzi	24	Desa Kertaharja, RT 7 RW 2, Kecamatan Cimerak, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Penelitian	2	Media sosial	Akhir Pekan
124	Sheila Ramadani	24	Kamurang, Babakan	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	3	Rekomendasi Teman/keluarga	Hari kerja
125	Rama Azam Subekti	25	Desa Padaherang, RT 13/1, Kecamatan Padaherang, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Pegawai Negeri	Rekreasi	1	Website Resmi	Akhir Pekan
126	Rafika Amalia Jannah	17	Desa Parakanmanggu, RT 7 RW 2, Kecamatan	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Pendidikan	1	Media sosial	Akhir Pekan

			Parigi, Pangandaran, Jawa Barat						
127	Rizwan Hakim	22	Babakan	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	2	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
128	Indra Nur Hidayat	38	Desa Adipala, RT 01 RW 04, Kec. Adipala, Kab. Cilacap, Jawa Tengah	Laki-laki	Wiraswasta	Rekreasi	1	Konten YouTube	Libur Panjang
129	Wishnu Zhafran	16	RT 4 RW 3, Ciakar, Cijulang, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Rekreasi	1 kali	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
130	Afri Amanah	31	Bojong jati, RT 002 RW 004, Pananjung	Perempuan	Wiraswasta	Rekreasi	4	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
131	Ainatul Afifah	27	Desa Sindangsari, RT 11 RW 2, Kecamatan Cimerak, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	1 kali	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
132	Ariq Fathurrahman	28	Karang salam	Laki-laki	Pegawai Swasta	Rekreasi	1	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
133	Karimatul Azizah	28	Nagarasari, RT 02 RW 01, Kec. Cipedes, Kota	Perempuan	Wiraswasta	Rekreasi	1 kali	Rekomendasi	Libur Panjang

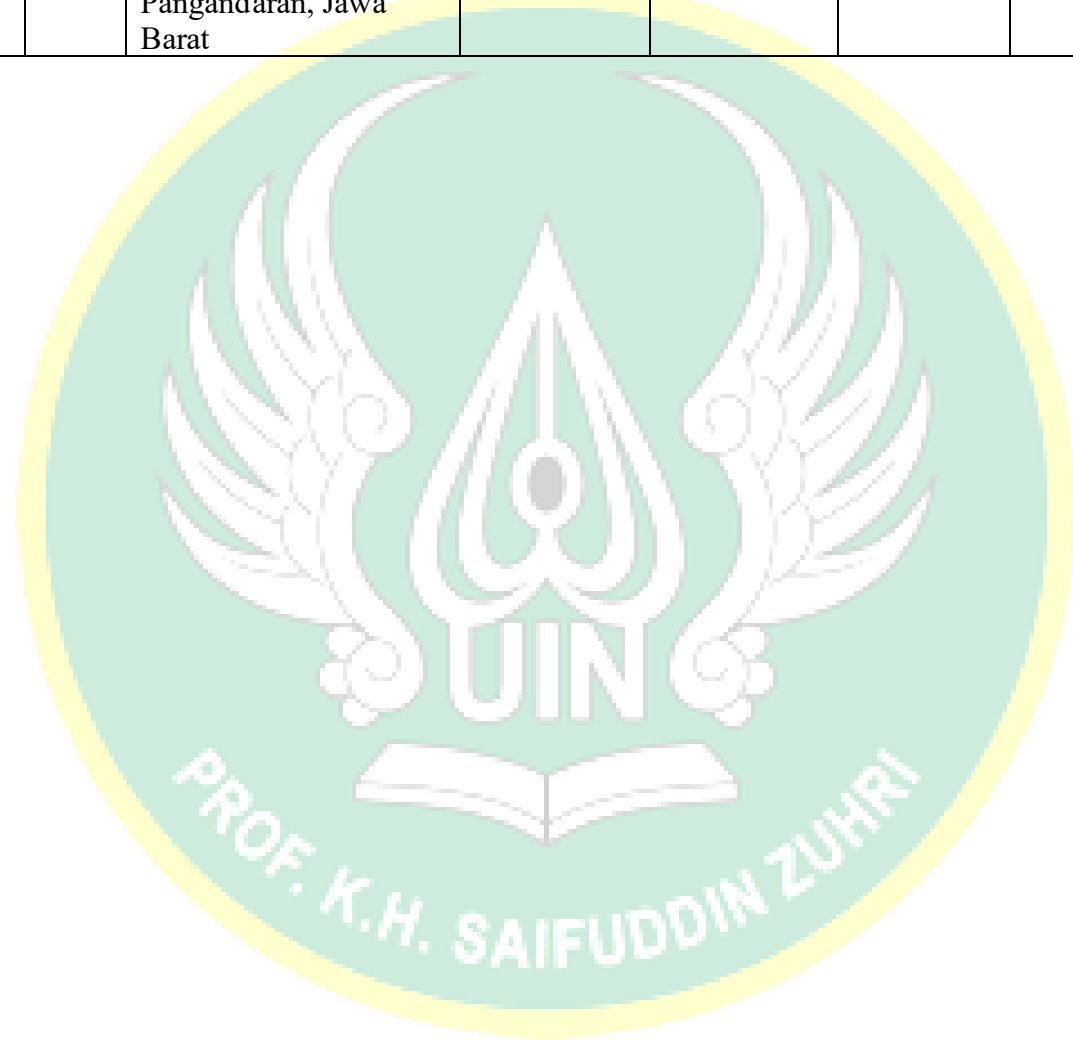
			Tasikmalaya, Jawa Barat					Teman/keluarga	g
134	Fadil Yusuf Arrahman	25	Desa Karangpawitan, RT 3 RW 1, Kecamatan Padaherang, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Penelitian	1 kali	Website Resmi	Akhir Pekan
135	Fina Rizki Nur Solihah	28	Desa Cimerak, RT 2 RW 1, Kecamatan Cimerak, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Lainnya	Rekreasi	1 kali	Komunitas	Akhir Pekan
136	Fathur Rozaki	34	Desa Karangmulya, RT 5 RW 1, Kecamatan Padaherang, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Pegawai Swasta	Rekreasi	2 kali	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
137	Bima Arkana Putra	20	Kel. Pondok Aren, RT 04 RW 07, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Pendidikan	1 kali	Komunitas	Libur Panjang
138	Lutfi Azar Muttaqin	21	Kel. Panunggan Barat, RT 02 RW 05, Kec. Cibodas, Kota Tangerang, Banten	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Pendidikan	1 kali	Konten YouTube	Libur Panjang
139	Maemunah Ardiyanti	39	Desa Cukanggalih, RT 03 RW 02, Kec. Curug, Kab. Tangerang,	Perempuan	Pegawai Negeri	Rekreasi	1 kali	Komunitas	Libur Panjang

			Banten						
140	Dali Mieke Makiyyah	17	Desa Sukajaya, RT 8 RW 3, Kecamatan Cimerak, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Pendidikan	2	Website Resmi	Akhir Pekan
141	Farizal Abimanyu	24	Desa Masawah, RT 6 RW 2, Kecamatan Cimerak, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Wiraswasta	Rekreasi	1 kali	Rekomendasi Teman/keluarga	Hari kerja
142	Caca Septia Ningsih	28	Kel. Pondok Labu, RT 02 RW 01, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan	Perempuan	Wiraswasta	Rekreasi	1 kali	Rekomendasi Teman/keluarga	Libur Panjang
143	Mikhaela Anindya	22	Desa Kedungwuluh, RT 2 RW 2, Kecamatan Padaherang, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Penelitian	2 kali	Komunitas	Akhir Pekan
144	Suhartono	40	Desa Legokjawa, RT 1 RW 1, Kecamatan Cimerak, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Wiraswasta	Rekreasi	1 kali	Komunitas	Hari kerja
145	Ahmad Ridwan Fitra	28	Kel. Kapuk, RT 05 RW 02, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat	Laki-laki	Pegawai Negeri	Rekreasi	1 kali	Media sosial	Akhir Pekan
146	Maulana Malik Ibrahim	22	Sunter Agung, RT 06 RW 08, Kec. Tanjung Priok, Jakut	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Pendidikan	1 kali	Rekomendasi Teman/keluarga	Hari kerja

								uarga	
147	Hirdan Dwi Laksono	25	Desa Karangjaladri, RT 14 RW 2, Kecamatan Parigi, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Pegawai Swasta	Rekreasi	1 kali	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
148	Retno Dwi Wijayanti	27	Desa Maruyungsari, RT 1 RW 3, Kecamatan Padaherang, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	1 kali	Rekomendasi Teman/keluarga	Akhir Pekan
149	Fernan Restu Awaluddin	24	Desa Kertaharja, RT 4 RW 1, Kecamatan Cimerak, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Pelajar/mahasiswa	Penelitian	2 kali	Website Resmi	Libur Panjang
150	Jessenia Wijaya	16	Desa Limusgede, RT 4 RW 2, Kecamatan Cimerak, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Pendidikan	2 kali	Media sosial	Akhir Pekan
151	Ade Iwan	40	Desa Ciakar, RT 8 RW 3, Kecamatan Cijulang, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Wiraswasta	Rekreasi	1 kali	Komunitas	Hari kerja
152	Aldi Tri Winata	31	Cibaduyut Wetan, RT 02 RW 08, Kec. Bojongloa Kidul, Bandung, Jabar	Laki-laki	Lainnya	Rekreasi	1 kali	Rekomendasi Teman/keluarga	Libur Panjang
153	Mareta Andriani	20	Kelurahan Antapani Tengah, RT 01 RW 01,	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Pendidikan	1 kali	Komunitas	Libur Panjang

			Kec. Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat						g
154	Fauziana Ulfi	23	Desa Karangmulya, RT 1 RW 1, Kecamatan Padaherang	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Penelitian	2 kali	Media sosial	Akhir Pekan
155	Soli Solihat	27	Desa Karangjaladri, RT 8 RW 1, Kecamatan Parigi, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pegawai Negeri	Rekreasi	1 kali	Konten YouTube	Akhir Pekan
156	Andini Stella Devi	15	Desa Paledah, RT 9 RW 1, Kecamatan Padaherang, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Pendidikan	1 kali	Rekomendasi Teman/keluarga	Hari kerja
157	Yuni Nur Anggraini	31	Desa Margacinta, RT 10 RW 1, Kecamatan Cijulang, Pangandaran	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	1 kali	Media sosial	Libur Panjang
158	Siti Aisyah	33	Desa Karangbenda, RT 5 RW 2, Kecamatan Parigi, Pangandaran, Jawa Barat	Perempuan	Pegawai Swasta	Rekreasi	1 kali	Rekomendasi Teman/keluarga	Libur Panjang
159	Icep Wahyu Purnama	37	Kertamukti, RT 6 RW 2, Kecamatan Cimerak, Pangandaran, Jawa Barat	Laki-laki	Wiraswasta	Rekreasi	2 kali	Rekomendasi Teman/keluarga	Hari kerja
160	Eriza Herliana	21	Desa Ciganjeng, RT 4 RW 2, Kecamatan Padaherang,	Perempuan	Pelajar/mahasiswa	Pendidikan	1 kali	Website Resmi	Hari kerja

			Pangandaran, Jawa Barat					
--	--	--	-------------------------	--	--	--	--	--



Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data

TABULANSI DATA

A. Tabulasi Data Fasilitas (X1)

NO	FASILITAS (X1)								TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	5	4	4	5	5	5	5	4	37
2	4	4	3	4	4	4	4	4	31
3	4	5	4	4	4	4	4	3	32
4	4	4	5	5	5	4	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	4	4	4	5	5	5	3	3	33
7	4	4	4	5	5	5	5	4	36
8	5	4	5	5	5	4	4	5	37
9	4	4	4	3	4	4	4	4	31
10	4	3	4	4	4	4	5	5	33
11	2	4	4	3	4	3	4	3	27
12	4	5	5	5	5	5	5	5	39
13	4	4	5	5	5	5	5	5	38
14	3	4	4	3	4	4	4	4	30
15	4	5	4	4	4	4	4	4	33
16	4	5	5	4	5	5	4	3	35
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	5	4	4	4	4	5	4	34
19	4	4	4	4	4	5	5	4	34
20	3	3	4	5	4	5	4	4	32
21	4	4	5	4	4	5	4	4	34
22	4	5	4	4	4	5	5	5	36
23	5	4	4	4	4	5	4	4	34
24	5	4	4	5	4	5	4	4	35
25	4	5	5	5	4	5	5	5	38
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	3	4	31
28	5	4	5	5	5	5	5	5	39
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	3	4	5	3	4	5	3	4	31
31	5	5	5	5	4	5	5	5	39
32	5	5	4	5	5	4	5	5	38
33	4	4	5	4	4	4	4	4	33
34	5	4	5	5	5	5	4	5	38
35	5	5	4	5	5	5	5	4	38

36	5	5	4	4	5	5	4	4	36
37	5	4	5	4	4	5	5	5	37
38	5	5	5	5	5	5		5	35
39	5	4	4	5	4	4	5	5	36
40	5	4	5	5	5	5	4	5	38
41	4	5	4	5	4	4	5	4	35
42	4	5	4	5	5	5	4	5	37
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	4	4	5	5	5	5	5	38
45	5	5	4	5	5	5	5	4	38
46	5	4	4	5	5	4	5	5	37
47	5	5	5	4	5	4	5	5	38
48	5	5	4	5	4	5	5	4	37
49	4	5	5	4	5	5	5	5	38
50	4	5	5	5	5	5	4	5	38
51	5	5	4	5	5	4	5	5	38
52	5	5	5	5	5	4	5	5	39
53	5	4	5	4	5	5	5	5	38
54	5	5	4	4	5	4	5	5	37
55	5	5	5	4	5	5	5	5	39
56	5	5	4	5	5	4	5	4	37
57	5	4	5	5	5	5	5	5	39
58	5	4	5	4	4	5	4	4	35
59	5	5	4	5	4	5	5	4	37
60	5	4	5	4	4	5	5	4	36
61	4	5	5	4	5	5	5	5	38
62	4	5	5	4	4	5	4	5	36
63	4	5	5	4	4	5	5	5	37
64	5	4	4	4	5	4	5	4	35
65	5	4	5	4	5	4	5	5	37
66	5	5	4	5	4	5	4	5	37
67	5	4	4	4	5	5	5	5	37
68	5	5	4	5	5	4	4	5	37
69	5	4	5	5	5	5	5	4	38
70	5	4	4	4	4	4	5	4	34
71	5	4	5	5	5	5	5	5	39
72	4	4	5	5	5	4	5	4	36
73	5	4	4	4	4	4	4	4	33
74	5	5	4	5	5	5	4	5	38
75	5	4	4	4	5	4	4	4	34
76	5	4	4	5	5	5	4	5	37

77	5	5	4	4	4	4	4	5	35
78	5	5	4	4	4	5	4	4	35
79	4	4	5	5	4	5	5	4	36
80	4	4	5	4	5	4	5	5	36
81	5	4	4	4	4	4	5	4	34
82	5	5	4	5	4	5	5	4	37
83	5	4	5	4	5	4	5	5	37
84	4	5	5	4	5	5	5	5	38
85	5	4	4	5	5	5	4	4	36
86	5	4	4	5	4	4	4	4	34
87	4	5	5	4	4	4	5	5	36
88	5	4	5	5	5	4	4	5	37
89	4	5	4	4	5	5	4	4	35
90	5	5	4	4	5	4	4	5	36
91	5	4	4	5	4	4	5	4	35
92	5	5	4	5	4	4	5	4	36
93	4	4	5	4	5	5	4	5	36
94	4	5	5	4	4	4	5	5	36
95	5	4	4	5	5	4	5	5	37
96	5	4	4	4	5	4	4	5	35
97	5	4	5	4	4	5	4	5	36
98	5	4	5	5	5	4	4	5	37
99	4	4	4	5	4	5	4	5	35
100	5	4	5	5	5	5	4	5	38
101	5	5	4	5	4	4	5	5	37
102	4	5	5	4	4	4	5	5	36
103	4	3	5	4	5	5	4	5	35
104	5	5	4	5	5	4	4	5	37
105	4	5	5	4	5	4	5	4	36
106	5	4	5	4	4	5	4	5	36
107	4	5	5	4	5	4	4	4	35
108	5	4	5	4	5	5	5	4	37
109	5	5	4	4	5	4	5	5	37
110	4	5	5	4	5	5	4	5	37
111	4	5	4	4	5	5	4	5	36
112	5	4	4	5	5	4	5	4	36
113	5	4	4	4	4	5	5	4	35
114	5	5	5	5	4	4	5	4	37
115	5	5	5	4	5	4	4	5	37
116	4	5	5	4	4	4	5	4	35
117	4	5	5	4	5	5	5	4	37

118	4	4	5	5	4	4	5	4	35
119	5	4	5	4	4	5	4	5	36
120	5	5	5	4	5	4	5	4	37
121	5	4	4	4	4	5	5	4	35
122	5	5	5	4	4	5	5	4	37
123	5	4	4	5	5	4	5	5	37
124	5	4	5	5	5	4	5	5	38
125	4	5	5	4	5	4	5	4	36
126	4	4	5	4	4	4	5	5	35
127	4	5	5	4	5	4	5	4	36
128	4	5	4	4	5	5	4	5	36
129	5	4	5	5	4	4	4	5	36
130	5	4	5	4	5	4	5	5	37
131	4	5	4	5	4	4	5	4	35
132	4	5	5	4	4	3	4	4	33
133	4	5	4	4	5	4	5	5	36
134	5	3	4	5	5	4	4	4	34
135	4	3	5	4	4	5	5	5	35
136	5	4	3	5	5	4	4	4	34
137	4	4	3	4	5	4	4	4	32
138	4	5	3	4	5	4	4	5	34
139	4	3	4	5	3	4	5	4	32
140	3	2	3	4	3	5	4	5	29
141	5	3	4	5	5	2	4	4	32
142	4	4	3	5	5	2	4	5	32
143	4	3	4	5	4	4	5	5	34
144	5	3	3	5	4	2	4	4	30
145	5	4	3	5	5	2	4	4	32
146	5	4	2	4	5	4	5	4	33
147	4	5	3	3	5	2	4	4	30
148	4	3	3	3	5	3	3	4	28
149	5	4	4	4	5	2	5	4	33
150	4	5	4	3	4	3	5	5	33
151	5	4	5	5	5	3	4	5	36
152	5	5	3	4	3	4	4	5	33
153	5	5	3	5	4	5	5	4	36
154	4	3	4	3	2	2	4	4	26
155	4	3	3	3	5	4	4	4	30
156	5	4	5	4	2	4	5	4	33
157	4	2	4	4	3	5	5	4	31
158	4	5	5	4	3	4	3	4	32

159	4	3	4	5	3	5	4	5	33
160	5	5	4	5	3	3	5	4	34

B. Tabulansi Data Aksesibilitas (X2)

NO	AKSESIBILITAS (X2)								TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	5	4	5	5	5	5	4	5	38
2	5	3	5	5	5	5	4	4	36
3	4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	5	4	5	5	4	4	4	4	35
5	5	3	5	4	4	4	4	5	34
6	5	5	4	4	5	5	3	2	33
7	4	4	5	5	4	5	5	5	37
8	3	4	5	4	4	5	4	5	34
9	4	3	3	4	4	3	3	2	26
10	5	3	5	4	4	4	2	4	31
11	2	1	3	3	4	5	1	5	24
12	5	3	5	5	5	5	3	5	36
13	4	3	5	5	5	4	3	4	33
14	4	4	4	4	4	4	4	2	30
15	5	4	4	4	4	4	4	4	33
16	3	3	5	3	5	5	5	3	32
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	5	4	4	4	5	4	5	5	36
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	3	5	5	5	5	35
21	5	2	5	4	4	4	4	4	32
22	4	3	3	4	5	5	2	5	31
23	4	4	3	4	4	5	3	5	32
24	4	3	5	5	5	5	3	4	34
25	5	3	5	5	5	5	3	5	36
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	2	2	4	4	28
28	5	5	4	4	4	4	5	5	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	3	3	4	5	3	5	3	4	30
31	5	4	5	5	5	5	5	5	39
32	5	5	4	5	5	5	5	5	39
33	2	2	2	3	4	4	2	5	24
34	4	5	5	5	4	5	5	5	38

35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	5	4	5	5	5	5	5	5	39
37	4	5	4	5	5	5	5	4	37
38	5	1	5	5	5	5	5	5	36
39	5	4	5	5	5	5	5	4	38
40	5	4	5	5	5	5	5	5	39
41	4	3	4	4	5	4	4	5	33
42	5	4	5	4	4	5	5	5	37
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	4	5	5	5	5	4	5	38
45	5	4	5	5	5	5	3	5	37
46	4	5	4	5	5	5	5	5	38
47	5	4	4	5	4	5	5	4	36
48	5	4	5	4	5	5	5	4	37
49	5	4	4	4	5	5	5	4	36
50	5	4	5	4	5	5	5	5	38
51	5	4	5	4	5	5	5	5	38
52	5	4	5	5	5	5	5	5	39
53	5	4	5	5	4	5	5	5	38
54	5	5	4	5	5	5	4	5	38
55	5	5	4	5	5	5	4	5	38
56	5	5	4	5	5	4	5	4	37
57	5	4	5	4	5	4	5	4	36
58	5	5	5	5	4	5	5	5	39
59	5	4	4	5	5	5	5	4	37
60	4	4	5	5	4	5	4	5	36
61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	5	5	5	5	5	5	5	5	40
66	5	4	5	5	5	5	5	5	39
67	5	5	4	5	5	4	4	5	37
68	5	5	4	5	5	4	5	5	38
69	5	4	5	4	5	5	5	5	38
70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
72	5	5	5	5	5	5	4	5	39
73	5	5	5	5	5	5	4	5	39
74	5	5	5	5	5	5	5	5	40
75	5	4	5	5	5	5	5	5	39

76	5	5	5	5	5	5	5	5	40
77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78	5	4	5	4	5	5	5	4	37
79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80	5	4	5	4	5	4	5	4	36
81	5	5	5	5	5	5	5	5	40
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	5	5	5	5	5	5	5	5	40
84	5	5	5	5	5	5	4	5	39
85	4	4	5	4	4	5	4	5	35
86	4	4	5	5	5	4	4	5	36
87	5	5	5	4	5	4	4	4	36
88	5	5	5	4	5	5	5	5	39
89	5	5	4	4	4	5	4	5	36
90	5	4	5	4	4	4	5	4	35
91	5	5	4	4	4	4	5	4	35
92	4	4	5	4	5	4	5	4	35
93	5	4	5	4	4	5	4	5	36
94	4	4	5	5	5	4	5	4	36
95	4	4	5	4	5	4	5	4	35
96	4	4	4	5	5	5	4	4	35
97	4	5	5	4	5	5	4	5	37
98	5	4	5	5	4	5	4	5	37
99	5	5	5	4	4	5	5	5	38
100	5	5	5	5	5	5	5	5	40
101	4	5	4	4	5	5	4	5	36
102	5	4	5	5	4	5	4	4	36
103	4	4	4	5	5	5	4	4	35
104	4	5	5	4	4	5	5	5	37
105	5	4	5	4	5	5	4	4	36
106	4	4	5	4	5	4	4	4	34
107	4	5	5	4	5	5	4	5	37
108	5	5	4	5	4	5	4	5	37
109	4	5	4	4	5	5	4	5	36
110	4	4	5	5	4	4	4	4	34
111	5	5	4	4	5	5	4	4	36
112	5	4	5	5	5	5	4	5	38
113	5	4	4	5	5	5	4	5	37
114	4	5	4	4	5	5	4	5	36
115	4	5	4	5	5	4	4	4	35
116	4	5	5	4	4	5	4	5	36

117	4	4	5	4	4	5	5	4	35
118	4	4	5	5	5	4	5	4	36
119	5	4	5	5	4	5	4	5	37
120	5	5	5	4	5	5	5	4	38
121	4	5	5	4	5	4	4	5	36
122	4	5	5	4	5	4	4	4	35
123	4	5	4	4	4	4	5	4	34
124	5	4	5	5	5	5	4	5	38
125	5	5	5	4	5	4	5	4	37
126	5	5	5	4	4	5	4	4	36
127	5	5	5	5	5	5	5	5	40
128	4	5	5	4	4	5	4	5	36
129	5	5	4	5	4	5	4	4	36
130	5	5	5	4	5	5	4	5	38
131	4	4	5	5	4	4	4	5	35
132	5	4	5	5	5	5	5	5	39
133	5	5	4	5	5	5	4	4	37
134	5	5	4	4	5	5	4	5	37
135	4	4	5	5	4	5	4	4	35
136	5	5	5	4	5	4	4	4	36
137	5	4	5	5	5	4	4	5	37
138	4	5	5	4	5	5	4	5	37
139	4	5	4	4	4	5	5	4	35
140	4	5	4	4	5	5	4	4	35
141	5	4	5	4	4	5	4	4	35
142	5	5	4	4	5	4	4	4	35
143	4	5	4	4	5	5	4	4	35
144	5	4	5	5	4	4	5	4	36
145	4	5	4	5	5	4	4	5	36
146	5	4	4	4	5	4	5	4	35
147	5	4	5	5	4	4	5	4	36
148	4	4	5	5	5	4	4	4	35
149	4	5	4	5	5	4	5	4	36
150	4	5	4	5	4	5	4	4	35
151	4	4	5	5	5	4	4	4	35
152	5	5	5	4	4	5	4	4	36
153	5	4	5	4	4	4	5	4	35
154	4	5	5	4	4	5	4	5	36
155	5	4	4	5	5	5	4	4	36
156	5	5	4	4	5	5	4	5	37
157	4	4	5	4	5	4	4	5	35

158	4	4	4	4	5	5	4	4	34
159	4	5	5	5	4	4	4	4	35
160	4	5	4	4	5	4	4	4	34

C. Tabulasi Data Atraksi Wisata (X3)

NO	ATRAKSI WISATA (X3)								TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	5	5	5	5	5	5	5	4	39
2	4	3	4	5	4	4	4	4	32
3	4	5	5	4	4	4	4	4	34
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	5	4	5	5	4	5	4	5	37
7	5	5	5	4	4	4	4	4	35
8	5	5	5	4	5	5	5	5	39
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	3	4	5	4	5	4	3	32
11	4	3	3	4	3	4	4	4	29
12	5	5	5	5	5	5	3	4	37
13	5	5	4	4	4	4	4	4	34
14	5	5	4	5	4	4	4	4	35
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	5	4	4	5	4	5	4	35
19	4	4	4	4	3	3	4	4	30
20	4	5	5	5	5	5	4	5	38
21	4	4	4	4	5	4	4	4	33
22	5	5	5	5	4	4	4	5	37
23	5	4	5	5	4	5	4	5	37
24	5	4	5	4	3	5	5	5	36
25	5	3	5	5	3	5	5	5	36
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	5	4	5	4	5	4	5	5	37
29	4	3	4	4	4	4	4	5	32
30	3	4	5	3	4	5	3	4	31
31	5	5	4	5	5	5	5	5	39
32	5	5	5	4	5	5	5	5	39
33	4	4	5	5	5	5	5	5	38

34	5	4	5	5	4	5	5	5	38
35	5	4	5	5	5	5	5	5	39
36	5	5	4	5	4	5	5	4	37
37	5	5	4	5	4	5	5	5	38
38	1	1	5	5	5	5	1	5	28
39	5	5	5	4	5	4	5	5	38
40	5	4	5	5	5	4	5	3	36
41	4	4	4	4	3	4	4	4	31
42	5	4	5	4	5	5	4	5	37
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	5	5	5	5	5	5	4	39
45	5	4	5	4	5	4	5	5	37
46	5	5	4	5	5	5	5	4	38
47	5	5	4	5	5	4	5	5	38
48	5	4	5	4	5	5	5	5	38
49	5	4	5	5	5	4	5	5	38
50	5	5	4	5	5	5	4	5	38
51	5	4	5	5	5	5	5	5	39
52	5	5	4	5	5	5	5	5	39
53	5	4	5	5	5	4	5	5	38
54	5	4	5	5	5	5	5	5	39
55	5	4	5	5	5	4	5	4	37
56	4	5	5	5	5	4	5	4	37
57	5	4	5	5	5	5	5	5	39
58	5	4	4	4	4	4	4	4	33
59	5	3	5	5	4	5	3	5	35
60	4	5	4	5	5	4	5	5	37
61	4	5	5	5	5	5	5	5	39
62	5	4	5	5	5	5	5	4	38
63	5	4	5	4	5	4	5	4	36
64	5	4	5	5	5	5	5	5	39
65	5	3	4	5	5	5	5	5	37
66	5	5	4	5	5	5	5	5	39
67	5	4	5	5	5	5	5	5	39
68	5	4	5	5	4	4	5	5	37
69	5	5	4	4	4	4	4	4	34
70	5	5	4	5	4	5	5	5	38
71	5	5	4	5	5	5	5	5	39
72	5	4	5	5	4	5	5	5	38
73	5	4	5	5	5	5	4	4	37
74	4	5	4	5	5	5	5	4	37

75	5	4	5	5	4	5	5	5	38
76	4	5	5	5	5	5	5	4	38
77	5	4	5	5	5	4	5	5	38
78	5	4	5	4	5	5	5	5	38
79	5	5	4	5	4	5	4	5	37
80	5	4	4	5	4	4	4	5	35
81	5	4	5	5	5	5	5	5	39
82	5	3	5	5	4	5	5	4	36
83	5	4	5	5	5	5	4	5	38
84	4	5	5	5	4	5	5	5	38
85	5	4	5	4	4	4	5	4	35
86	5	4	5	4	4	4	4	5	35
87	4	4	5	5	4	5	4	4	35
88	5	4	5	5	4	5	5	4	37
89	4	5	4	4	5	4	5	5	36
90	4	5	4	4	4	5	5	5	36
91	4	4	5	4	4	5	4	4	34
92	5	5	4	4	5	4	5	4	36
93	5	4	5	4	5	4	4	5	36
94	5	4	4	5	4	5	4	4	35
95	4	5	5	4	4	4	5	4	35
96	4	4	5	5	4	4	4	4	34
97	5	4	4	5	5	5	4	4	36
98	5	4	5	5	4	4	5	4	36
99	4	4	5	5	5	5	4	5	37
100	5	4	5	5	5	5	4	5	38
101	4	4	4	5	4	5	4	5	35
102	5	5	5	4	4	5	4	4	36
103	4	5	5	4	4	4	5	4	35
104	5	4	4	4	5	5	4	4	35
105	5	4	5	4	4	5	5	4	36
106	5	5	4	5	4	4	5	5	37
107	4	3	4	5	5	4	4	4	33
108	4	5	5	4	5	5	4	5	37
109	4	4	4	5	5	4	4	5	35
110	4	5	5	4	5	5	4	4	36
111	5	5	4	5	4	4	5	4	36
112	5	4	5	4	5	4	5	5	37
113	4	4	4	5	4	4	5	5	35
114	4	4	4	5	4	5	4	5	35
115	5	5	4	5	4	4	5	4	36

116	5	4	4	4	5	5	4	4	35
117	5	4	4	4	5	4	5	4	35
118	5	3	4	4	4	5	5	4	34
119	5	5	4	5	5	4	5	5	38
120	5	4	5	5	5	4	5	5	38
121	4	4	5	5	4	4	5	5	36
122	5	5	4	5	4	4	4	4	35
123	5	5	5	4	4	4	4	5	36
124	5	4	5	5	5	5	5	5	39
125	5	4	4	5	5	4	5	4	36
126	5	4	5	4	4	4	5	5	36
127	4	5	5	4	5	4	5	5	37
128	4	5	3	5	5	4	4	4	34
129	5	4	4	5	4	4	4	5	35
130	5	5	4	5	5	4	5	4	37
131	5	5	4	4	5	4	4	5	36
132	5	3	4	4	5	4	4	4	33
133	4	2	4	4	5	4	4	5	32
134	4	3	4	4	5	4	5	4	33
135	3	5	4	5	4	4	4	5	34
136	5	3	4	4	4	4	5	5	34
137	3	2	4	3	4	4	4	5	29
138	4	2	4	3	4	4	5	4	30
139	4	3	2	2	4	4	4	4	27
140	4	2	4	5	4	4	4	5	32
141	4	3	4	4	4	4	4	4	31
142	3	3	5	4	4	5	5	4	33
143	5	5	4	3	5	4	4	5	35
144	3	3	4	5	5	4	5	4	33
145	3	1	4	3	5	4	4	4	28
146	4	3	3	3	5	4	4	4	30
147	4	2	3	4	5	4	5	5	32
148	3	4	3	3	5	5	4	5	32
149	3	5	3	4	4	5	4	4	32
150	4	4	3	3	4	4	4	4	30
151	4	2	5	3	5	4	4	5	32
152	5	4	5	3	5	5	4	4	35
153	5	3	5	3	4	4	4	5	33
154	4	2	5	3	4	4	5	5	32
155	4	4	5	3	4	5	4	5	34
156	2	4	4	3	5	4	5	4	31

33	4	4	4	5	4	4	5	4	34
34	4	5	4	4	5	5	4	5	36
35	5	5	4	4	4	4	4	5	35
36	5	4	5	5	5	5	5	5	39
37	5	5	4	5	4	5	5	5	38
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	5	4	5	5	5	5	5	4	38
40	5	5	4	5	4	5	5	4	37
41	4	4	5	4	4	4	4	5	34
42	5	4	5	4	5	4	5	5	37
43	5	5	4	4	4	4	5	4	35
44	5	5	4	5	4	5	4	5	37
45	5	4	5	5	5	4	5	5	38
46	5	5	5	4	5	5	5	5	39
47	5	4	5	4	5	5	4	5	37
48	5	5	4	5	5	5	4	5	38
49	4	5	5	5	4	5	5	5	38
50	5	4	5	5	5	4	5	5	38
51	5	5	4	5	4	5	5	5	38
52	5	5	4	5	5	5	5	5	39
53	5	5	4	5	5	5	4	5	38
54	5	5	4	5	5	5	5	5	39
55	5	4	5	5	4	5	5	5	38
56	5	4	5	5	5	4	5	5	38
57	5	5	4	5	5	5	5	4	38
58	5	4	5	5	5	5	5	5	39
59	4	5	5	4	4	5	4	5	36
60	5	4	5	4	5	5	5	4	37
61	5	5	4	5	4	5	5	5	38
62	5	5	4	5	4	5	4	5	37
63	5	4	5	5	5	5	5	5	39
64	5	5	4	5	4	5	5	5	38
65	5	5	4	5	5	5	4	5	38
66	5	5	4	5	5	5	4	4	37
67	4	5	5	4	5	5	5	5	38
68	5	4	5	5	5	5	5	5	39
69	5	4	4	5	4	5	4	5	36
70	5	4	5	5	5	5	4	5	38
71	5	4	4	5	5	5	5	5	38
72	5	4	5	5	4	5	5	5	38
73	5	4	4	4	5	4	5	5	36

74	4	5	5	5	4	5	5	5	38
75	5	5	4	4	4	4	5	4	35
76	5	5	5	4	4	5	4	5	37
77	5	5	4	4	4	5	4	4	35
78	5	4	4	5	5	5	4	5	37
79	5	4	5	4	5	5	4	5	37
80	5	5	4	5	5	4	4	5	37
81	5	4	5	5	5	5	5	5	39
82	5	4	4	4	4	4	4	4	33
83	5	4	5	5	4	5	5	4	37
84	5	4	5	5	4	5	5	4	37
85	5	4	5	4	4	5	5	5	37
86	5	5	4	5	4	4	4	4	35
87	5	4	4	5	4	5	4	5	36
88	5	4	5	4	5	4	5	5	37
89	5	4	5	4	5	5	5	4	37
90	5	4	5	5	4	4	4	4	35
91	4	5	5	4	5	4	5	4	36
92	5	5	4	4	4	5	4	5	36
93	5	4	5	4	4	4	5	5	36
94	4	4	5	5	4	4	5	4	35
95	5	4	4	4	5	5	4	5	36
96	4	5	5	4	5	4	4	5	36
97	5	4	4	4	5	5	4	5	36
98	4	4	5	5	4	5	4	4	35
99	5	4	5	4	4	5	5	5	37
100	5	4	5	4	5	5	4	5	37
101	4	5	5	4	5	4	4	5	36
102	4	4	5	4	5	5	4	5	36
103	4	4	5	5	4	5	4	4	35
104	5	4	5	5	4	4	4	4	35
105	4	4	5	5	5	4	4	5	36
106	5	4	4	4	5	5	4	4	35
107	5	4	5	5	4	4	5	4	36
108	5	4	4	5	4	4	5	4	35
109	4	5	4	5	5	4	5	5	37
110	5	5	4	5	5	4	4	5	37
111	5	4	4	5	5	4	4	5	36
112	5	4	3	4	5	5	5	5	36
113	5	4	4	5	5	4	5	5	37
114	5	4	5	5	5	4	4	5	37

115	5	4	5	5	5	4	4	5	37
116	5	5	4	5	4	4	4	5	36
117	5	4	4	5	4	4	5	4	35
118	4	5	4	4	5	4	5	4	35
119	5	4	5	4	5	4	3	3	33
120	4	5	5	4	5	4	4	4	35
121	4	5	4	5	5	5	4	4	36
122	5	5	5	4	5	5	4	5	38
123	4	4	5	5	4	4	4	5	35
124	5	4	5	4	5	4	5	4	36
125	4	4	5	4	5	5	4	4	35
126	5	5	4	5	5	4	4	4	36
127	5	4	5	4	5	5	5	5	38
128	4	5	5	5	4	4	4	5	36
129	5	5	5	4	4	4	5	5	37
130	4	5	5	4	4	5	4	5	36
131	5	4	4	5	5	5	4	4	36
132	4	5	4	5	4	4	4	4	34
133	5	5	4	4	5	4	4	5	36
134	5	4	5	4	4	4	4	5	35
135	4	4	5	4	5	4	4	5	35
136	4	4	4	5	5	4	4	4	34
137	4	4	5	5	5	5	4	4	36
138	3	5	5	5	4	5	4	4	35
139	3	4	4	5	5	4	4	5	34
140	4	4	4	5	4	5	4	5	35
141	4	4	4	5	5	4	4	5	35
142	3	4	4	4	3	5	4	5	32
143	4	5	4	5	4	4	5	4	35
144	4	4	3	5	4	5	5	4	34
145	5	4	3	4	3	4	5	4	32
146	5	5	3	4	3	5	4	5	34
147	5	5	4	4	4	5	4	4	35
148	5	5	4	5	4	4	4	5	36
149	5	4	4	5	4	5	4	4	35
150	2	4	4	4	3	4	4	3	28
151	5	5	4	4	3	4	4	4	33
152	2	4	5	4	4	5	4	4	32
153	5	3	5	5	5	4	4	3	34
154	3	3	5	5	4	4	4	4	32
155	3	4	4	5	3	4	4	5	32

156	4	4	4	5	3	4	4	4	32
157	3	4	4	4	3	4	4	5	31
158	3	5	3	5	4	4	4	4	32
159	3	5	4	5	2	5	5	4	33
160	3	5	3	4	2	4	4	5	30

E. Tabulasi Data Kepuasan Pengunjung (Y)

NO	KEPUASAN PENGUNJUNG (Y)								TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	5	5	5	4	5	5	5	5	39
2	4	4	4	3	4	4	4	4	31
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	4	4	4	4	35
5	5	5	4	4	4	5	5	4	36
6	4	5	4	4	5	4	4	5	35
7	5	5	2	3	3	4	4	4	30
8	5	5	3	4	5	5	5	4	36
9	4	4	4	3	4	3	4	4	30
10	5	5	2	2	3	3	5	5	30
11	3	3	2	1	3	2	4	4	22
12	5	5	4	5	5	5	5	5	39
13	5	5	4	4	4	4	5	5	36
14	4	4	3	3	2	2	4	4	26
15	4	4	3	3	3	4	4	4	29
16	5	5	5	5	4	4	4	5	37
17	5	5	5	4	5	5	5	5	39
18	5	4	4	4	5	4	5	5	36
19	4	5	4	4	5	5	4	5	36
20	5	4	5	5	4	5	5	5	38
21	4	5	5	4	4	5	5	5	37
22	4	5	4	4	5	4	4	4	34
23	5	4	4	4	3	4	4	4	32
24	5	4	5	5	5	5	5	5	39
25	5	4	5	4	5	5	5	5	38
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	5	4	5	4	5	5	4	5	37
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	3	4	5	3	4	5	2	4	30
31	5	5	5	4	4	5	5	4	37

32	5	5	5	4	5	5	5	5	39
33	5	5	4	3	3	4	3	4	31
34	5	4	5	5	4	5	5	5	38
35	4	4	5	5	5	5	5	5	38
36	5	4	5	4	4	5	4	5	36
37	5	5	5	4	5	4	5	4	37
38	5	5	3	1	3	3	5	5	30
39	5	4	5	5	5	5	4	5	38
40	5	4	5	5	5	4	5	5	38
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	5	5	1	5	5	5	4	5	35
43	4	5	4	4	4	5	4	4	34
44	5	4	5	4	5	5	5	5	38
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	5	4	5	5	5	4	5	5	38
47	5	5	4	5	4	5	5	4	37
48	5	4	5	4	4	5	4	5	36
49	5	5	4	5	5	5	4	5	38
50	5	5	4	5	5	4	5	4	37
51	5	5	5	4	5	5	5	5	39
52	5	4	5	5	5	5	5	5	39
53	5	5	4	5	5	4	5	4	37
54	4	5	5	5	5	4	4	5	37
55	5	5	4	5	5	5	4	5	38
56	5	4	5	4	4	5	5	5	37
57	4	5	5	5	5	5	5	5	39
58	5	5	5	4	5	4	4	5	37
59	5	4	5	4	4	5	5	4	36
60	5	4	5	5	5	5	5	5	39
61	5	5	4	5	4	5	4	5	37
62	5	4	5	5	5	4	5	5	38
63	5	5	4	5	5	4	5	4	37
64	5	4	5	5	5	4	4	5	37
65	5	5	4	4	5	5	5	5	38
66	5	4	4	5	5	5	5	5	38
67	5	5	4	5	5	5	5	5	39
68	5	5	4	5	5	4	5	5	38
69	5	4	5	5	5	5	5	5	39
70	5	4	4	4	4	4	4	5	34
71	5	4	5	5	5	5	5	5	39
72	5	4	3	5	5	5	5	5	37

73	5	4	5	5	4	5	5	4	37
74	5	4	5	5	5	5	5	5	39
75	5	5	4	5	5	4	5	5	38
76	5	5	4	4	5	5	5	5	38
77	5	4	5	5	4	4	5	4	36
78	5	4	5	4	5	4	5	5	37
79	5	5	4	4	3	5	4	4	34
80	4	5	5	4	5	5	4	4	36
81	5	5	4	5	5	4	5	5	38
82	5	4	5	5	4	5	5	5	38
83	5	4	5	4	5	5	5	4	37
84	5	4	4	5	4	5	4	5	36
85	4	5	5	4	4	5	4	4	35
86	5	4	4	5	5	4	5	4	36
87	5	4	5	4	4	4	5	4	35
88	5	5	4	5	5	4	5	4	37
89	5	4	5	4	4	5	4	4	35
90	4	4	5	5	4	4	5	5	36
91	5	4	4	5	4	4	5	5	36
92	5	4	4	5	4	4	5	4	35
93	5	4	4	5	5	4	4	4	35
94	4	4	4	5	5	4	4	5	35
95	4	5	5	4	4	4	5	5	36
96	4	4	5	5	4	5	5	4	36
97	4	4	5	4	5	4	5	4	35
98	4	5	5	5	4	5	4	4	36
99	4	5	5	4	4	4	5	5	36
100	5	4	5	5	4	5	5	5	38
101	5	5	4	5	4	5	5	5	38
102	5	4	4	5	5	5	5	4	37
103	5	5	4	5	5	4	5	4	37
104	4	5	4	4	5	5	4	5	36
105	5	4	5	5	4	4	4	5	36
106	5	4	4	4	5	4	5	4	35
107	5	4	5	5	4	5	4	4	36
108	4	5	5	5	5	5	4	5	38
109	5	5	4	4	5	4	5	4	36
110	5	4	5	4	4	5	4	4	35
111	4	5	5	4	5	5	4	4	36
112	4	5	5	4	5	5	5	5	38
113	4	5	5	5	4	4	5	4	36

114	5	4	4	5	5	4	4	5	36
115	5	4	4	5	5	4	4	5	36
116	4	5	5	5	4	5	4	4	36
117	4	5	5	5	4	4	5	4	36
118	5	5	4	5	5	4	4	4	36
119	4	5	3	5	5	4	5	5	36
120	4	5	5	4	4	5	4	5	36
121	4	4	5	5	4	4	5	5	36
122	4	5	5	5	5	4	4	5	37
123	5	4	5	5	4	4	5	5	37
124	5	4	5	4	5	4	5	4	36
125	4	5	4	5	5	4	5	4	36
126	4	5	5	4	4	4	5	5	36
127	4	4	4	4	4	5	5	5	35
128	4	5	4	4	5	5	5	4	36
129	4	5	4	4	5	4	4	5	35
130	5	5	4	3	4	5	5	4	35
131	5	5	4	4	5	4	4	5	36
132	5	5	4	4	4	5	5	4	36
133	5	5	4	4	5	5	4	4	36
134	4	4	4	5	5	4	5	4	35
135	4	5	4	5	4	5	5	4	36
136	5	5	4	4	4	5	5	4	36
137	5	4	4	5	4	4	5	5	36
138	5	4	5	4	4	5	4	4	35
139	5	4	4	3	5	4	4	4	33
140	4	4	3	5	4	4	4	4	32
141	4	5	3	4	4	5	4	4	33
142	5	4	3	5	5	4	4	4	34
143	5	4	5	4	4	5	5	4	36
144	4	5	4	4	5	4	5	4	35
145	4	5	3	5	4	4	4	5	34
146	4	4	5	3	5	4	4	4	33
147	5	3	4	4	5	4	5	4	34
148	4	4	5	3	4	4	4	3	31
149	4	3	4	4	4	5	5	4	33
150	5	4	3	5	5	5	4	5	36
151	5	5	4	4	4	5	5	4	36
152	5	4	4	2	4	4	4	3	30
153	5	5	5	3	4	4	5	4	35
154	4	4	2	3	4	4	4	3	28

155	4	3	3	4	3	4	3	4	28
156	4	4	4	5	4	4	3	4	32
157	5	4	3	3	3	5	4	3	30
158	4	3	3	4	5	5	4	4	32
159	5	3	4	4	4	5	4	3	32
160	5	4	4	5	4	5	4	5	36

F. Tabulasi Data Pertanyaan Terbuka Fasilitas (X1)

No	Jawaban (X1)
1	ya, kamar mandinya bersih, selain itu ada musholanya juga
2	Ya, fasilitas pelayanan yang paling membantu
3	ya, fasilitas yang paling membantu yaitu fasilitas umum seperti toilet, dan musola
4	Waktu saya berkunjung agak kurang dibagian area parkir nya masih kurang rapih penataannya, terimakasih sebelumnya
5	Ya, para staf yang siap memberikan bantuan yang di butuhkan pengunjung
6	Tidak, perlunya pendingin ruangan
7	Sudah fasilitas area istirahat nya yang luas
8	Ya, fasilitas tempat penyimpanan barang dan tempat duduk/istirahat sangat membantu
9	Ya, toilet
10	Tempat duduk perlu ditambah
11	penunjuk arah
12	Iya, Semua fasilitas bersih dari kotoran
13	ya
14	Mungkin perlu d tambahkan wahana lain
15	Fasilitas yang sudah memenuhi kebutuhan selama berkunjung, kami bisa tahu nama- nama jenis ikan dan ada papan informasi yang sangat membantu kami
16	Ya, tempat duduk dikarenakan area yang panjang jadi cape, untung ada kursi
17	Ya fasilitas suda memenuhi ketika berkunjung
18	Ya
19	iya, karena pelayanan nya sangat ramah ² & baik!!
20	Ya, mushola
21	Ya, kamar mandinya bersih
22	Ya
23	ya, mushola karena sudah lengkap dengan alat sholatnya
24	ya, toilet dan musholanya bersih
25	ya, mushola, karena tidak semua tempat wisata tersedia mushola
26	Ya
27	Keterbatasan area parkir. Perluasan area parkir mungkin diperlukan,

	terutama saat musim liburan.
28	ya, toiletnya bersih
29	Iya
30	ya
31	iya
32	sudah
33	ya, tempat duduk
34	iya
35	ya, sudah terdapat mushola
36	meskipun sudah terdapat kipas angin di dalam, tapi jika sedang full orang masih tetap kepanasan, mungkin bisa ditambah kipas di beberapa tempat khususnya di aquarium utama
37	ya
38	Ya, toilet
39	ya, banyak tempat duduk di dalam dan di luar
40	ya
41	Iyaa
42	sangat memenuhi kebutuhan karena fasilitas yang disediakan sangat lengkap dan nyaman
43	Iya, tempat duduk dan area istirahat
44	Iya, toiletnya bersih dan nyaman
45	cukup membantu apalagi tersedia banyak tempat duduk
46	ya
47	perlu ditambah penerangan
48	ya, fasilitasnya sudah cukup lengkap
49	ya sudah
50	kurang pencahayaan, tapi selebihnya oke
51	ya
52	ya sudah cukup membantu
53	toilet dan mushola bersih
54	ya, toiletnya bersih
55	ya
56	ya
57	fasilitas disana sudah cukup membantu
58	fasilitas yang disediakan cukup membantu khususnya toilet yang bersih dan tersedia juga mushola
59	ya, toilet yg bersih sangat membantu
60	ya, mushola
61	sudah membantu
62	ya, banyak tempat duduk
63	ya
64	ya cukup membantu
65	ya toiletnya banyak dan bersih
66	toilet bersih dan nyaman
67	ya sudah lengkap

68	ya
69	sudah lengkap
70	sudah
71	sudah membantu
72	toilet bersih dan nyaman
73	banyak tempat istirahat
74	cukup membantu sebenarnya, hanya saja tempatnya kurang terang
75	cukup membantu
76	sudah membantu
77	toilet bersih
78	mushola
79	sudah lengkap
80	Ya, touch pool memberikan pengalaman interaktif
81	toilet bersih
82	sudah lengkap
83	ya
84	musholanya bersih
85	Ya, feeding show menarik dan edukatif.
86	Ya, toko souvenir menyediakan oleh-oleh menarik
87	Ya, kafe menyediakan makanan dan minuman lezat.
88	sudah lengkap, toiletnya bersih dan juga nyaman
89	Ya, toilet bersih dan mudah diakses.
90	Ya, signage memudahkan navigasi di dalam area
91	Ya, kolam sentuhnya sangat interaktif dan edukatif.
92	Ya, akuarium utama dengan jendela kaca besar sangat mengagumkan
93	Ya, area parkir cukup luas untuk kendaraan pribadi.
94	Ya, mushola yang bersih membuat nyaman beribadah.
95	Ya, staf ramah dan informatif
96	Ya, area duduk tersedia untuk istirahat.
97	Ya, suhu ruangan nyaman selama kunjungan
98	Ya, pencahayaan cukup di seluruh area.
99	Ya, informasi edukatif tersedia di setiap akuarium
100	cukup membantu, terutama toilet dan musola
101	Ya, keamanan terjaga dengan baik
102	Ya, akses masuk mudah dan terorganisir
103	Ya, fasilitas lengkap untuk keluarga
104	Ya, area bersih dan terawat.
105	Ya, harga tiket sesuai dengan fasilitas yang diberikan.
106	Ya, pengalaman yang menyenangkan dan edukatif.
107	Ya, cocok untuk anak-anak dan dewasa.
108	cukup membantu
109	Ya, fasilitas mendukung kebutuhan pengunjung.
110	Ya, area foto menarik dan instagramable.
111	Ya, informasi tentang biota laut lengkap.

112	cukup membantu, tapi tidak ada wifi
113	Ya, pengalaman menyentuh biota laut unik.
114	Ya, fasilitas mendukung kegiatan edukasi
115	Ya, pengunjung dapat belajar sambil bermain.
116	Ya, fasilitas mendukung kenyamanan pengunjung.
117	Ya, area luas dan tidak terlalu ramai.
118	Ya, fasilitas mendukung kegiatan keluarga.
119	tidak ada wifi
120	Ya, pengalaman yang menyenangkan bagi anak-anak.
121	Ya, fasilitas memadai untuk kebutuhan pengunjung.
122	Ya, area bersih dan nyaman untuk dikunjungi.
123	Ya, fasilitas mendukung kegiatan edukatif.
124	lumayan
125	Ya, pengalaman yang menyenangkan dan berkesan.
126	Ya, fasilitas mendukung kenyamanan selama kunjungan.
127	ya
128	Ya, area mudah diakses dan navigasi jelas
129	Ya, fasilitas mendukung kegiatan interaktif.
130	cukup membantu
131	Ya, pengalaman yang menyenangkan bagi seluruh keluarga.
132	cukup membantu
133	Ya, fasilitas mendukung kegiatan edukasi dan rekreasi.
134	Ya, area bersih dan nyaman untuk semua usia.
135	Ya, fasilitas mendukung kegiatan belajar dan bermain.
136	Ya, pengalaman yang menyenangkan dan informatif.
137	Ya, fasilitas mendukung kenyamanan dan keamanan pengunjung.
138	Ya, fasilitas mendukung kegiatan edukatif dan rekreasi
139	Ya, pengalaman yang menyenangkan dan berkesan bagi anak-anak
140	Ya, fasilitas mendukung kenyamanan selama kunjungan.
141	Ya, area bersih dan nyaman untuk dikunjungi.
142	Ya, fasilitas mendukung kegiatan edukatif dan interaktif
143	Ya, fasilitas mendukung kegiatan belajar dan bermain.
144	Ya, area mudah diakses dan navigasi jelas.
145	Ya, fasilitas mendukung kenyamanan dan keamanan pengunjung.
146	Ya, pengalaman yang menyenangkan dan informatif.
147	Ya, fasilitas mendukung kegiatan edukasi dan rekreasi.
148	Ya, area bersih dan nyaman untuk semua usia
149	Ya, fasilitas mendukung kegiatan belajar dan bermain.
150	Ya, pengalaman yang menyenangkan dan berkesan.
151	Ya, fasilitas mendukung kenyamanan selama kunjungan.
152	Ya, area mudah diakses dan ramah bagi disabilitas.
153	Ya, fasilitas mendukung kegiatan edukatif dan interaktif.
154	Ya, fasilitas lengkap ada coffee shop dan mushola
155	Ya, feeding shownya keren

156	Ya, fasilitas mendukung kegiatan edukatif dan rekreasi.
157	Ya, pengalaman yang menyenangkan dan informatif
158	Ya, area foto menarik dan instagramable
159	Ya, informasi tentang biota laut lengkap.
160	Ya, pengalaman touch poolnya sangat menyenangkan

G. Tabulasi Data Pertanyaan Terbuka Aksesibilitas(X2)

No	Jawaban (X1)
1	tempat parkir luas
2	lokasi mudah dijangkau
3	karena jaraknya yang dekat dari lokasi tempat tinggal saya
4	Edukasinya ada refreshing juga
5	Petunjuk arah menuju lokasi
6	-
7	Dikarenakan dekat dengan lokasi
8	Transportasi
9	Lokasi strategis
10	Lokasi cukup dekat dengan rumah
11	dekat dari rumah
12	Karena rumah saya dipangandaran juga
13	petunjuk arah
14	Dekat dari tempat wisata lain
15	Akses jalan sangat dekat dengan rumah
16	Jarak masig dekat dengan pusat wisata
17	Saya pakai grab aman
18	Jalannya bagus
19	petunjuk jalan
20	jalannya bagus
21	tempat parkir luas
22	Mudah diakses
23	jalannya mudah diakses
24	jalannya mudah di akses
25	lokasi mudah ditemukan, selain itu jalannya cukup bagus
26	-
27	Informasi mengenai rute dan cara menuju Aquarium Indonesia Pangandaran cukup banyak tersedia secara daring, sehingga memudahkan wisatawan dalam merencanakan perjalanan.
28	jalannya bagus
29	Bagus
30	Aksesibilitas transportasi: Tersedianya transportasi umum atau kondisi jalan yang baik menuju lokasi sangat memengaruhi kemudahan pengunjung. Petunjuk arah yang jelas: Adanya papan penunjuk jalan atau informasi digital (Google Maps, Waze, dll.) yang akurat membantu pengunjung menemukan lokasi dengan mudah.

31	tempat nya mudah diakses
32	tempat parkir luas
33	menggunakan kendaraan pribadi dan gmaps
34	jalannya mudah diakses
35	.
36	jalannya mudah di akses
37	jalannya sudah bagus
38	Menggunakan transportasi mandiri
39	lokasi mudah ditemukan karena sudah sesuai dengan gmaps
40	jalannya mudah diakses
41	Penunjuk arah dan map
42	Lokasinya sangat mudah diakses dan dijangkau
43	Transportasi
44	tempat nya mudah di akses
45	jalannya cukup bagus
46	jalannya sekarang sudah bagus meskipun waktu pertama kali jalannya rusak dan berlubang
47	tempat nya mudah ditemukan
48	tempat nya mudah ditemukan
49	lokasi dekat dari rumah
50	jalan sudah bagus
51	jalan bagus
52	jalannya sudah bagus
53	jalannya sudah bagus
54	.
55	jalan
56	tempat mudah diakses
57	lokasi mudah diakses
58	lokasi tidak terlalu jauh dari rumah serta jalannya mudah diakses
59	lokasi mudah ditemukan
60	mudah ditemukan lokasinya
61	jalan bagus
62	jalannya bagus
63	dekat dari rumah
64	jalannya enak tinggal lurus apalgi lewat jalan baru
65	jarak dan waktu tempuhnya tidak memakan waktu
66	mudah ditemukan
67	rutenya mudah
68	.
69	ddekot
70	lokasi dekat dari rumah
71	lokasinya mudah diakses
72	rutenya mudah
73	Tersedia cukup banyak penunjuk arah ke lokasi dari berbagai titik strategis

74	tersedia petunjuk arah
75	.
76	-
77	-
78	rutenya mudah
79	dekat
80	Jalan utama cukup bagus dan mudah dilalui
81	lokasi mudah di akses
82	jalan memadai
83	lokasi mudah diakses
84	-
85	Sudah ada petunjuk arah yang jelas.
86	Mudah ditemukan di Google Maps
87	Lokasinya strategis dekat pantai.
88	
89	Bisa dijangkau kendaraan umum.
90	Tersedia parkir luas di sekitar lokasi.
91	Banyak ojek dan transportasi lokal.
92	Akses jalan sudah diaspal.
93	Terdapat plang dan banner penunjuk jalan.
94	Parkiran luas dan aman
95	Bisa dilalui kendaraan besar.
96	Mudah diakses dari pusat kota Pangandaran.
97	Jalur tidak membingungkan.
98	Waktu tempuh dari kota tidak terlalu lama.
99	Jalan tidak terlalu macet.
100	lokasinya mudah ditemukan, tidak terlalu jauh dari jalan provinsi
101	Info lokasi tersebar di media sosial.
102	Banyak warga lokal yang memberi arahan.
103	Bisa menggunakan travel atau bus pariwisata.
104	Ada rambu-rambu ke arah lokasi.
105	Tersedia jasa antar dari hotel.
106	Jalan datar dan tidak menanjak.
107	Dekat dengan objek wisata lainnya.
108	lokasi mudah diakses
109	Akses bisa dengan sepeda motor
110	Jalanan cukup ramai sehingga aman.
111	Rute sudah dikenal oleh supir rental.
112	lokasi mudah ditemukan karena papan petunjuk arahnya juga sudah cukup jelas
113	Ada banyak papan promosi di pinggir jalan.
114	Jalur masuk tidak sempit.
115	Banyak tempat istirahat sepanjang jalan
116	Pintu masuk mudah dikenali.
117	Bisa pakai ojek online.

118	Dekat terminal Pangandaran.
119	dekat dari rumah
120	Warga sekitar ramah membantu arah.
121	Ada guide lokal yang bisa disewa.
122	Lokasi muncul di aplikasi navigasi
123	Tersedia brosur wisata di hotel.
124	dekat dari rumah, hanya 5 menit
125	Bisa ikut paket wisata.
126	Banyak tempat sewa kendaraan.
127	-
128	Ada banyak tempat makan di sepanjang jalan.
129	Jalan masuk langsung ke area parkir.
130	-
131	Akses bisa dari beberapa arah.
132	-
133	Jalannya tidak berlubang.
134	Akses cukup nyaman untuk anak-anak.
135	Banyak warung dan SPBU di perjalanan.
136	Bisa pakai mobil pribadi tanpa hambatan
137	Tersedia jasa pemandu wisata.
138	Ada papan selamat datang di area masuk.
139	Akses cukup terbuka dan aman.
140	Rute yang dilalui cukup populer.
141	Banyak petugas parkir yang membantu.
142	Bisa jalan kaki dari penginapan.
143	Petunjuk lokasi jelas di aplikasi booking.
144	Dekat jalur wisata pantai barat.
145	Sudah tersedia peta wisata digital
146	Bisa ditanyakan ke petugas info pariwisata.
147	Banyak spot istirahat di jalan menuju lokasi.
148	Jalan beraspal sampai ke depan lokasi.
149	Transportasi online sudah menjangkau.
150	Akses dari alun-alun mudah.
151	Tidak jauh dari tempat wisata lain
152	Jalan cukup aman dan terang.
153	Bisa dijangkau dengan sepeda listrik.
154	Banyak orang tahu lokasinya.
155	Rute dilalui oleh angkutan wisata.
156	Dekat dengan jalur utama kota.
157	Tidak perlu kendaraan khusus.
158	Tersedia peta lokasi di brosur wisata.
159	Bisa minta antar dari warga lokal.
160	Tidak perlu putar arah jauh

H. Tabulasi Data Pertanyaan Terbuka Atraksi Wisata (X3)

No	Jawaban (X1)
1	ada aktivitas memberi makan ikannya
2	Atraksi feeding show
3	kolam sentuh "tak kenal maka tak sayang" yang bisa memungkinkan untuk menyentuh secara langsung berbagai jenis ikan dan biota laut lain
4	Vidding nya
5	Tata ruang yang estetik dan keberagaman spesies
6	Feeding time
7	Daya tarik nya terdapat banyak jenis ikan
8	Estetika aquarium
9	Koleksi ikan dan hewan laut yang beragam
10	Bintang laut yang boleh disentuh, atraksi menyelam, dan hiu
11	feeding show
12	Karena kemegahannya
13	banyak aneka satwa air
14	Terdapat berbagai jenis ikan dari yg kecil sampai yg besar
15	Bisa berfoto dengan ikan hiu dan melihat atraksi memberi makan untuk ikan dengan menyelam
16	Pertunjukan menyelam
17	Karena aestetik
18	Ada kegiatan menyelam untuk memberi makan ikannya
19	karena akuarium sangat indah
20	atraksi menyelamnya
21	aktivitas pemberian makan ikan
22	Ada aktivitas memberikan makan ikan
23	atraksi menyelamnya
24	biota lautnya bisa disentuh
25	feeding show
26	-
27	Keberadaan berbagai spesies ikan dan makhluk laut lainnya, Struktur akuarium yang unik, dan Adanya fasilitas seperti Sketch Aquarium dan VR Aquarium
28	atraksi menyelam untuk memberi makan ikan
29	Bagus
30	Keanekaragaman biota laut – Koleksi ikan dan hewan laut dari berbagai wilayah Indonesia, termasuk spesies langka atau endemik. Akuarium raksasa dan terowongan bawah air – Pengalaman berjalan di dalam terowongan kaca yang dikelilingi ikan besar dan terumbu karang.
31	ada atraksi menyelamnya
32	feeding show
33	feeding show

34	terdapat atraksi menyelamnya
35	feeding shownya
36	lokasi aquarium langsung berhadapan dengan pantai selain itu ada atraksi menyelamnya
37	biota lautnya ada yang bisa disentuh
38	Feeding
39	aktivitas feeding shownya
40	feeding shownya
41	Aquarium
42	Pemandangan aquarium yang diisi ikan-ikan hias yang menarik dan macam² ikan yang belum pernah saya temui di wisata lain
43	Keberagaman spesies di akuarium
44	ada feeding shownya yg merupakan kegiatan para penyelam memberi makan ikan
45	banyak spot foto estetik
46	wahananya gak cuma satu jadi gak bosan
47	banyak spot foto menarik
48	.
49	biota lautnya banyak
50	ada aktivitas penyelam yang memberi makan ikan
51	ada musieumnya
52	feeding shownya
53	ada kegiatan menyelam untuk memberi makan ikan
54	.
55	banyak spot foto instagamable
56	feeding show
57	banyak wahana yang cocok untuk healing
58	feeding shownya, kegiatan tersebut sangat menarik khususnya untuk anak-anak
59	feeding show
60	feeding show
61	pemandangan
62	kolam sentuh
63	atraksi menyelam
64	kegiatan memberi makan ikan
65	bisa menyentuh hewan air
66	tempatny luas
67	tempatny cocok untuk buat konten
68	kegiatan memberi makan ikan
69	ada wahana virtual reality
70	banyak spot foto menarik
71	tempatny instagamable
72	tempatny aesthetic
73	keindahan suasana di dalam
74	tempatny strategis langsung berhadapan dengan pantai

75	feeding shownya sangat menarik
76	kegiatan memberi makna ikan
77	terdapat museum
78	aquariumnya banyak
79	kegiatan memberi makan ikan
80	Ada touch pool yang keren
81	feeding show
82	kegiatan menyelam untuk memberi makan ikan
83	feeding shownya
84	feeding show
85	Keanekaragaman biota lautnya yang luar biasa.
86	Kolam sentuh interaktif dengan ikan-ikan.
87	Pemandangan bawah laut yang memukau.
88	wahananya banyak
89	Edukasi mengenai konservasi laut.
90	Menyaksikan berbagai spesies ikan langka.
91	Fasilitas ramah keluarga.
92	Suasana yang tenang dan nyaman.
93	Pengalaman snorkeling dan diving virtual.
94	Menyusuri terowongan bawah air.
95	Lokasi yang dekat dengan pantai Pangandaran.
96	Koleksi ikan tropis yang berwarna-warni.
97	Habitat alami yang ditiru dengan sangat baik.
98	Daya tarik bagi anak-anak dan dewasa.
99	Menyaksikan pertunjukan makanan ikan.
100	tempatnya indah dan dekat dengan pantai
101	Tempat yang cocok untuk foto-foto.
102	Menyediakan wisata edukasi kelautan.
103	Aktivitas yang menyenangkan bagi keluarga.
104	Layanan pemandu wisata yang ramah.
105	Program penyelamatan dan konservasi ikan.
106	Desain yang modern dan menarik.
107	Spot foto yang Instagramable.
108	feeding shownya
109	Menyaksikan penyu dan hewan laut lainnya
110	Menyaksikan kehidupan bawah laut secara langsung.
111	Suasana yang sejuk dan asri.
112	banyak spot foto menarik
113	Informasi tentang pentingnya ekosistem laut
114	Fasilitas yang terawat dengan baik.
115	Tempat yang cocok untuk belajar tentang laut.
116	Pengalaman melihat kehidupan laut yang mendalam
117	Beragam ikan predator yang menakutkan.
118	Program interaktif untuk mengajarkan anak-anak.

119	feeding shownnya
120	Kolam besar dengan ikan-ikan besar.
121	Keindahan koral yang memukau.
122	Sensasi berjalan di terowongan bawah laut.
123	Menyaksikan pertunjukan lumba-lumba.
124	ada biota laut yang bisa disentuh
125	Ada touch pool yang menarik
126	Program edukasi untuk pelajar
127	
128	Menyaksikan ikan-ikan besar dalam jarak dekat.
129	Sensasi berada di tengah lautan dalam ruangan.
130	
131	Keindahan flora dan fauna laut yang bervariasi.
132	feeding show dan museum
133	Pengalaman langka melihat spesies langka.
134	Menawarkan pengalaman wisata yang unik.
135	Fasilitas pemanduan wisata yang informatif.
136	Memperkenalkan konsep pelestarian laut.
137	Kolam pemeliharaan ikan hias yang menarik.
138	Tempat yang cocok untuk pecinta alam.
139	Ikan-ikan yang bisa diberi makan langsung.
140	Bisa belajar tentang ekosistem laut secara menyeluruh.
141	Interaksi langsung dengan pemandu wisata yang berpengalaman.
142	Melihat berbagai jenis ubur-ubur.
143	Kolam air tawar dengan spesies endemik Indonesia.
144	Spot edukasi untuk belajar tentang keanekaragaman hayati laut.
145	Mendukung konservasi satwa laut langka.
146	Beragam pilihan aktivitas yang seru.
147	Suasana yang tenang dan mendidik.
148	Kunjungan yang memuaskan untuk keluarga dan teman.
149	Program untuk pengenalan ekosistem laut kepada anak-anak.
150	Koleksi karang yang eksotis dan menarik.
151	Suasana yang mendekatkan pengunjung dengan alam laut.
152	Fasilitas yang lengkap dan modern.
153	Pengalaman melihat ikan-ikan laut secara lebih dekat.
154	Tempat yang cocok untuk rekreasi sekaligus belajar.
155	Wisata edukasi dengan tema kelautan yang menyenangkan.
156	Daya tarik bagi pecinta biota laut.
157	Suasana santai dan menyenangkan.
158	Aktivitas yang mengedukasi tentang pelestarian laut.
159	Menyaksikan berbagai hewan laut dengan habitat asli.
160	Tempat yang cocok untuk keluarga yang ingin belajar tentang laut

I. Tabulasi Data Pertanyaan Terbuka Nilai Edukatif Destinasi (X4)

No	Jawaban (X1)
1	sangat menarik dan bermanfaat
2	Sangat bermanfaat
3	-
4	Sangat memuaskan
5	Sangat membantu untuk menambah pengetahuan
6	-
7	Bagus
8	Sangat membantu
9	Pengetahuan tentang spesies laut yang beragam
10	Cukup baik dan informatif
11	speaker kurang jelas
12	Alhamdulillah puas banget menambah ilmu baru
13	-
14	-
15	Saya bisa mengetahui bermacam macam nama nama ikan
16	Sangat bagus mudah dipahami kalangan muda dan tua
17	Seruu
18	lumayan, jadi tahu nama2 ikan
19	pelayanan ramah baik dan akuarium nya indah lengkap
20	sangat bermanfaat
21	Sangat bermanfaat
22	informasi jelas dan mudah difahami
23	sangat bermanffat dan cukup jelas
24	informasinya sangat mudah difahami
25	.
26	-
27	Konsep seperti kolam sentuh, sketch aquarium, dan VR aquarium mendemonstrasikan cara-cara inovatif dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan keterlibatan pengunjung.
28	infe
29	Bisa untuk edukasi
30	Sangat informatif, saya jadi lebih mengenal berbagai jenis ikan laut Indonesia dan pentingnya menjaga kelestarian laut.
31	informasi yang diberikan sangat bermanfaat
32	memberi pemahaman tentang biota laut
33	-
34	informasi cukup jelas dan sangat bermanfaat
35	pegetahuan yang di dapat sangat menarik
36	pengetahuan yang diperoleh sangat bermanfaat
37	informasi cukup beermanfaat ntuk pengetahuan umum
38	Cukup menambah wawasan
39	informasi yang didapatkan sangat menarik
40	informasi yang didapat cukup jelas apalagi banyak papan informasi

	disetiap wahana
41	Bagus
42	Pengetahuan yang diperoleh selama berkunjung ke aquarium indonesia Pangandaran yaitu dijelaskan tentang asal usul ditemukannya ikan-ikan dan spesies hewan langka yang lain.
43	Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan edukasi memberikan kesan yang positif dan berharga
44	informasi yang didapatkan sangat bermanfaat
45	sangat berguna untuk menambah wawasan umum
46	informasi yg didapatkan lumayan untuk menambah pengetahuan umum
47	sangat bermanfaat
48	.
49	.
50	informasi cukup jelas dan detail selain itu juga sudah terdapat papan informasi hampir di setiap wahana
51	cukup jelas
52	.
53	.
54	.
55	.
56	jekas dan detail
57	pengetahuan yg di dapat sangat berkesan dan bermanfaat
58	pengetahuan yg didapat sangat berkesan
59	menambah wawasan baru
60	menambah wawasan tentang hewan air
61	jelas
62	bagus
63	menambah wawasan baru
64	jelas dan faham
65	menarik
66	menarik dan jelas
67	lumayan untuk menambah wawasan
68	mudah dimengerti
69	informasi hanya tersedia di papan informasi
70	bagus
71	informasi yang ada di papan lengkap dan jelas, tapi bagi sebagian orang pasti malas bacanya
72	menarik
73	bagus
74	jelas
75	pesentasi pada saat kegiatan menyelam cukup jelas
76	bagus
77	-
78	bagus untuk menambah pengetahuan

79	lumayan untuk menambah pengetahuan
80	Sangat informatif dan edukatif
81	biota laut yang dijelaskan hanya saat feeding show saja slebihnya bisa dibaca sendiri di papan tapi kurang efektif
82	bagus, jadi tau nama jenis ikan
83	lumayan menambah wawasan
84	berguna untuk menambah wawasan
85	Menambah wawasan tentang kehidupan laut.
86	Banyak fakta menarik yang saya pelajari
87	Pengetahuan konservasi laut yang penting.
88	menarik
89	Informasi tentang spesies langka sangat berguna
90	Pengetahuan tentang ekosistem laut yang lebih dalam.
91	Menambah kesadaran tentang pentingnya pelestarian laut.
92	Penyampaian informasi yang jelas dan mudah dimengerti.
93	Banyak hal baru yang saya pelajari.
94	Dapat memahami peran laut dalam ekosistem global.
95	Menyadarkan pentingnya menjaga kelestarian laut.
96	Memperluas pengetahuan tentang biota laut Indonesia.
97	Pengetahuan tentang karang sangat menarik.
98	Pemandu wisata memberikan informasi yang sangat berguna
99	Pengetahuan yang disajikan sangat aktual dan relevan.
100	orang yang menjelasakn biota laut ketika pemberian makan ikan cukup jelas, materinya juga disampaikan dengan baik
101	Memberikan wawasan mengenai ancaman terhadap laut.
102	Menambah pengetahuan tentang ikan tropis.
103	Sangat mengedukasi tentang pentingnya konservasi laut.
104	Informasi tentang keberagaman hayati sangat menarik.
105	Memberi pemahaman lebih dalam tentang keanekaragaman laut.
106	Wawasan tentang penyelamatan spesies laut sangat bermanfaat.
107	Peningkatan kesadaran terhadap keberagaman biota laut.
108	cukup informatif
109	Memberikan perspektif baru tentang pentingnya laut.
110	Informasi yang berguna untuk konservasi ikan
111	Pengetahuan mengenai ekosistem bawah laut sangat berguna.
112	menarik dan dapat menambah wawasan baru
113	Memberikan informasi tentang keanekaragaman hayati Indonesia.
114	Wawasan tentang keberagaman spesies laut lebih luas.
115	Membuka mata tentang perlunya menjaga terumbu karang.
116	Informasi yang memperkaya pengetahuan tentang kelautan
117	Menambah pengetahuan mengenai spesies laut yang terancam punah.
118	Memberikan pemahaman tentang hubungan manusia dan laut.
119	menambah wawasan baru
120	Dapat memahami lebih banyak tentang perlindungan laut.
121	Membuka wawasan mengenai spesies ikan endemik.

122	Memberikan informasi penting mengenai dampak perubahan iklim.
123	Menambah pengetahuan tentang flora dan fauna laut Indonesia
124	cukup menarik
125	Menarik belajar tentang peran ikan dalam ekosistem.
126	Pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan sumber daya laut.
127	-
128	Wawasan tentang keberagaman kehidupan bawah laut.
129	Informasi mengenai habitat laut yang sangat berharga.
130	-
131	Memberikan edukasi tentang pentingnya ekosistem laut.
132	bagus
133	Pengetahuan yang sangat berguna untuk konservasi kelautan.
134	Memperkenalkan saya pada ekosistem laut yang lebih luas.
135	Memberi wawasan tentang perilaku ikan di alam liar.
136	Mengajarkan saya cara menjaga kelestarian laut.
137	Pengetahuan yang membuka mata tentang perlunya konservasi
138	Menarik belajar tentang spesies langka yang ada di laut.
139	Informasi mengenai keberagaman hayati yang bermanfaat.
140	Pengetahuan mengenai sistem perlindungan spesies laut.
141	Memberikan edukasi tentang dampak sampah plastik.
142	Mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem laut.
143	Menambah wawasan tentang hubungan manusia dan alam.
144	Sangat membantu memahami pentingnya merawat laut.
145	Membuka mata tentang pentingnya pendidikan kelautan.
146	Memberikan insight tentang keanekaragaman laut Indonesia.
147	Informasi yang sangat berguna untuk pelestarian terumbu karang.
148	Memberikan pemahaman tentang keberagaman biota laut.
149	Menambah pengetahuan tentang peran penting laut.
150	Wawasan tentang pentingnya menjaga kualitas air laut.
151	Memberikan banyak informasi tentang spesies ikan tropis.
152	Informasi yang membuka mata tentang pentingnya menjaga laut.
153	Pengetahuan mengenai dampak perubahan iklim terhadap laut.
154	Memberikan informasi menarik tentang dunia bawah laut.
155	Menambah pemahaman saya tentang biota laut Indonesia.
156	Memberi wawasan lebih banyak tentang konservasi biota laut.
157	Menarik untuk belajar tentang upaya penyelamatan spesies laut.
158	Menambah pemahaman saya tentang kehidupan laut yang beragam.
159	Menyadarkan pentingnya menjaga ekosistem laut untuk masa depan.
160	Wawasan yang bermanfaat tentang konservasi dan perlindungan laut

J. Tabulasi Data Pertanyaan Terbuka Kepuasan Pengunjung (Y)

No	Jawaban (X1)
1	ssangat memuaskan
2	Saya cukup puas dengan adanya atraksi feeding show
3	-

4	Baik, sangat memuaskan,hanya saja di area parkir kurang tertata rapi
5	Saya merasa puas, tapi ada hal yang kurang memuaskan yaitu keberagaman satwa air yang masih kurang lengkap
6	-
7	Harus ditambah berbagai jenis ikan nya
8	Puas dengan suasana Destinasi nya
9	Koleksi ikan dan hewan laut yang beragam
10	Staff ramah, lingkungan bersih, dan dapat minuman. Namun, karena berkunjung pada awal-awal pembukaan aquarium, saya tidak melihat ikan-ikan di dalam mobil seperti sekarang, untuk store oleh2 juga belum ada saat itu. Seperti dipaksakan untuk buka padahal belum siap. Ikan-ikan tawarnya biasa, tidak ada yang spesial. Menurut saya spesies nya kurang bervariasi, untuk aquarium ikan tawar juga awalnya saya pikir berbentuk melingkar di atas kepala, namun ternyata hanya setengah. Ekspektasi saya terlalu tinggi. Namun tetap worth it untuk dikunjungi, hanya saran saja HTM nya dikurangi
11	tidak puas, kurang banyak ikan
12	Puas pokoknya saya sebagai orang pangandaran bangga sekali terhadap aquarium yang berada dipusat pangandaran
13	-
14	
15	Selama berkunjung mendapat kan ilmunya yang belum diketahui, akan tetapi untuk tiket masuk menurut saya terlalu mahal
16	Sangat seru. Terlebih di lakukan bersama orang terkasih ,
17	Puas dan asik
18	cukuo happy dengan harga segitu worth it lah, apalagi pemandangannya langsung ke pantai
19	tempat nya nyaman, pegawainya ramah ramah dan ikan ikan nya lengkap, akuarium ind the best!!
20	sangat puas
21	cukup puas
22	sangat wort it dengan harga tiket
23	lumayan puas dengan harga segitu, apalagi AI ini termasuk wisata baru
24	cocok untuk wisata keluarga
25	cukup puas
26	-
27	Visualisasi yang Menarik dan Keterkaitan dengan Budayanya juga menarik
28	sangat memuaskan
29	Puas
30	Pengalaman saya secara keseluruhan sangat memuaskan. Saya bisa melihat langsung berbagai jenis ikan laut Indonesia yang sebelumnya hanya saya lihat di televisi. Akuariumnya besar dan bersih, serta ada banyak informasi edukatif yang mudah dipahami.
31	sangat puas

32	sangat puas
33	puas
34	sangat puas dan cukup sesuai dengan harga tiket
35	ada puas dan tidak puasnya, puasnya fasilitas, atraksi wisata sudah oke sayangnya keadaan di dalam pencahayaan cukup gelap
36	cukup puas, tapi harapannya Aquarium Indonesia terus berkembang
37	worth it lah dengan harga tiket yang cuma segitu
38	Wisata yg menarik namun satwa air kurang variatif dan menarik
39	lumayan puas
40	cukup puas
41	seru liat aquarium
42	Saya merasa sangat puas berwisata ke aquarium Pangandaran Indonesia karena saya sangat menikmati atraksi yang dipamerkan dalam aquarium tsb sehingga merasa terhibur
43	Mampu memberikan pengalaman wisata yang sesuai dengan yang diharapkan
44	cukup puas apalagi dengan harga yang terjangkau bila dibandingkan dengan aquarium besar yang lain
45	cukup memuaskan, dengan harga tiket yang segitu sangat worth it menurutku, apalagi aquarium Indonesia masih tergolong wisata baru jadi wajar saja jika ada mis sedikit2
46	cukup memuaskan dan harapannya aquarium kedepannya terus improv
47	memuaskan
48	puas
49	puas apalagi pemandangannya langsung pantai
50	puas
51	cukup memuaskan
52	puas
53	puas
54	puas
55	cukup memuaskan dan worth it
56	puas
57	memuaskan
58	sangat memuaskan membuat liburan yang cukup berkesan
59	cukup memuaskan
60	puas
61	memuaskan
62	puas
63	cukup memuaskan
64	puas bisa langsung menikmati pemandangan laut
65	puas
66	puas
67	puas
68	cukup puas
69	puas

70	puas
71	puas
72	cukup puas
73	puas
74	puas
75	cukup puas
76	cukup puas lah
77	cukup puas
78	puas
79	kurang sesuai ekspektasi, tapi worth it
80	Sangat puas dengan keanekaragaman biota laut
81	cukup puas
82	cukup puas
83	cukup memuaskan
84	puas
85	Fasilitas yang lengkap dan nyaman membuat saya puas.
86	Pengalaman belajar yang sangat memuaskan.
87	Menarik, banyak informasi yang saya pelajari
88	puas
89	Suasana yang sangat tenang dan menyenangkan.
90	Pemandu wisata memberikan penjelasan yang sangat jelas
91	Kolam sentuh interaktif sangat seru dan edukatif.
92	Pengalaman melihat terumbu karang yang luar biasa.
93	Saya sangat puas dengan spot foto yang menarik.
94	Sangat puas dengan kebersihan dan fasilitasnya
95	Banyak ikan langka yang membuat saya terkesan.
96	Suasana yang ramah keluarga, sangat cocok untuk anak-anak
97	Kolam terowongan bawah air sangat memukau.
98	Pengalaman yang sangat berkesan dan menyenangkan.
99	Banyak yang bisa dipelajari mengenai ekosistem laut.
100	puas
101	Menyenangkan, saya merasa lebih sadar akan pentingnya konservasi.
102	Kolam ikan tropis sangat memukau dan indah.
103	Sangat puas dengan fasilitas yang ramah anak-anak.
104	Puas, pemandu sangat berpengetahuan dan ramah.
105	Cukup memuaskan, tempatnya sangat terorganisir dengan baik.
106	Fasilitas yang sangat modern dan terawat.
107	Saya merasa puas dengan program edukasinya.
108	Biota lautnya jika dibandingkan dengan aquarium besar lainnya memang kurang, tetapi menurut saya sesuai dengan harga tiketnya karena harga tiketnya sangat terjangkau daripada aquarium yg ada di jakarta
109	Keanekaragaman ikan dan spesies lautnya sangat memuaskan
110	Pengalaman visual yang sangat memuaskan
111	Sangat puas, pengalamannya sangat mendidik.

112	over all cukup puas
113	Tempatnya bersih dan nyaman, sangat menyenangkan.
114	Informasi mengenai spesies langka sangat menarik.
115	Pengalaman yang luar biasa untuk belajar tentang kelautan
116	Tempatnya sangat nyaman dan mudah dijangkau.
117	Menarik, saya bisa melihat ikan besar dari dekat.
118	Sangat puas dengan kualitas wahana dan fasilitasnya.
119	cukup puas, tapi bagi orang lokal harga tiket lumayan mahal
120	Puas, saya bisa belajar banyak tentang pentingnya menjaga kelestarian laut.
121	Banyak hal baru yang saya pelajari tentang biota laut.
122	Kolam ikan besar dan beragam sangat mengesankan.
123	Pemandu memberikan penjelasan yang sangat informatif.
124	cukup memuaskan
125	Menyenangkan, banyak yang bisa dijelajahi
126	Keindahan karang sangat memukau, saya puas.
127	puas
128	Tempat yang sangat cocok untuk keluarga.
129	Saya puas, suasana sangat damai dan edukatif.
130	cukup puas
131	Puas, terutama area foto yang sangat bagus dan menarik.
132	cukup puas
133	Kunjungan ini sangat memuaskan dan bermanfaat.
134	Kolam dengan ikan-ikan besar sangat memuaskan.
135	Pengalaman berjalan di terowongan bawah air sangat seru.
136	Saya merasa sangat puas dengan semua aktivitas yang ada
137	Pengalaman luar biasa melihat kehidupan bawah laut.
138	Banyak spesies yang jarang saya temui di tempat lain.
139	Tempat ini sangat cocok untuk rekreasi sekaligus belajar.
140	Saya puas, pemandu memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat.
141	Keanekaragaman spesies laut yang ada sangat memuaskan.
142	Menyenangkan, pengalaman melihat ubur-ubur sangat unik
143	Suasana yang tenang dan menyenangkan sangat memuaskan.
144	Tempatnya sangat ramah pengunjung, saya puas.
145	Saya sangat puas dengan pengalaman interaktifnya.
146	Wahana edukasi yang sangat menarik dan memuaskan.
147	Tempat yang sangat edukatif, saya banyak belajar.
148	Fasilitas yang lengkap membuat kunjungan saya sangat memuaskan
149	Pengalaman yang sangat mendalam tentang biota laut.
150	Suasana yang nyaman membuat saya betah berlama-lama.
151	Kolam dengan ikan tropis sangat indah dan menakjubkan.
152	Pengalaman yang sangat bermanfaat untuk keluarga.
153	Saya puas dengan pemandangan bawah laut yang luar biasa
154	Menyenangkan, banyak yang bisa dipelajari tentang ekosistem laut.

155	Tempat yang sangat memuaskan untuk berwisata edukasi.
156	Sangat puas dengan kualitas pelayanan yang ada.
157	Kolam terowongan bawah laut sangat memuaskan
158	Banyak pilihan aktivitas yang menyenangkan dan mendidik.
159	Sangat puas, saya merasa lebih paham tentang konservasi laut
160	Suasana yang tenang dan penuh pengetahuan, sangat memuaskan



Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

A. Fasilitas (X1)

[illegible]

B. Aksesibilitas (X2)

[illegible]

C. Atraksi Wisata (X3)

[illegible]

[illegible][illegible]

[illegible]

Lampiran 5 Uji Reliabilitas

A. Fasilitas (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,605	,613	8

B. Aksesibilitas (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,715	,720	8

C. Atraksi Wisata (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,669	,668	8

D. Nilai Edukatif Destinasi (X4)

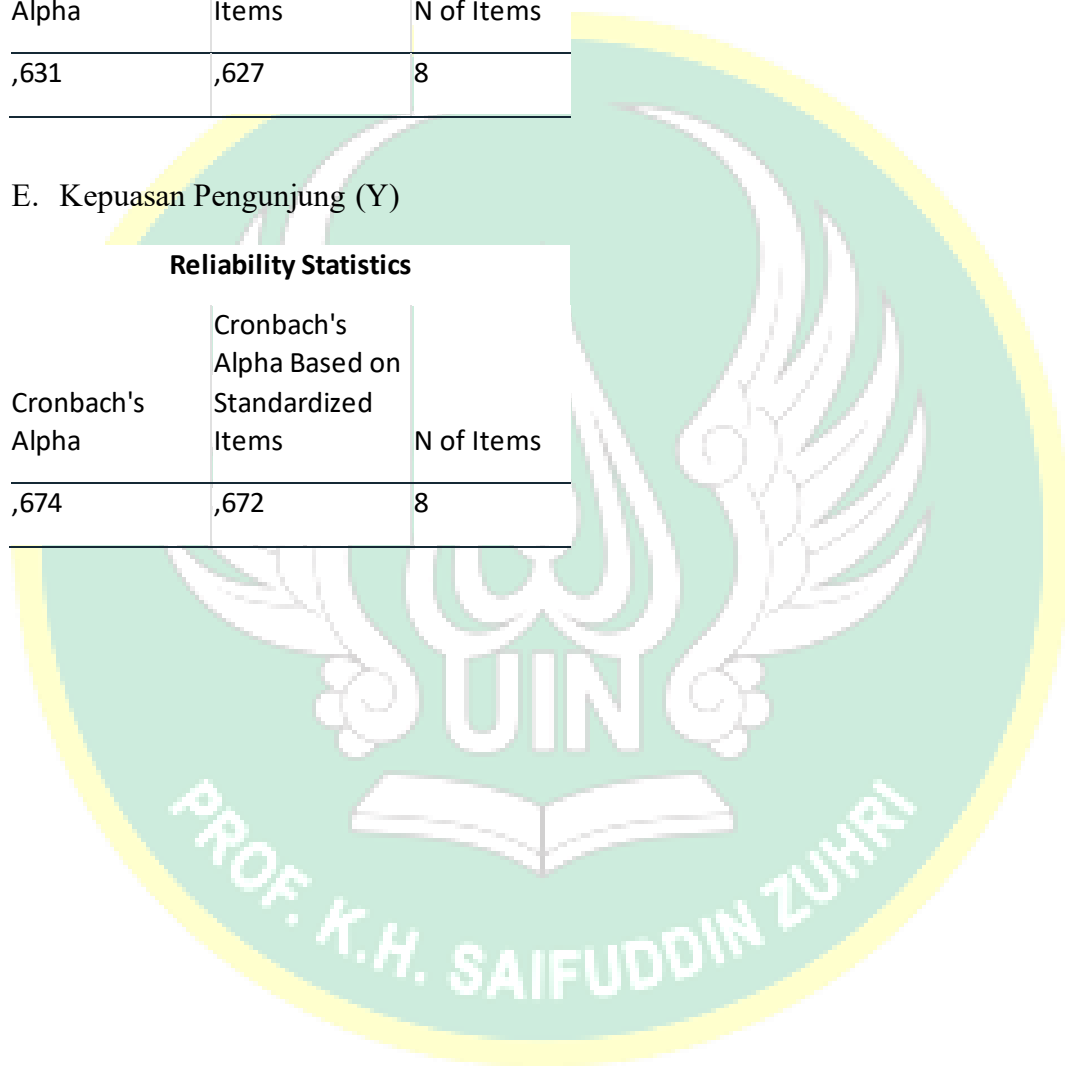
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,631	,627	8

E. Kepuasan Pengunjung (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,674	,672	8



Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

A. Uji normalitas

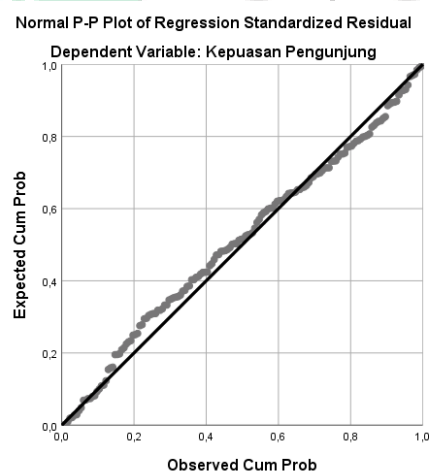
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,45269079
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,046
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



B. Uji Multikolinearitas

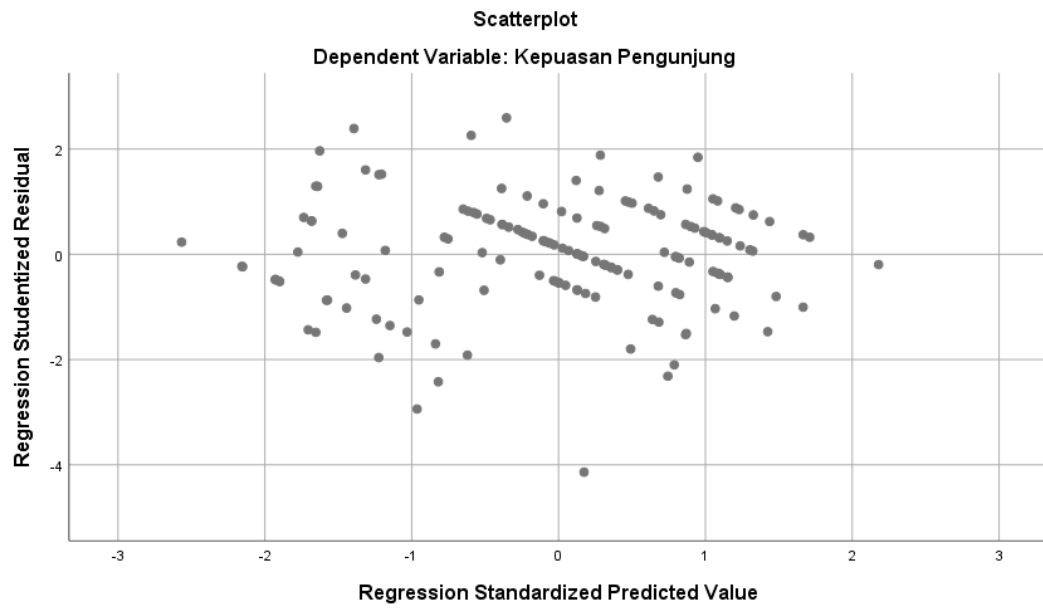
Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	,303	2,209		,137	,891	
	Fasilitas	,450	,077	,417	5,842	,000	,467 2,141
	Aksesibilitas	,279	,060	,284	4,611	,000	,627 1,595
	Atraksi Wisata	,148	,068	,150	2,186	,030	,505 1,979
	Nilai Edukatif Destinasi	,111	,087	,098	1,273	,205	,405 2,467

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

C. Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	6,234	1,480		4,213 ,000
	Fasilitas	-,043	,052	-,093	-,826 ,410
	Aksesibilitas	-,019	,040	-,045	-,459 ,647
	Atraksi Wisata	-,054	,045	-,130	-1,200 ,232
	Nilai Edukatif Destinasi	-,025	,059	-,053	-,434 ,665

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 7 Analisis Model Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,338	2,210		2,868	,005
	Fasilitas	,366	,076	,381	4,835	,000
	Aksesibilitas	,202	,063	,214	3,221	,002
	Atraksi Wisata	,125	,057	,161	2,168	,032
	Nilai Edukatif	,131	,081	,133	1,612	,109
	Destinasi					

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung



Lampran 8 Hasil Uji T, Uji F, Koefisien determinasi

A. Uji Signifikan Parsial/Uji T

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6,338	2,210		2,868
	Fasilitas	,366	,076	,381	4,835
	Aksesibilitas	,202	,063	,214	3,221
	Atraksi Wisata	,125	,057	,161	2,168
	Nilai Edukatif Destinasi	,131	,081	,133	1,612

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

B. Uji Signifikan Simultan/Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	787,422	4	196,856	66,249
	Residual	460,571	155	2,971	
	Total	1247,994	159		

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

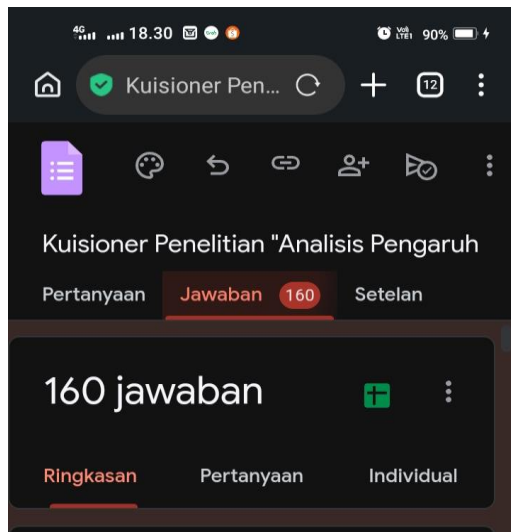
b. Predictors: (Constant), Nilai Edukatif Destinasi, Aksesibilitas, Atraksi Wisata, Fasilitas

C. Uji Koefisien Determinasi/R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,794 ^a	,631	,621	1,72378

a. Predictors: (Constant), Nilai Edukatif Destinasi, Aksesibilitas, Atraksi Wisata, Fasilitas

Lampiran 9 Dokumentasi



Participant NEEDED!

Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul:

Analisis Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas, Atraksi Wisata, dan Nilai Edukatif Destinasi terhadap Kepuasan Pengunjung Aquarium Indonesia

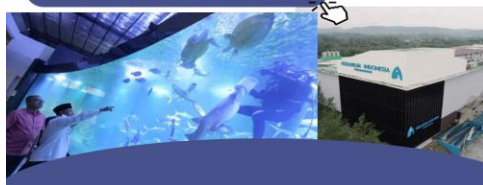
Apabila anda:

1. Pernah berkunjung ke Aquarium Indonesia Pangandaran
2. Bersedia mengisi kuesioner dengan jujur dan sebenarnya

Kuisisioner dapat diisi di:

<https://forms.gle/e9H8ePu9JrWzyYw8>

scan me!



Lampiran 10 Surat Izin Penelitian



Pangandaran, 22 April 2025

Nomor : S/TBL/HR/011/IV/2025
Perihal : Surat Jawaban Permohonan Izin Observasi dan Wawancara

Kepada Yth,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UIN Saizu Purwokerto
Di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat nomor 591/Un.19.WD.I.FEBI/PP.009/3/2025 tanggal 24 Maret 2025 Perihal Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan kepada Mahasiswa :

No	NIM	Nama Mahasiswa	Judul Penelitian
1	2141102016	Lela Nur Rahmah	Analisis Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas, Atraksi Wisata, dan Nilai Edukatif Destinasi terhadap Kepuasan Pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi tersebut dapat kami terima untuk melaksanakan kegiatan Observasi dan Wawancara di perusahaan kami, dengan waktu kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 23 April 2025.

Note:

Selama Observasi dan Wawancara berlangsung, Mahasiswi diwajibkan dapat mengikuti arahan serta ketentuan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
PT Tridacna Banyu Lestari

Tatu Fauziah
Sr. Hr & Legal

Cc : Direktur PT Tridacna Banyu Lestari

Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 60/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Lela Nur Rahmah
NIM : 214110201026
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing Skripsi : Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.
Judul : Analisis Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas, Atraksi Wisata,
dan Nilai Edukatif Destinasi terhadap Kepuasan
Pengunjung di Aquarium Indonesia Pangandaran

Pada tanggal 22 Januari 2025 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 22 Januari 2025
Koord. Prodi Ekonomi Syariah

H. Sochimin, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1344/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/5/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Lela Nur Rahmah

NIM : 214110201026

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 16 Mei 2025 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **85 / A-**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 16 Mei 2025
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dr. H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Lela Nur Rahmah
Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 26 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Babakan, RT 03/RW 08, Pangandaran, Jawa Barat
Status : Belum Menikah
Email : lelanurrah@gmail.com
No Telepon : 081218132442

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Al-Hidayah Pangandaran
2. SDN 1 Babakan
3. MTs N 1 Pangandaran
4. MAN 1 Pangandaran
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

